

SKRIPSI

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BIAYA TAGIHAN
INDIHOME PELANGGAN PADA PT TELKOM
STO PAREPARE**



OLEH

**SHAFIRA RAMADHANI
NIM : 2020203862201008**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BIAYA TAGIHAN
INDIHOME PELANGGAN PADA PT TELKOM
STO PAREPARE**



OLEH

**SHAFIRA RAMADHANI
NIM. 2020203862201008**

Skripsi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S.Tr.Ak) pada Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Biaya
pada Tagihan IndiHome Pelanggan PT Telkom
STO Parepare

Nama Mahasiswa : Shafira Ramadhani

NIM : 2020203862201008

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas

Dasar Penetapan Pembimbing : Ekonomi dan Bisnis Islam
B.4868/In.39/FEBI.04/PP.00.9/08/2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.

NIP. : 19730129 200501 1 004

Pembimbing Pendamping : Saddam Husain, S.E., M.Ak.

NIP. : 19910831 202012 009

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Biaya pada
Tagihan IndiHome Pelanggan PT Telkom STO
Parepare

Nama Mahasiswa : Shafira Ramadhani

NIM : 2020203862201008

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas

Dasar Penetapan Pembimbing : Ekonomi dan Bisnis Islam
B.4868/In.39/FEBI.04/PP.00.9/08/2023

Tanggal Kelulusan : -

Disahkan oleh Komisi Penguji:

Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.	(Ketua)	
Saddan Husain, S.E., M.Ak.	(Sekretaris)	
Abdul Hamid, S.E., M.M.	(Anggota)	
Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak.	(Anggota)	

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، وَمَنْ يَعْتَصِمْ بِاللَّهِ فَقَدْ هُدِيَ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana Terapan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibunda tercinta Fatimang dan Ayahanda terkasih Muh. Agus Sainul, S.E selaku orang tua penulis dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan serta kelancaran dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari bapak Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag dan bapak Saddam Husain, S.E., M.Ak selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M. Ag sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, bapak Dr. Andi Bahri, S. M.E., M.Fil.I. sebagai Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, ibu Dr. Damirah, S.E, M.M. selaku Wakil Dekan 2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

3. Bapak Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, S.E., M.M. sebagai Ketua Prodi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah atas pengabdianya dalam mengembangkan kemajuan prodi yang unggul.
4. Bapak Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag selaku dosen pembimbing 1 dan Bapak Saddam Husain, S.E., M.Ak selaku dosen pembimbing 2 serta Bapak Abdul Hamid, S.E., M.M. selaku dosen penguji 1 dan ibu Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak., CTA., ACPA selaku dosen penguji 2 yang telah meluangkan waktunya dan memberikan kontribusi berupa ilmu dan arahan.
5. Ibu Ismayanti, M.M selaku dosen Pembimbing Akademik yang membantu dan meluangkan waktunya untuk membimbing dan mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Bapak dan Ibu dosen program studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
7. Kepala dan seluruh jajaran pegawai PT Telkom STO Kota Parepare yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di PT Telkom STO Kota Parepare dan telah memberikan bahan informasi dalam proses penyusunan skripsi.
8. Keluarga besar Landaho dan keluarga besar Salewatang Cinnong serta saudara-saudariku Agfan Prakasih, S.E., Dwika Atifani Agus, Amd.Keb., Isma Wulandari Pryatna, S.Tr.Ak dan Ahmar Rahmatullah, S.Sos yang selalu mendukung, membantu dan memberi motivasi kepada penulis.
9. Yusril Suandi dan sahabat-sahabat saya Dian Madinah, Yasmin Salsabila, Sindy Aprilia, Nurul Mutia, Rasmi, Nurul Isra Aprilia, Nurmaya, Nur fadilla dan Sri Rahayu Sukri yang telah memberikan semangat dan motivasi selama penyusunan skripsi ini.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun materil hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 25 November 2023
11 Jumadil Awal 1445 H

Penulis



Shafira Ramadhani
NIM. 2020203862201008



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shafira Ramadhani
NIM : 2020203862201008
Tempat/Tanggal Lahir : Parepare, 13 November 2002
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Biaya pada
Tagihan IndiHome Pelanggan PT Telkom STO Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 25 November 2023
11 Jumadil Awal 1445 H

Penulis



Shafira Ramadhani
NIM. 2020203862201008

ABSTRAK

Shafira Ramadhani. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Biaya pada Tagihan IndiHome Pelanggan PT Telkom STO Parepare* (dibimbing oleh Muhammad Kamal Zubair dan Saddam Husain).

Sistem Informasi Akuntansi dapat diartikan sebagai kumpulan kegiatan-kegiatan dari organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan Informasi keuangan dan Informasi yang didapatkan dari transaksi data untuk tujuan pelaporan internal maupun eksternal perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui mekanisme Sistem Informasi Akuntansi pembayaran biaya tagihan IndiHome pelanggan pada PT Telkom STO Parepare melalui tiga prinsip akuntansi syariah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan merupakan jenis penelitian *field research* atau penelitian lapangan yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dari lokasi atau lapangan. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

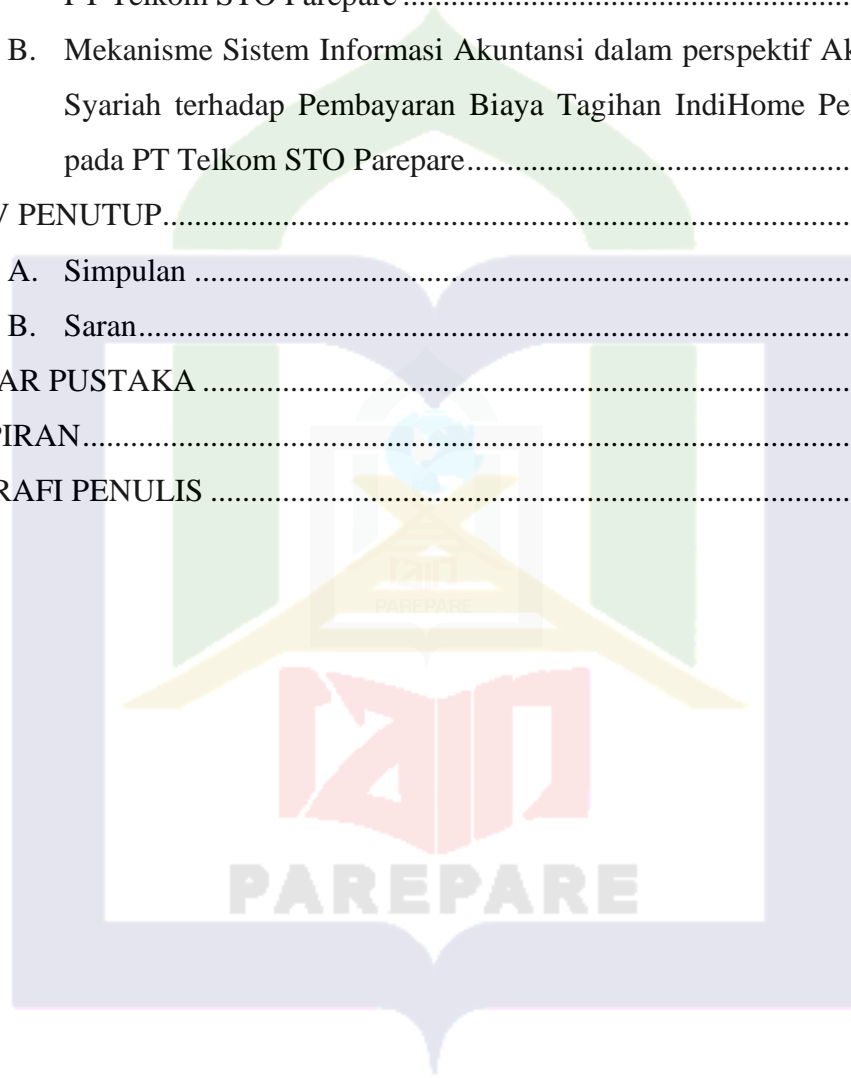
Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Telkom STO Parepare menerapkan sistem "*Enterprise Resource Planning*," atau *ERP* yang memberikan manfaat bagi PT. Telkom STO Parepare sekaligus membantu pengendalian internal dalam transaksi piutang atau tagihan IndiHome pelanggan dan pengakuan pendapatan sesuai dengan konsep yang benar. 2) mekanisme pembayaran tagihan IndiHome pelanggan memiliki laporan keuangan laba rugi yang menjabarkan pendapatan serta pengeluaran PT. Telkom STO Parepare yang dimana telah sesuai dengan PSAK 4 yang diubah pada tahun 2009 dan berguna bagi pihak internal ataupun eksternal. 3) mekanisme pembayaran telah sesuai dengan tiga prinsip akuntansi syariah, yaitu prinsip pertanggungjawaban, prinsip keadilan dan prinsip kebenaran.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Tagihan IndiHome, Akuntansi Syariah.

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan	8
B. Tinjauan Teori	19
C. Tinjauan Konseptual	47
D. Kerangka Pikir	54
BAB III METODE PENELITIAN	55
A. Jenis Penelitian.....	55
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	56
C. Fokus Penelitian	56
D. Jenis dan Sumber Data	57
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	57

F. Uji Keabsahan Data.....	58
G. Teknik Analisis Data.....	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	62
A. Mekanisme Pembayaran Biaya Tagihan IndiHome Pelanggan pada PT Telkom STO Parepare	73
B. Mekanisme Sistem Informasi Akuntansi dalam perspektif Akuntansi Syariah terhadap Pembayaran Biaya Tagihan IndiHome Pelanggan pada PT Telkom STO Parepare.....	95
BAB V PENUTUP.....	104
A. Simpulan	104
B. Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN.....	110
BIOGRAFI PENULIS	130



DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	54
4.1	Struktur organisasi PT. Telkom STO Parepare	68



DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
2.1	<i>Mapping</i> Penelitian Relevan	13
2.2	<i>Mapping Theory</i>	49
4.1	Kolektabilitas Piutang PT. Telkom indonesia	87
4.2	Total Estimasi Tak Tertagih Tahun 2022	89
4.3	Laporan Laba Rugi PT. Telkom STO Pararepare	91



DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat Keterangan Wawancara	111
2	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi	117
3	Surat Pengantar Penelitian Dari Kampus	118
4	Surat Izin Meneliti Dari Dpmpstsp	119
5	Surat Izin Meneliti dari PT Telkom STO Parepare	120
6	Surat Izin Selesai Meneliti	122
7	Laporan Laba Rugi PT. Telkom Indonesia (PT. Telkom STO Parepare)	123
8	Dokumentasi Penelitian	124
9	Pedoman Wawancara	127
10	Biografi Penulis	130

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ş	es (dengan titik di bawah)

ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).

1. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monofong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagaiberikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhomma	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
اُو	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

2. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِي / نَا	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِي	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
اُو	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مات	: <i>māta</i>
رمى	: <i>ramā</i>
قيل	: <i>qīla</i>
يموت	: <i>yamūtu</i>

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: <i>rauḍah al-jannah</i> atau <i>rauḍatul jannah</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fāḍilah</i> atau <i>al-madīnatul fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid (ّ)*, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا	: <i>Rabbānā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>Najjainā</i>

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمٌ : *nu‘‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ح* bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*حِي*), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (*i*).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘*Arabiyy* atau ‘*Araby*)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘*Alyy* atau ‘*Aly*)

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *لا* (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy- syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

6. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila *hamzah* terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْءُ	: al-nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أُمِرْتُ	: Umirtu

7. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

8. *Lafẓ al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah* بِاِللّٰهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmatillāh*

9. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم

ط	=	طبعة
بن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam bahasa Indonesia kata editor berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : Dan lain-lain atau dan kawan-kawan (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (dan kawan-kawan) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang pesat saat ini menjadikan masyarakat sadar akan pentingnya mendapat informasi, sehingga kebutuhan dan minat semua kalangan mulai dari masyarakat, perusahaan sampai lembaga pendidikan meningkat dalam penggunaan internet. Teknologi informasi yang baik sangat berperan dalam memenuhi kebutuhan informasi para pengguna. Dengan berkembangnya penggunaan teknologi, kehadiran bertelepon, internet dan televisi berlangganan secara lengkap menyediakan kebutuhan akan informasi, tayangan hiburan, berita hingga ilmu pengetahuan. Hal ini membuka peluang bagi perusahaan yang bergerak dalam penyediaan dukungan terhadap penggunaan teknologi.¹

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa layanan teknologi informasi, komunikasi dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Koneksi internet merupakan salah satu produk jasa teknologi dan komunikasi yang disediakan. Untuk memenuhi kebutuhan teknologi internet, pada tahun 2015 PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk melakukan transformasi produk berbasis pemenuhan kebutuhan akses internet dengan mengeluarkan produk *My Broadband* yaitu IndiHome (*Indonesian digital home*), produk ini menggantikan produk layanan sebelumnya yaitu *Speedy*. IndiHome adalah salah satu produk layanan *Triple Play* dari PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk berupa paket layanan komunikasi dan data seperti internet (*Internet on Fiber* atau

¹ Evi Marlina (2021), "Prosedur Penagihan Piutang Pelanggan Indihome pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk Witel Jakarta Barat", h. 1

High Speed Internet), telepon rumah (*voice*) dan layanan televisi interaktif (*Usee TV Cable, IP TV*) dengan tagline 100% Fiber yang dapat menghantarkan kecepatan hingga 100Mbps.²

Dikeluarkannya produk IndiHome ini sehubungan dengan mulai beralihnya jaringan Telkom dari kabel tembaga ke kabel *fiber optic* atau kabel serat optik. Akan tetapi masih banyak calon pelanggan yang belum mengetahui IndiHome dan berbagai keunggulan serta fasilitas yang di miliki dari IndiHome. IndiHome merupakan produk *bundling* atau produk yang di jual dengan menggabungkan dua atau beberapa produk dalam satu paket layanan sehingga harga yang ditawarkan kepada pelanggan juga harga paket sesuai kebutuhan paket yang di gunakan oleh pelanggan.³

Strategi PT. Telkom dalam mendapatkan pelanggan dengan produk baru yaitu IndiHome, akan memberi banyak *impact*. IndiHome memiliki spesifikasi yang baik dan lebih maju dari produk-produk sebelumnya. Kualitas dari produk IndiHome ini sendiri harus terus diperkaya dan ditingkatkan serta lebih diperhatikan nilai gunanya karena dengan demikian akan mempengaruhi keputusan pelanggan dari konsumen dalam pembelian produk ini sehingga hal tersebut akan berdampak baik bagi perusahaan sendiri.

Selain faktor kualitas produk, faktor lain yang dapat menarik konsumen dalam memutuskan suatu pembelian adalah harga. Harga merupakan bagian dari bauran pemasaran dimana dalam proses membuat keputusan membeli, konsumen akan melakukan pertimbangan cermat untuk menilai elemen ini. Tingginya harga suatu produk akan meningkatkan laba pendapatan produsen tersebut. Namun penetapan

² Evi Marlina (2021), "Prosedur Penagihan Piutang Pelanggan Indihome pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk Witel Jakarta Barat, h. 1

³ Nor Safitri Ramadhani, H. Maskur, Prihatini Ade Mayvita (2021), "Analisis Strategi Pemasaran Produk Indihome PT. Telkom Akses Banjarmasin", h. 2

harga yang tinggi bukanlah hal yang mudah bagi konsumen untuk memberikan keputusan untuk membeli.⁴ Konsumen memutuskan membeli produk jika manfaat yang di sarankan lebih besar atau sama dengan harga yang dikeluarkan untuk mendapatkannya. Jika manfaat yang didapat lebih kecil dari harga yang di keluarkan maka konsumen akan berpendapat bahwa produk tersebut mahal dan akan berfikir dua kali untuk berlangganan. Kepuasan pelanggan sangat penting bagi perusahaan-perusahaan yang memasarkan produknya. Hal tersebut perlu dilakukan agar perusahaan dapat meningkatkan volume penjualan yaitu menetapkan harga sesuai dengan kualitas produk sehingga menjadi pertimbangan konsumen untuk berlangganan.⁵

Untuk metode pembayaran yang digunakan dalam melakukan pembayaran penggunaan produk IndiHome ini menggunakan metode *pascabayar*. *Pascabayar* merupakan metode pembayaran dengan sistem pembayaran yang ditagihkan pada pelanggan di akhir bulan atas jasa telekomunikasi yang digunakan pada bulan sebelumnya. Hal ini dianggap sebagai piutang oleh perusahaan yang harus ditagihkan kepada pelanggan apabila sudah melewati jatuh tempo yang sudah ditentukan. Adanya piutang akan menimbulkan penagihan piutang, sehingga kegiatan operasional pada proses penagihan ini berkaitan dengan unit *Payment (Pembayaran) Collection* (Pengumpulan tagihan). Pada unit *Payment Collection* proses penagihan atas pemakaian jasa telekomunikasi per pelanggan per hari sampai melakukan pengumpulan tagihan setiap bulannya yang dilakukan secara komputerisasi. Unit

⁴ I Kadek Suarjana, Ni Wayan Sri Suprapti (2018), "Pengaruh Persepsi Harga, Pengetahuan Produk dan Citra Perusahaan Terhadap Niat Beli Layanan Multi Servis Merek IndiHome", *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7 No. 4, h. 1923-1924

⁵ Rizky Fadila (2018), "Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan dalam Memilih Produk Indihome pada PT Telkom Indonesia STO CTD Medan", h. 2-3

Payment Collection di PT Telkom Indonesia (Persero) mempunyai wewenang untuk melakukan penagihan piutang kepada pelanggan dengan berkomunikasi untuk mengingatkan kewajibannya dalam melakukan pembayaran terhadap tagihan bulan berjalan maupun tagihan yang sudah melewati jatuh tempo dan pemberitahuan denda, pemutusan layanan dan isolir apabila pelanggan tidak juga melunasi tagihannya hingga waktu yang sudah ditentukan. Kegiatan penagihan ini dilakukan menggunakan tiga cara, yaitu tagihan diantar pelanggan langsung ke perusahaan, penagihan secara langsung kerumah pelanggan, maupun penagihan melalui telepon dan surat, sehingga tercapainya tujuan perusahaan dalam melakukan penagihan piutang pelanggan ataupun pelanggan yang sudah jatuh tempo.⁶

Untuk menjalankan kegiatannya dengan efektif dan efisien, sebuah perusahaan memerlukan suatu sistem pengolahan data informasi yang mendukungnya. Kebutuhan ini akan terpenuhi dengan adanya sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi harus dirancang dan digunakan secara efektif, karena informasi akuntansi merupakan bagian yang paling penting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh manajemen.

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem dalam sebuah organisasi yang bertanggung jawab untuk penyediaan Informasi yang diperoleh dari pengumpulan dan pengolahan data transaksi yang berguna bagi semua pemakai baik di dalam maupun di luar perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi juga dapat diartikan sebagai kumpulan kegiatan-kegiatan dari organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan Informasi keuangan dan Informasi yang didapatkan dari transaksi data untuk tujuan pelaporan internal maupun eksternal perusahaan. Sistem Informasi

⁶ Evi Marlina (2021), "Prosedur Penagihan Piutang Pelanggan Indihome pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk Witel Jakarta Barat", h. 2

Akuntansi menyiapkan informasi bagi manajemen dengan melaksanakan operasi-operasi tertentu atas semua data sumber yang diterimanya dan juga mempengaruhi hubungan organisasi perusahaan dengan lingkungan sekitarnya.

Banyak pihak berkepentingan terhadap informasi keuangan suatu perusahaan. Jika dikategorikan ada dua kelompok besar yang sangat berkepentingan yaitu pihak eksternal dan internal. Keduanya mempunyai peranan yang kuat dalam menentukan pertumbuhan perusahaan, terutama pihak internal yang terlibat langsung pada pengelolaan keuangan. Informasi yang dihasilkan oleh pihak internal perusahaan di gunakan sebagai pendukung dalam kegiatan perusahaan sehari-hari dan pendukung dalam proses pengambilan keputusan.⁷

Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi saat ini sangat mendukung efisiensi dan efektivitas pemroses transaksi sehari-hari dan telah diterapkan secara meluas dikalangan bisnis. Sistem Informasi Akuntansi pembayaran berisi dokumen dan catatan yang digunakan serta sistem pengendalian intern. Sistem pengendalian intern ini dimaksudkan untuk menghindari tindakan kecurangan yang dilakukan oleh karyawan seperti lapping (penyalahgunaan uang hasil penagihan) dimana tindakan seperti ini dapat merugikan perusahaan sehingga hal tersebut yang dapat menghambat pekerjaan perusahaan. Untuk memelihara dan mengamankan harta kekayaan perlu dicatat dan dibukukan sehingga dapat memonitor dan mengendalikan setiap terjadi transaksi baik yang menyebabkan pertambahan maupun berkurangnya kekayaan serta timbulnya kewajiban. Makna mencatat dan membukukan merupakan langkah awal dari proses akuntansi.

⁷ Yohana May Jeni Lumban Gaol. *Sistem Informasi Akuntansi*, 2023.

Oleh karena itu diperlukan adanya Sistem Informasi Akuntansi untuk mengidentifikasi, menghimpun, memproses dan mengkomunikasikan informasi termasuk Sistem Informasi Akuntansi biaya tagihan IndiHome pelanggan keberbagai pihak yang bertanggung. Sistem Informasi Akuntansi biaya tagihan IndiHome ini sangat dibutuhkan oleh PT Telkom STO Parepare karena ada beberapa pelanggan yang memiliki kendala terhadap tagihan Indihome mereka, yang dimana hal tersebut bisa merugikan kedua belah pihak, baik pelanggan maupun PT Telkom STO sendiri.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di PT Telkom STO Parepare untuk mengetahui bagaimana Sistem Informasi Akuntansi sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan terhadap para pelanggan IndiHome, terutama kepada pelanggan yang memiliki kendala terhadap tagihan IndiHome mereka dengan menggunakan prinsip akuntansi syariah yaitu prinsip pertanggungjawaban, prinsip keadilan dan prinsip kebenaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana mekanisme Sistem Informasi Akuntansi pembayaran biaya tagihan IndiHome pelanggan pada PT Telkom STO Parepare ?
2. Bagaimana mekanisme Sistem Informasi Akuntansi dalam perspektif akuntansi syariah terhadap pembayaran biaya tagihan IndiHome pelanggan pada PT Telkom STO Parepare ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berkaitan dengan rumusan masalah yang telah di kemukakan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui mekanisme Sistem Informasi Akuntansi pembayaran biaya tagihan IndiHome pelanggan pada PT Telkom STO Parepare.
2. Untuk mengetahui mekanisme Sistem Informasi Akuntansi dalam perspektif akuntansi syariah terhadap pembayaran biaya tagihan IndiHome pelanggan pada PT Telkom STO Parepare.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Kegunaan Praktis

Penulis sangat mengharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam Sistem Informasi Akuntansi pada PT Telkom STO Parepare, terutama tentang Sistem Informasi Akuntansi dan menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait agar dapat melaksanakan salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan kepada para pelanggan IndiHome.

2. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang ilmiah dan memberikan wawasan tentang Sistem Informasi Akuntansi dan dapat memudahkan penelitian lain dalam sumber referensi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Perkembangan Penelitian yang berhubungan dengan Sistem Informasi Akuntansi yang dikaji baik dalam bentuk makalah, buku, penelitian relevan, tinjauan teori, tinjauan kepustakaan, maupun hasil penelitian. Penulis menyadari bahwa tidak menutup kemungkinan dalam penelitian yang akan penulis teliti, memiliki kemiripan dengan penelitian yang lain. Selama mencari beberapa referensi, penulis menemukan penelitian yang berkaitan dengan topik yang dibahas. Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan variabel yang peneliti teliti sekarang.

Jurnal yang ditulis oleh Faujiah, Nurlaila, 2022 yang berjudul “*Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Biaya Tagihan Pemakaian Air Bersih pada Perusahaan PDAM Tirtanadi Kota Medan*”. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi pembayaran yang diterapkan oleh PDAM Tirtanadi Kota Medan menggunakan Sistem Komputer Akuntansi (*SISKA*) yang bisa saja terdapat permasalahan pada sistem tersebut. Misalnya, ada kesalahan *entry* data yang bisa berujung pada kesalahan Sistem Komputer Akuntansi (*SISKA*) dan apabila jaringan yang tidak stabil bisa mengganggu sistem tersebut.⁸

Persamaan penelitian yang dilakukan Faujiah, Nurlaila dengan yang akan penulis lakukan adalah meneliti terkait sistem informasi akuntansi pembayaran biaya tagihan pada perusahaan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaan dengan penelitian penulis yaitu pada rumusan masalah yang

⁸ Faujiah, Nurlaila, “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Biaya Tagihan Pemakaian Air Bersih pada Perusahaan PDAM Tirtanadi Kota Medan”, *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, Vol. 2 No. 2 (2022) 3463-3467, h. 3467

akan di teliti. Penelitian yang dilakukan oleh Faujiah, Nurlaila terletak pada pembahasannya. Penelitian yang dilakukan oleh Faujiah, Nurlaila membahas tentang sistem pembayaran yang dilakukan oleh PDAM Tirtanadi Kota Medan melalui aplikasi Sistem Komputer Akuntansi (*SISKA*) sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis membahas tentang Sistem Informasi Akuntansi pembayaran biaya tagihan Indihome pelanggan yang dilakukan oleh PT Telkom STO Parepare melalui aplikasi *e-payment*.

Jurnal yang ditulis oleh Rizka Apriliana, Rifa Nurafifah Syabaniah, Andi Riyanto, 2022 yang berjudul “*Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan Pada Lembaga Pendidikan Tingkat Menengah*”. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem pembayaran SPP yang terdapat pada SMA Plus Yaspida sering menimbulkan masalah antara lain: Pencarian data sulit dan membutuhkan waktu yang lama, karena harus mencari data dengan jumlah yang banyak pada arsip data pembayaran. Selain itu kesulitan dalam pencocokan arsip pembayaran dan kartu pembayaran mengakibatkan lambatnya pada proses pembayaran dan memperlambat kinerja staff tata usaha. berakibat terjadinya kesalahan dalam pembuatan laporan pembayaran SPP. Setelah menganalisa masalah, ditemukan alternatif pemecahan masalah dengan dibuat rancangan sistem informasi akuntansi pembayaran SPP dengan fasilitas tombol pencarian sehingga pencarian data dapat dilakukan dengan mudah dan cepat.⁹

Persamaan penelitian yang dilakukan Rizka Apriliana, Rifa Nurafifah Syabaniah, Andi Riyanto dengan yang akan penulis lakukan adalah sama-sama

⁹ Rizka Apriliana, Rifa Nurafifah Syabaniah, Andi Riyanto, “Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan Pada Lembaga Pendidikan Tingkat Menengah”, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 1 No. 1 (Januari 2022) 95-101, h. 97

meneliti terkait sistem informasi akuntansi pembayaran dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaan dengan penelitian penulis terletak pada pembahasannya. Penelitian yang dilakukan Rizka Apriliana, Rifa Nurafifah Syabaniah, Andi Riyanto membahas tentang sistem pembayaran SPP sesuai dengan rancangan usecase diagram dan activity diagram sedangkan penelitian yang dilakukan penulis membahas tentang sistem informasi akuntansi pembayaran biaya tagihan Indihome pelanggan pada PT Telkom STO Parepare dengan menggunakan aplikasi e-payment.

Maghfiratul Umrah, Hari Setiono, Nurdiana Fitri Isnaini, 2023 yang berjudul *“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Prosedur Pengelolaan Tagihan Pembayaran Vendor Melalui Aplikasi MIRO SAP dan Sistem Pengendalian Internal Bagi Peningkatan Kinerja Karyawan pada PT PLN (Persero) UP3 Mojokerto”*. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan adanya aplikasi MIRO SAP memungkinkan otomatisasi pengelolaan tagihan pembayaran vendor karena informasi tagihan dapat dengan cepat diproses dan dicatat secara otomatis. Mengurangi keterlambatan pembayaran dan meningkatkan akurasi data.¹⁰

Persamaan penelitian yang dilakukan Maghfiratul Umrah, Hari Setiono, Nurdiana Fitri Isnaini dengan yang akan penulis lakukan adalah meneliti terkait sistem informasi akuntansi pembayaran tagihan dengan menggunakan aplikasi secara komputerisasi. Adapun perbedaannya terletak pada pembahasannya. Penelitian yang dilakukan Maghfiratul Umrah, Hari Setiono, Nurdiana Fitri Isnaini membahas tentang Sistem Informasi Akuntansi tagihan pembayaran vendor sedangkan penelitian

¹⁰ Maghfiratul Umrah, Hari Setiono, Nurdiana Fitri Isnaini, “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Prosedur Pengelolaan Tagihan Pembayaran Vendor Melalui Aplikasi MIRO SAP dan Sistem Pengendalian Internal Bagi Peningkatan Kinerja Karyawan pada PT PLN (Persero) UP3 Mojokerto”, *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 2 No. 4 (Agustus 2023) 718-736, h. 733

yang akan dilakukan oleh penulis membahas tentang Sistem Informasi Akuntansi pembayaran tagihan IndiHome pelanggan.

Jurnal yang ditulis oleh Salsabila Isnaini Putri, Vicky Vendy, 2023 yang berjudul “*Analisis Sistem Pencatatan Akuntansi atas Tagihan Sewa Alat pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk-Proyek Jalan Tol Paspro Seksi 4*”. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Sistem Pencatatan Akuntansi atas tagihan sewa alat pada PT Wasita Karya (Persero) Tbk –Proyek jalan tol Paspro Seksi 4 sudah berjalan dengan semestinya sesuai dengan pedoman yang ada. Dalam sistem pencatatannya terdapat bagan alur divisi yang terlibat didalamnya. Untuk mempermudah pekerjaan, PT Wasita Karya (Persero) Tbk–Proyek jalan tol Paspro Seksi 4 menggunakan sstem *SAP* dimana bisa menghubungkan dengan berbagai pihak yang terlibat atas data-data yang diperlukan. Sehingga waktu dalam menyelesaikan pekerjaan dapat lebih cepat dan lebih efisien. Namun terdapat sebuah tantangan dengan penggunaan *SAP* ini. Tantangan tersebut adalah terbatasnya akses penggunaan *SAP* dikarenakan perlu adanya lisensi atas penggunaan *SAP*. Namun tantangan tersebut bias teratasi dengan baik sehingga tidak mengganggu perusahaan dalam beroperasi.¹¹

Persamaan penelitian yang dilakukan Salsabila Isnaini Putri, Vicky Vendy dengan yang akan penulis lakukan adalah terletak pada metodologi penelitiannya yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun perbedaannya terletak pada pembahasannya. Penelitian yang dilakukan Salsabila Isnaini Putri, Vicky Vendy membahas tentang Sistem Informasi Akuntansi atas tagihan sewa alat menggunakan *SAP* sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis membahas tentang Sistem

¹¹ Salsabila Isnaini Putri, Vicky Vendy, “Analisis Sistem Pencatatan Akuntansi atas Tagihan Sewa Alat pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk-Proyek Jalan Tol Paspro Seksi 4”, Vol. 3 No. 1 (Oktober 2023) 171-182, h. 181

Informasi Akuntansi pembayaran biaya tagihan IndiHome pelanggan menggunakan aplikasi *e-payment*.

Mela Endriani, Fitri Komariyah, 2022 yang berjudul “*Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penagihan Termyn pada Penjualan Jasa Kontruksi (Studi Kasus CV. Salamun Karya Utama)*”. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sistem pemrosesan transaksi yang digunakan CV. Salamun Karya Utama dalam transaksi saat ini masih sangat sederhana baik akuntansi akrual basis maupun *cash basis* yang berdampak transaksi tidak membentuk perkiraan yang seimbang dan sistem pelapora keuangan perusahaan hanya memberi informasi sederhana dan masih adanya *double job disk* diantara bagian satu dengan bagian yang lain dampaknya sistem pelaporan keuangan tidak memberikan informasi yang akurat.¹²

Persamaan penelitian yang Mela Endriani, Fitri Komariyah dengan yang akan penulis lakukan adalah sama-sama meneliti terkait Sistem Informasi Akuntansi dengan pendekatan kualitatif deksriptif. Adapun perbedaannya terletak pada pembahasannya. Penelitian yang dilakukan oleh Mela Endriani, Fitri Komariyah membahas tentang sistem pembayaran tagihan *termyn* yang masih dilakukan secara manual sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis membahas tentang sistem pembayaran tagihan IndiHome yang telah menggunakan akuntansi modern yaitu dengan menggunakan aplikasi *e-payment*.

¹² Mela Endriani, Fitri Komariyah, “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penagihan Termyn pada penjualan Jasa Kontruksi (Studi Kasus CV. Salamun Karya Utama)”, *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Sosial (EMBISS)*, Vol. 2 No. 3 (Mei 2022) 364-367, h. 366

Tabel 2.1
Mapping Penelitian Relevan

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Faujiah, Nurlaila (2022)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Biaya Tagihan Pemakaian Air Bersih pada Perusahaan PDAM Tirtanadi Kota Medan.	Deskriptif kualitatif	Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi pembayaran yang diterapkan oleh PDAM Tirtanadi Kota Medan menggunakan Sistem Komputer Akuntansi (<i>SISKA</i>) yang bisa saja terdapat permasalahan pada sistem tersebut. Misalnya, ada kesalahan <i>entry</i> data yang bisa berujung pada kesalahan Sistem Komputer Akuntansi (<i>SISKA</i>) dan apabila jaringan yang tidak stabil bisa mengganggu sistem

				tersebut.
2.	Rizka Apriliana, Rifa Nurafifah Syabaniah, Andi Riyanto (2022)	Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan pada Lembaga Pendidikan Tingkat Menengah.	Deskriptif kualitatif	Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sistem pembayaran SPP yang terdapat pada SMA Plus Yaspida sering menimbulkan masalah antara lain: pencarian data sulit dan membutuhkan waktu yang lama, karena harus mencari data dengan jumlah yang banyak pada arsip data pembayaran. Selain itu, kesulitan dalam pencocokan arsip pembayaran dan kartu pembayaran mengakibatkan lambatnya pada proses pembayaran dan memperlambat kinerja

				<p>staff tata usaha. Berakibat terjadinya kesalahan dalam pembuatan laporan SPP. Setelah menganalisa masalah, ditemukan alternative pemecahan masalah dengan dibuat rancangan Sistem Informasi Akuntansi pembayaran SPP dengan fasilitas tombol pencarian sehingga pencarian data dapat dilakukan dengan mudah dan cepat.</p>
3.	Maghfiratul Umrah, Hari Setiono, Nurdiana Fitri Isnaini (2023)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Prosedur Pengelolaan Tagihan Pembayaran	Deskriptif kualitatif	<p>Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan adanya aplikasi MIRO SAP memungkinkan otomatisasi pengelolaan tagihan pembayaran vendor karena informasi</p>

		<p>Vendor Melalui Aplikasi MIRO SAP dan Sistem Pengendalian Internal Bagi Peningkatan Kinerja Karyawan pada PT PLN (Persero) UP3 Mojokerto</p>		<p>tagihan dapat dengan cepat diproses dan dicatat secara otomatis. Mengurangi keterlambatan pembayaran dan meningkatkan akurasi data</p>
4.	<p>Salsabila Isnaini Putri, Vicky Vendy (2023)</p>	<p>Analisis Sistem Pencatatan Akuntansi atas Tagihan Sewa Alat pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk-Proyek</p>	<p>Deskriptif kualitatif</p>	<p>Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Sistem Pencatatan Akuntansi atas tagihan sewa alat pada PT Wasita Karya (Persero) Tbk –Proyek jalan tol Paspro Seksi 4 sudah berjalan dengan semestinya sesuai dengan pedoman yang</p>

		<p>Jalan Tol Paspro Seksi 4</p>	<p>ada. Dalam sistem pencatatannya terdapat bagan alur divisi yang terlibat didalamnya. Untuk mempermudah pekerjaan, PT Wasita Karya (Persero) Tbk-Proyek jalan tol Paspro Seksi 4 menggunakan sstem <i>SAP</i> dimana bisa menghubungkan dengan berbagai pihak yang terlibat atas data-data yang diperlukan. Sehingga waktu dalam menyelesaikan pekerjaan dapat lebih cepat dan lebih efisien. Namun terdapat sebuah tantangan dengan penggunaan <i>SAP</i> ini. Tantangan tersebut adalah terbatasnya akses penggunaan <i>SAP</i></p>
--	--	---	---

				<p>dikarenakan perlu adanya lisensi atas penggunaan <i>SAP</i>. Namun tantangan tersebut bias teratasi dengan baik sehingga tidak mengganggu perusahaan dalam beroperasi.</p>
5.	<p>Mela Endriani, Fitri Komariyah (2022)</p>	<p>Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penagihan Termyn pada Penjualan Jasa Kontruksi (Studi Kasus CV. Salamun Karya Utama)</p>	<p>Deskriptif kualitatif</p>	<p>Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sistem pemrosesan transaksi yang digunakan CV. Salamun Karya Utama dalam transaksi saat ini masih sangat sederhana baik akuntansi akrual basis maupun <i>cash basis</i> yang berdampak transaksi tidak membentuk perkiraan yang seimbang dan sistem pelapora</p>

				<p>keuangan perusahaan hanya memberi informasi sederhana dan masih adanya <i>double job disk</i> diantara bagian satu dengan bagian yang lain dampaknya sistem pelaporan keuangan tidak memberikan informasi yang akurat.</p>
--	--	--	--	---

B. Tinjauan Teori

1. *Signalling Theory* (teori signal)

Sebagai komponen utama *accounting grand theory*, teori sinyal (*signaling theory*), menurut MyNote in *Accounting* tahun 2015, *signaling theory* atau teori sinyal dikembangkan oleh Ross pada tahun 1977, menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga saham perusahaannya meningkat. Hal positif dalam *signalling theory* ketika perusahaan yang memberikan informasi bagus akan membedakan mereka dengan perusahaan yang tidak memiliki “berita bagus” dengan menginformasikan pada pasar tentang keadaan mereka, sinyal tentang bagusnya kinerja masa depan yang diberikan oleh

perusahaan yang kinerja keuangan masa lalunya tidak bagus tidak akan dipercaya oleh pasar.¹³

Teori signal atau *signalling theory* didasarkan pada asumsi bahwa informasi yang diterima oleh masing-masing pihak tidak sama. Teori ini berkaitan dengan asimetri informasi yang mana menunjukkan adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi. Untuk itu, manajer perlu memberikan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan melalui penerbitan laporan keuangan. Sinyal-sinyal (informasi) keberhasilan dan kegagalan manajemen disampaikan kepada pemilik perusahaan. Sinyal-sinyal (informasi) tersebut dapat diberikan melalui laporan keuangan perusahaan. Manajer memberikan informasi melalui laporan keuangan bahwa mereka telah melakukan kebijakan akuntansi konservatisme yang menghasilkan laba yang berkualitas.

Kebijakan akuntansi tersebut merupakan prinsip yang mencegah perusahaan melakukan tindakan membesar-besarkan laba dan membantu pengguna laporan keuangan dengan menyajikan laba dan aktiva yang tidak *overstate*. Informasi yang diterima oleh investor dapat berupa sinyal yang baik (*good news*) atau sinyal yang jelek (*bad news*). Sinyal yang baik, apabila laba yang dilaporkan perusahaan meningkat dan sebaliknya apabila laba yang dilaporkan oleh perusahaan mengalami penurunan, maka termasuk sinyal yang jelek bagi investor. Hal ini menyebabkan informasi merupakan unsur penting bagi investor atau pelaku bisnis, karena informasi tersebut menyajikan keterangan, catatan atau gambaran perusahaan baik untuk keadaan masa lalu, saat ini dan keadaan yang akan datang bagi kelangsungan usaha

¹³ Dr. Jan Hoesada, *Teori Akuntansi dalam Hampiran Historiografis Taksonomis*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2022), h.180-181

perusahaan tersebut. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk pengambil keputusan investasi.

Teori sinyal ini dapat digunakan dalam pengelolaan informasi di sebuah perusahaan. Teori sinyal (*Signalling theory*) melandasi pengungkapan sukarela. Pengungkapan sukarela adalah pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan di luar apa yang diwajibkan oleh standar akuntansi atau peraturan badan pengawas. Selain itu, ada juga manajemen yang berusaha menyampaikan informasi yang dapat meningkatkan kredibilitasnya dan kesuksesan perusahaan meskipun informasi tersebut tidak diwajibkan. Teori sinyal berhubungan dengan nilai perusahaan, apabila perusahaan gagal atau tidak dapat menyampaikan signal dengan baik mengenai nilai perusahaan maka nilai perusahaan akan mengalami ketidaksesuaian terhadap kedudukannya, dengan artian nilai perusahaan dapat berada diatas atau dibawah nilai sebenarnya.¹⁴

2. Sistem Informasi Akuntansi

a. Sistem dan informasi

Sistem adalah sekumpulan orang yang saling bekerja sama dengan ketentuan-ketentuan aturan yang sistematis dan terstruktur untuk membentuk satu kesatuan yang melaksanakan suatu fungsi untuk mencapai tujuan. Sistem memiliki beberapa karakteristik atau sifat yang terdiri dari komponen sistem, batasan sistem, lingkungan luar sistem, penghubung sistem, masukan sistem, keluaran sistem, pengolahan sistem dan sasaran sistem. Prof. Dr. Mr. S. Prajudi Atmosudirdjo tahun 2012 dalam bukunya menyatakan, suatu sistem terdiri atas objek-objek atau unsur-unsur atau komponen-

¹⁴ Desi Puspitasari, *et al., eds.*, "Implementasi Teori Agensi, Efisiensi Pasar, Teori Sinyal dan Teori Kontrak dalam Pelaporan Akuntansi pada PT. Eskimo Wieraperdana, h. 9-13

komponen yang berkaitan dan berhubungan satu sama lain sedemikian rupa sehingga unsur-unsur tersebut merupakan sebuah kesatuan pemrosesan atau pengolahan tertentu. Sedangkan informasi adalah data yang diolah menjadi lebih berguna dan berarti bagi penerimanya, serta untuk mengurangi ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan mengenai suatu keadaan. Menurut Mcleod tahun 2001, informasi adalah data yang telah diproses, atau data yang memiliki arti, informasi merupakan bagian yang penting dari suatu perusahaan. Adapun sistem informasi menurut Bonnie Soeherman dan Marlon Pinontoan tahun 2008 adalah serangkaian komponen berupa manusia, prosedur, data dan teknologi (seperti komputer) yang digunakan untuk melakukan sebuah proses untuk pengambilan keputusan guna menunjang keberhasilan bagi setiap organisasi (dalam pencapaian tujuan).¹⁵

b. Fungsi sistem informasi

- 1) Untuk meningkatkan aksesibilitas data yang ada secara efektif dan efisien kepada pengguna, tanpa dengan perantara sistem informasi.
- 2) Memperbaiki produktivitas aplikasi pengembangan dan pemeliharaan sistem.
- 3) Menjamin tersedianya kualitas dan keterampilan dalam memanfaatkan sistem informasi secara kritis.
- 4) Mengidentifikasi kebutuhan mengenai keterampilan pendukung sistem informasi.
- 5) Mengantisipasi dan memahami akan konsekuensi ekonomi.
- 6) Menetapkan investasi yang akan diarahkan pada sistem informasi.
- 7) Mengembangkan proses perencanaan yang efektif.

¹⁵ Aasinjery, *Pengantar Teknologi Sistem Informasi*, (Asinjery, 2020), h. 4-5

c. Ciri-ciri sistem informasi

Adapun ciri-ciri dari sistem informasi terdiri dari 4, yaitu:

- 1) Baru, adalah informasi yang didapat sama sekali baru dan segar bagi penerima.
- 2) Tambahan, adalah informasi dapat diperbarui atau memberikan tambahan terhadap informasi yang sebelumnya telah ada.
- 3) Kolektif, adalah informasi yang dapat menjadi suatu koreksi dari informasi yang salah sebelumnya.
- 4) Penegas, adalah informasi yang dapat mempertegas informasi yang telah ada.¹⁶

d. Konsep sistem informasi

Sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebut dengan istilah blok bangunan (*building block*) yaitu:

- 1) Blok masukan (*input block*)

Input mewakili data yang masuk ke dalam sistem informasi. Metode-metode dan media yang digunakan untuk menangkap data yang akan dimasukkan, yang dapat berupa dokumen.

- 2) Blok model (*model block*)

Blok ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika dan metode matematik yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah tertentu untuk menghasilkan keluaran yang sudah diinginkan.

¹⁶ Elisabet Yunaeti Anggraeni, Rita Irviani, *Pengantar Sistem Informasi*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2017), h.1-2

3) Blok keluaran (*output block*)

Produk dari sistem informasi merupakan informasi yang dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.

4) Blok teknologi (*technology block*)

Teknologi digunakan untuk menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian diri secara keseluruhan. Teknologi terdiri dari unsur utama:

a. Teknisi (*human ware atau brain ware*)

b. Perangkat lunak (*software*)

c. Perangkat keras (*hardware*)

5) Blok basis data (*data base block*)

Merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan di perangkat keras computer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya.

6) Blok kendali (*control block*)

Banyak faktor yang dapat merusak sistem informasi, misalnya bencana alam, api, temperatur tinggi, air, debu, kecurangan-kecurangan, kejanggalan sistem itu sendiri, kesalahan-kesalahan ketidakefisienan, sabotase dan sebagainya. Beberapa pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem dapat dicegah atau bila terlanjur terjadi kesalahan dapat langsung diatasi.¹⁷

¹⁷ Jeperson Hutahaean, *Konsep Sistem Informasi*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2014), h.13-

e. Akuntansi

Menurut Lestari & Hertati pada tahun 2020, akuntansi adalah suatu proses pengumpulan, pencatatan, penganalisaan, peringkasan, pengklasifikasian dan pelaporan transaksi keuangan dari suatu kesatuan ekonomi untuk menyediakan informasi keuangan bagi para pemakai laporan yang berguna untuk pengambilan keputusan. Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan dan pengkhtisaran dengan cara tertentu dalam ukuran moneter, transaksi dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya. Dalam artian, akuntansi adalah seni mencatat menggolongkan dan menyusun ikhtisar kejadian atas transaksi keuangan yang selanjutnya disajikan dalam laporan keuangan. Akuntansi disebut sebagai bahasa bisnis karena merupakan suatu alat untuk menyampaikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang memerlukannya. Semakin baik kita mengerti bahasa tersebut, maka semakin baik pula keputusan kita dan semakin baik kita di dalam mengelola keuangan. Untuk menyampaikan informasi-informasi tersebut, maka digunakanlah laporan akuntansi atau yang dikenal sebagai laporan keuangan, menurut Hall tahun 2011. Laporan keuangan suatu perusahaan biasanya terdiri atas empat jenis laporan yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan laporan keuangan.

Menurut Hertati & Syafarudin tahun 2018, akuntansi adalah suatu tahapan proses pengumpulan, penggolongan, peringkasan serta penyajian atau laporan dari banyaknya transaksi keuangan serta penafsiran hasilnya guna pengambilan keputusan. Sedangkan menurut Winarno tahun 2006, pengertian akuntansi adalah sebuah proses pencatatan transaksi keuangan dan mengolah data transaksi dan

menyajikan sebuah informasi terhadap pihak-pihak yang berhak dan berkepentingan. Pencatatan akuntansi yang benar dan tepat memungkinkan manajemen perusahaan menjadi lebih memahami keuangan bisnisnya. Akuntansi adalah diperuntukkan agar perusahaan merencanakan pengeluaran masa depan untuk memaksimalkan keuntungan.

Akuntansi sendiri terdiri dari 3 macam kegiatan yang mendasar yaitu, pencatatan mengidentifikasi, serta pengkomunikasian kegiatan ekonomi sebuah organisasi kepada semua pihak yang memiliki kepentingan. Perusahaan mengidentifikasi kegiatan ekonomi sesuai dengan kegiatan usaha yang terjadi dan kemudian mencatat semua peristiwa tersebut untuk menyediakan catatan kegiatan keuangan. Pencatatan dilaksanakan secara terperinci pada setiap peristiwa dan juga dalam satuan mata uang yang sama. Akhirnya akan mengkomunikasikan kumpulan informasi tersebut kepada seluruh pihak yang memiliki kepentingan dalam bentuk laporan akuntansi, menurut Hertati & Sumantri tahun 2016.

Tujuan akuntansi dikutip dari Gramedia.com yaitu pada dasarnya tujuan akuntansi adalah untuk melakukan pencatatan, mengumpulkan serta melaporkan informasi terkait keuangan, posisi keuangan dan arus kas dalam sebuah bisnis. Secara umum, tujuan akuntansi adalah memberikan informasi perihal keuangan, khususnya itu aktiva maupun passiva perusahaan, menyiapkan sekumpulan informasi mengenai perubahan pada berbagai sumber ekonomi (*netto*) perusahaan, memaparkan sebuah informasi perihal perubahan pada berbagai sumber ekonomi perusahaan, aset, hutang serta modal, menyajikan beberapa informasi lainnya terkait laporan keuangan untuk membantu pengguna laporan tersebut. Menjelaskan informasi keuangan perusahaan

diharapkan dapat membantu pada pembuatan potensi keuntungan perusahaan, menurut Puspitawati pada tahun 2021.¹⁸

f. Sistem Informasi Akuntansi dalam proses akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan.¹⁹ Sistem Informasi Akuntansi tersebut selain digunakan sebagai alat manajemen untuk mendapat informasi, menganalisis dan memutuskan, juga berfungsi sebagai alat untuk mempertanggung jawabkan wewenang yang telah didelegasikan manajemen kepada level-level manajemen dan karyawan dibawahnya. Pertanggung jawaban tersebut akan berjalan lancar dengan bantuan suatu sistem yang memungkinkan setiap karyawan mencatat, mendokumentasikan seluruh kejadian dan transaksi yang terjadi dengan sistematis, teratur, baku dan mudah.

Ardana dan Lukman tahun 2016:4, mendefinisikan bahwa Sistem Informasi secara teknis sebagai suatu rangkaian yang komponen – komponennya saling terkait yang mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan mengendalikan perusahaan. Sedangkan menurut Hall tahun 2011:9, sistem informasi adalah serangkaian prosedur formal di mana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan ke para pengguna.

Pengertian Sistem Akuntansi menurut Winarno tahun 2006 dalam Putri tahun 2013 ialah seperangkat catatan, prosedur dan peralatan yang secara rutin berhubungan dengan peristiwa yang mempengaruhi prestasi dan posisi keuangan

¹⁸ Renika hasibuan, *et al., eds., Sistem Akuntansi*, (Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), h.11-13

¹⁹ Anastasia Diana, Lilis Setiawati, *Sistem Informasi Akuntansi Perancangan, Proses dan Penerapan*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2011) h. 4

suatu organisasi. Sistem organisasi memusatkan perhatian pada transaksi yang berulang (repetitif) dan jumlahnya material. Jadi, Sistem Informasi Akuntansi merupakan jaringan dari seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan yang akan digunakan oleh pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan usahanya dan selanjutnya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen. SIA merupakan sub sistem yang merupakan satu kesatuan sistem *business process* yang saling terkait satu sama lain.²⁰

Subsistem SIA memproses berbagai transaksi keuangan dan transaksi non keuangan yang secara langsung memengaruhi pemrosesan transaksi keuangan. SIA terdiri atas tiga subsistem: (1) **sistem pemrosesan transaksi** (*transaction processing system-TPS*), yang mendukung operasi bisnis harian melalui berbagai dokumen serta pesan untuk para pengguna di seluruh perusahaan; (2) **sistem buku besar/pelaporan keuangan** (*general ledger/financial reporting system-GL/FRS*), yang menghasilkan laporan keuangan, seperti laporan laba rugi, neraca, arus kas, pengembalian pajak, serta berbagai laporan lainnya yang disyaratkan oleh hukum; dan 3) **sistem pelaporan** (*manajemen management/reporting system-MRS*), yang menyediakan pihak manajemen internal berbagai laporan keuangan bertujuan khusus serta informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan, seperti anggaran, laporan kinerja, serta laporan pertanggungjawaban. Tiap sub sistem akan dijelaskan kemudian.²¹

²⁰ Anna Marina, Sentot Imam Wahjono, Ma'ruf Syaban, Agusdiwana Suarni, *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Praktikal*, (Surabaya: UM Surabaya, 2017) h. 32-33

²¹ James A. Hall, *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 4*, (Jakarta: Salemba Empat, 2007) h. 10

g. Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi terdiri dari 5 komponen, yaitu:

- a. Personil, yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi.
- b. Prosedur, adalah suatu kegiatan untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi.
- c. Data, adalah suatu fakta-fakta tertentu sehingga menghasilkan suatu kesimpulan dalam menarik suatu keputusan, misalnya transaksi kas, laporan keuangan.
- d. Software, adalah istilah khusus untuk data yang diformat, dan disimpan secara digital, termasuk program komputer, dokumentasinya dan berbagai informasi yang bisa dibaca, dan ditulis oleh komputer.
- e. Hardware, adalah semua bagian fisik komputer yang digunakan untuk mengolah data, misalnya komputer, peralatan pendukung, dan peralatan untuk komunikasi jaringan.²²

h. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Lingkup Sistem Informasi Akuntansi dapat dijelaskan dari manfaat yang didapat dari informasi akuntansi. Manfaat atau tujuan Sistem Informasi Akuntansi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mengamankan harta/kekayaan perusahaan. Harta/kekayaan di sini meliputi kas perusahaan, persediaan barang dagangan, termasuk aset tetap perusahaan. Tidak ada pemilik yang senang jika uang perusahaan dicuri

²² Dariana, Wella Desriyanti, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Biaya Tagihan Pemakaian Air Bersih pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Bengkalis", *Jurnal Akuntansi Syariah*, Vol. 1 No. 1 (2021), h. 212-213

orang (entah itu karyawan maupun orang asing). Contoh, seorang memiliki usaha jasa persewaan komik. Pemilik menempatkan seorang kasir di tempat persewaan tersebut. Setiap malam, pemilik akan mengambil kas hasil persewaan. Tentunya, pemilik tidak suka jika kasir tersebut tidak menyetorkan seluruh kas yang diterima. Kesempatan untuk mencuri uang perusahaan seperti ini dapat diminimalkan, jika pemilik persewaan komik tersebut membangun sistem yang baik.

2. Menghasilkan beragam informasi untuk pengambilan keputusan. Misal, pengelola toko swalayan memerlukan informasi mengenai barang apa yang diminati oleh konsumen. Membeli barang dagangan yang kurang laku berarti kas akan terjebak dalam persediaan (yang sulit laku tersebut) dan berarti kehilangan kesempatan untuk membeli barang dagangan yang laku. Hal ini sangat penting, karena toko swalayan pada dasarnya tidak dapat mengambil margin laba yang tinggi (karena ketatnya persaingan antar toko swalayan). Jadi, toko swalayan lebih mengandalkan pada perputaran persediaan yang cepat. Oleh karena itu informasi mengenai persediaan yang laris merupakan kunci sukses sebuah swalayan, Informasi semacam ini dapat diakses dengan mudah jika toko swalayan tersebut membangun sistem informasi yang baik.
3. Menghasilkan informasi untuk pihak eksternal. Setiap pengelola usaha memiliki kewajiban untuk membayar pajak. Besarnya pajak yang dibayar tergantung pada omset penjualan (jika pengelola memilih menggunakan norma dalam penghitungan pajaknya) atau tergantung pada laba rugi usaha (jika pengelola memilih untuk tidak menggunakan norma dalam

penghitungan pajaknya). Tanpa sistem yang baik, bisa jadi pengelola kesulitan untuk menentukan besarnya omset dan besarnya laba rugi usaha. Selain untuk kepentingan perpajakan, adakalanya pengelola usaha juga terlibat dengan kegiatan utang piutang dengan bank atau koperasi simpan pinjam. Bank membutuhkan informasi omset dan laba rugi usaha untuk memutuskan besarnya utang yang akan diberikan.

4. Menghasilkan informasi untuk penilaian kinerja karyawan atau divisi. Sistem informasi dapat juga dimanfaatkan untuk penilaian kinerja karyawan atau divisi. Sebagai contoh, pengelola toko swalayan dapat memanfaatkan data penjualan untuk menilai kinerja kasir. Kasir mana yang lebih cepat dan lebih cermat dalam melayani pelanggan. Apresiasi pada karyawan yang rajin berguna untuk memotivasi karyawan dan meminimalkan sikap malas-malasan di tempat kerja.
5. Menyediakan data masa lalu untuk kepentingan audit (pemeriksaan). Data yang tersimpan dengan baik sangat memudahkan proses audit (pemeriksaan). Satu hal yang penting, audit bukan eksklusif milik perusahaan publik. Semua perusahaan mesti siap untuk menghadapi pemeriksaan (sekalipun perusahaan perseorangan), karena kantor pajak punya wewenang untuk melakukan pemeriksaan terhadap wajib pajak. Jadi, tidak ada alasan bagi satu kegiatan usaha untuk mendapat perkecualian bebas dari pemeriksaan. Benar, belum tentu dalam lima tahun, perusahaan kena giliran diperiksa, tetapi tidak ada salahnya jika perusahaan selalu siap dengan data dan dokumen pendukung yang rapi sehingga mudah diaudit. Tambahan lagi, sekalipun tidak ada pemeriksaan dari kantor pajak, baik jika

sekali waktu perusahaan diaudit oleh pihak eksternal. Audit semacam ini berguna bagi perusahaan untuk evaluasi diri, serta untuk menimbulkan kewaspadaan (kehati-hatian) pada karyawan administrasi bahwa apa yang mereka kerjakan suatu saat akan diperiksa oleh pihak lain.

6. Menghasilkan informasi untuk penyusunan dan evaluasi anggaran perusahaan. Anggaran merupakan alat yang sering digunakan perusahaan untuk mengendalikan pengeluaran kas. Anggaran membatasi pengeluaran seperti yang telah disetujui dan menghindari pengeluaran yang seharusnya tidak dikeluarkan, dan berapa besarnya. Anggaran bermanfaat untuk mengalokasikan dana yang terbatas. Anggaran berperan dalam menerapkan skala prioritas pengeluaran sesuai dengan tujuan perusahaan. Sistem informasi dapat dirancang untuk mempermudah pengawasan pengeluaran, apakah sudah melewati batas anggaran yang telah disetujui.
7. Menghasilkan informasi yang diperlukan dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian. Selain berguna untuk membandingkan informasi yang berkaitan dengan anggaran dan biaya standar dengan kenyataan seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, data historis yang diproses oleh sistem informasi dapat digunakan untuk meramal pertumbuhan penjualan dan aliran kas atau untuk mengetahui tren jangka panjang beserta korelasinya.²³

i. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

1. Membuat laporan eksternal

Perusahaan menggunakan sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan laporan-laporan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi dari para

²³ Anastasia Diana, Lilis Setiawati, *Sistem Informasi Akuntansi Perancangan, Proses dan Penerapan*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2011) h. 5-7

investor, kreditor, dinas pajak, badan-badan pemerintah, dan yang lain. Laporan-laporan ini mencakup laporan keuangan, *SPT* pajak dan laporan yang diperlukan oleh badan-badan pemerintah yang mengatur perusahaan dalam industri perbankan dan utilitas. Laporan jenis ini mengikuti suatu struktur yang ditetapkan oleh organisasi-organisasi seperti *Financial Accounting Standards Board – FASB* (Dewan Standar Akuntansi Keuangan AS), *Securities and Exchange Commission - SEC* (Badan Pengawas Pasar Modal AS), *Internal Revenue Service-IRS* (Dinas Pajak AS) dan regulator lainnya. Oleh karena bentuk dan isi yang ditetapkan untuk laporan-laporan ini secara relatif tetap dan sama untuk banyak organisasi, para pemasok peranti lunak (*software*) dapat menyediakan peranti lunak akuntansi yang mengotomatisasikan sebagian besar proses pelaporan. Sebagai hasilnya, setelah informasi yang diperlukan dicatat. Laporan-laporan eksternal dapat dihasilkan dengan jauh lebih cepat dan lebih mudah dibandingkan dengan di masa lalu.

2. Mendukung aktivitas rutin

Para manajer memerlukan satu Sistem Informasi Akuntansi untuk menangani aktivitas operasi rutin sepanjang siklus operasi perusahaan itu. Contohnya antara lain menerima pesanan pelanggan, mengirimkan barang dan jasa, membuat faktur penagihan pelanggan dan menagih kas ke pelanggan. Sistem komputer mahir menangani transaksi-transaksi yang berulang dan banyak paket peranti lunak akuntansi yang mendukung fungsi-fungsi yang rutin ini. Teknologi lain, seperti scanner untuk memindai kode produk, meningkatkan efisiensi dari proses bisnis.

3. Mendukung pengambilan keputusan

Informasi juga diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan yang tidak rutin pada semua tingkat dari suatu organisasi. Contohnya antara lain mengetahui produk-produk yang penjualannya bagus dan pelanggan mana yang paling banyak melakukan pembelian. Informasi ini sangat penting untuk merencanakan produk baru, memutuskan produk-produk apa yang harus ada di persediaan dan memasarkan produk kepada para pelanggan. Permintaan informasi nonstandar memerlukan permintaan informasi (*query*) yang fleksibel akan data dalam suatu basis data (basis data).

4. Perencanaan dan pengendalian

Suatu sistem informasi juga diperlukan untuk aktivitas perencanaan dan pengendalian. Informasi mengenai anggaran dan biaya standar disimpan oleh sistem informasi dan laporan dirancang untuk membandingkan angka anggaran dengan jumlah aktual. Menggunakan pemindai untuk mencatat barang yang dibeli dan dijual mengakibatkan terkumpulnya jumlah informasi yang sangat banyak dengan biaya yang rendah, memungkinkan pengguna untuk merencanakan dan mengendalikan dengan lebih terperinci. Sebagai contoh, analisis pendapatan dan beban bisa dilakukan di ingkatan produk secara individu. Data historis dapat diambil dari basis data dan digunakan dalam lembar kerja (*spreadsheet*) atau program lain untuk meramalkan pertumbuhan dan arus kas. Para perencana dapat menggunakan data mining (penggalian data dengan menggunakan peranti lunak untuk mencari penyimpanan yang besar dari data historis) untuk mengungkapkan tren jangka panjang dan pola hubungan data.

5. Menerapkan pengendalian internal

Pengendalian internal (*internal control*) mencakup kebijakan-kebijakan prosedur-prosedur dan sistem informasi yang digunakan untuk melindungi aset-aset perusahaan dari kerugian atau korupsi dan untuk memelihara keakuratan data keuangan. Dimungkinkan untuk membangun pengendalian ke dalam suatu sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi untuk membantu mencapai tujuan ini. Sebagai contoh, satu sistem informasi dapat menggunakan kata sandi (*password*) untuk mencegah individu lain memiliki akses ke format data entri dan laporan yang tidak diperlukan untuk menjalankan pekerjaan mereka. Selain itu, format data entri dapat dirancang untuk secara otomatis memeriksa error dan mencegah jenis tertentu dari data entri yang akan melanggar aturan-aturan yang sudah dibuat.²⁴

j. Sistem Informasi Akuntansi dan Prosedur

Suatu Sistem Informasi Akuntansi pasti berkaitan dengan prosedur prosedur tertentu, karena Sistem Informasi Akuntansi dijalankan dengan prosedur. Cecil Gillespie mendefinisikan prosedur sebagai:

A procedure is a sequence of clerical operations, usually involving several people in one or more departments, established to ensure uniform handling of a recurring transactions of the business.

Sistem Informasi Akuntansi terdiri dari dua elemen pokok, yaitu:

1. Sistem Akuntansi Pokok (*The Accounting System Proper*)
2. Sistem-sistem operasional dan prosedur-prosedur.

Sistem Informasi Pokok, meliputi:

²⁴ Dasaratha V. Rama, Frederick L. Jones, *Sistem Informasi Akuntansi (Accounting Information System) Edisi 12*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008) h. 7-8

- a. Bukti transaksi (dokumen, formulir)
- b. Catatan-catatan akuntansi, yang terdiri dari:
 - Jurnal
 - Buku besar
 - Buku pembantu
- c. Laporan-laporan yang dihasilkan baik laporan keuangan maupun laporan-laporan keuangan yang lain.

Elemen yang kedua, sistem-sistem operasional dan prosedur-prosedur akan berbeda antara perusahaan satu dengan yang lain. Sistem-sistem operasional dan prosedur-prosedur dapat berupa:

- a. Sistem dan prosedur penjualan
- b. Sistem dan prosedur pengelolaan piutang dagang
- c. Sistem dan prosedur penerimaan kas
- d. Sistem dan prosedur pembelian
- e. Sistem dan prosedur penanganan hutang dagang
- f. Sistem dan prosedur pengeluaran kas
- g. Sistem dan prosedur penggajian dan pengupahan
- h. Sistem dan prosedur pengelolaan persediaan
- i. Sistem dan prosedur akuntansi biaya produksi
- j. Sistem dan prosedur pengelolaan aktiva tetap

Selain dua elemen pokok di atas, Sistem Informasi Akuntansi juga mempunyai pengendali sistem untuk mengkoordinasikan elemen-elemen tersebut sehingga tujuan sistem dapat tercapai. Dan yang jelas, Sistem Informasi Akuntansi juga mempunyai pemakai, yaitu pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan yang meliputi

pemakai internal dan eksternal. Umumnya mereka lebih banyak berkepentingan terhadap hasil akhir yang dihasilkan dari suatu sistem akuntansi yaitu laporan keuangan.²⁵

3. Akuntansi terhadap pengelolaan piutang

a. Pengelolaan piutang

Piutang secara luas diartikan sebagai tagihan atas segala sesuatu hak perusahaan baik berupa uang, barang maupun jasa atas pihak ketiga setelah perusahaan melaksanakan kewajibannya, sedangkan secara sempit piutang diartikan sebagai “tagihan yang hanya dapat diselesaikan dengan diterimanya uang di masa yang akan datang”. Pada umumnya piutang timbul ketika sebuah perusahaan menjual barang atau jasa secara kredit dan berhak atas penerimaan kas di masa mendatang, yang prosesnya dimulai dari pengambilan keputusan untuk memberikan kredit kepada langganan, melakukan pengiriman barang, penagihan dan akhirnya menerima pembayaran, dengan kata lain piutang dapat juga timbul ketika perusahaan memberikan pinjaman uang kepada perusahaan lain dan menerima promes atau wesel, melakukan suatu jasa atau transaksi lain yang menciptakan suatu hubungan dimana satu pihak berutang kepada yang lain seperti pinjaman kepada pimpinan atau karyawan.

Dalam keadaan normal dan dimana penjualan pada umumnya dilakukan dengan kredit, piutang mempunyai tingkat likuiditas yang lebih tinggi dari pada persediaan, karena perputaran dari piutang ke kas membutuhkan satu langkah, yang penting kebijaksanaan kredit yang efektif dan prosedur-prosedur penagihan untuk menjamin

²⁵ Atyanto Mahatmyo, *Sistem Informasi Akuntansi Suatu Pengantar*, (Ed I; Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), h. 9-10

penagihan piutang yang tepat pada waktunya dan mengurangi kerugian akibat piutang tak tertagih.²⁶ Banyaknya piutang yang tidak dibayar tepat waktu memiliki kecenderungan piutang tidak tertagih, resiko piutang tidak dapat dihilangkan tetapi dapat dikendalikan dalam batas-batas wajar. Resiko piutang yang terlalu tinggi dapat menimbulkan kerugian finansial bagi perusahaan, oleh sebab itu perusahaan harus selektif dalam memberikan kredit terhadap pesanan pelanggan melalui kontrak yang sudah ditandatangani bersama oleh kedua belah pihak.

Pengawasan piutang dapat dilakukan melalui sarana kebijakan penjualan secara kredit, sistem informasi akuntansi dan administrasi piutang yang baik serta pemanfaatan teknologi komputer secara optimal. Dalam pengelolaan data piutang pelanggan perusahaan masih dilakukan secara semikomputer, namun ada beberapa aplikasi yang digunakan seperti Microsoft Word dan Microsoft Excel. Oleh karena itu diperlukan sistem informasi pengolahan data piutang agar dapat memasukkan data dalam serta pencarian data-data penjualan untuk menyediakan informasi laporan pencatatan, penghapusan dan penyesuaian piutang pelanggan secara efisien dan efektif.

Analisis terhadap piutang menyangkut perbandingan antara manfaat dan pengorbanan, suatu keputusan dibenarkan secara ekonomi, besar kecilnya piutang yang dimiliki oleh perusahaan disamping dipengaruhi oleh kondisi perekonomian pada umumnya, juga dipengaruhi oleh kebijaksanaan perkreditan yang ditentukan oleh perusahaan. Faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam kebijaksanaan perkreditan tersebut adalah:

²⁶ Annisa Dyah Puspitasari, "Tinjauan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Piutang pada Jasindo Bandung Ritel", h. 29-30

1. Standar kredit atau kualitas langganan yang akan diperkenankan memperoleh kredit.
2. Jangka waktu kredit, yaitu berapa lama seorang pelanggan yang membeli secara kredit harus sudah membayar hutangnya. Cara ini pada prinsipnya ditempuh dengan memperpanjang waktu kredit dengan harapan agar penjualan bisa meningkat. Karena yang ditingkan hanyalah jangka waktu kredit, maka pada umumnya resiko tidak terbayarnya piutang tidak banyak berubah.
3. Potongan (*discount*) yang diberikan kepada pelanggan. Oleh sebab itu perusahaan harus menetapkan batas kredit yang boleh diberikan kepada pelanggan, karena jangka waktu kredit akan mempengaruhi volume penjualan, biaya dan profit. Penetapan jangka waktu kredit tertentu biasanya diikuti oleh kebijakan pemberian potongan (*cash discount*), agar pembeli tidak menggunakan jangka waktu kredit maksimum yang diberikan. Jika pembeli memanfaatkan periode *cash discount*, berarti perputaran kas dapat dipercepat.²⁷

b. Jenis-jenis piutang

Piutang biasa dikelompokkan menjadi 3 golongan, yaitu:

- 1) Piutang usaha, piutang usaha adalah tagihan perusahaan kepada konsumen yang melakukan transaksi secara kredit. Piutang usaha biasanya merupakan jenis tagihan yang paling signifikan dalam perusahaan.
- 2) Piutang wesel, piutang wesel adalah tagihan perusahaan yang di dukung dengan instrument formal sebagai bukti tagihan yang disebut surat wesel.

²⁷ Rico Wicaksono Saputra, Krisna Wijaya, "Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Piutang pada PT Barata Indonesia Gresik", h. 26-27

- 3) Piutang lain-lain, mencakup semua tagihan yang bukan piutang usaha. Termasuk dalam jenis piutang ini adalah piutang yang timbul dan memberi pinjaman kepada pihak lain, pinjaman kepada para karyawan uang muka gaji kepada karyawan dan uang muka pajak (pajak yang ditangguhkan).

c. Pengakuan piutang

Ada 3 cara mengakui piutang, yaitu:

- 1) Metode kotor

Mengakui jumlah piutang sebesar penjualan tanpa dipengaruhi oleh potongan yang akan diberikan. Apabila debitur ternyata mengambil potongan, maka akan diakui sebagai pengurang jumlah penjualan.

- 2) Metode bersih

Mengakui jumlah piutang setelah dikurangi potongan penjualan. Apabila ternyata debitur tidak memanfaatkan potongan, maka akan mengakibatkan timbulnya kelebihan pembayaran atas piutang. Kelebihan ini diakui sebagai penghasil lain-lain diluar operasi.

- 3) Metode cadangan

Mengakui jumlah piutang sebesar jumlah sebelum dikurangi potongan, tapi penjualan diakui sebesar setelah dikurangi potongan. Selisihnya dicatat sebagai cadangan potongan penjualan.²⁸

4. Sistem Informasi Akuntansi dalam perspektif akuntansi syariah

a. Akuntansi syariah

Secara sederhana, pengertian akuntansi syariah dapat dijelaskan melalui akar kata yang dimilikinya, yaitu akuntansi dan syariah. Akuntansi didefinisikan sebagai

²⁸ Hastuti Olivia, *et al.*, eds., *Akuntansi Keuangan*, (Medan: CV Merdeka Sari, 2021), h. 60

identifikasi transaksi, yang kemudian diikuti dengan kegiatan pencatatan, pengklasifikasian, serta pengikhtisaran transaksi tersebut sehingga menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan, sedangkan syariah didefinisikan sebagai aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Untuk dipatuhi oleh manusia dalam menjalani segala aktivitas hidupnya di dunia. Jadi, akuntansi syariah dapat diartikan sebagai proses akuntansi atas transaksi-transaksi yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Informasi yang disajikan oleh akuntansi syariah untuk pengguna laporan lebih luas, tidak hanya data finansial, tetapi juga mencakup aktivitas perusahaan yang berjalan sesuai dengan syariah, serta memiliki tujuan sosial yang tidak dapat dihindarkan dalam Islam, misalnya dengan adanya kewajiban membayar zakat. Akuntansi syariah juga dibutuhkan dan berbeda dengan akuntansi konvensional mengingat bahwa keduanya dilahirkan dari sistem nilai dan aturan yang berbeda.²⁹

Akuntansi syariah juga dapat diartikan sebagai proses akuntansi atas transaksi-transaksi yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Akuntansi syariah antara lain berhubungan dengan pengakuan, pengukuran dan pencatatan transaksi dan pengungkapan hak-hak dan kewajiban-kewajibannya secara adil. Dengan demikian, akuntansi syariah adalah transaksi ekonomi baik berupa siklus ataupun pencatatan akuntansi yang berdasarkan prinsip syariah. Dalam membandingkan akuntansi Islam dan akuntansi kapitalis, Hayashi mengemukakan perbedaan mendasar antara keduanya. Akuntansi Islam memiliki “*mute rule*” yaitu hukum syariah yang digambarkan oleh Al-Qur’an dan hadist, sedangkan akuntansi kapitalis tidak memiliki itu dan hanya bergantung pada keinginan user sehingga

²⁹Alexander Thian, *Akuntansi Syariah*, (Yogyakarta: Andi, 2022), h. 70

bersifat lokal dan situasional. Muhammad Khir tahun 1992, akuntansi Islam sesuai dan *fully applicable* karena akuntansi Islam dalam masyarakat yang sedang berubah saat ini memiliki peran yang sangat penting yaitu pada aspek kebenaran dan keadilan. Kedua aspek ini merupakan fungsi pertanggungjawaban kepada Allah, maka secara pertanggungjawaban ini dibingkai dengan nilai syariah.³⁰

b. Nilai-nilai akuntansi syariah

Pada versi pertama, akuntansi syaria'ah memformulasikan tujuan dasar laporan keuangannya untuk memberikan informasi dan media untuk akuntabilitas. Informasi yang terdapat dalam akuntansi syariah merupakan informasi materi baik mengenai keuangan maupun non keuangan, serta informasi non materi seperti aktiva mental dan aktiva spiritual. Contoh aktiva spiritual adalah ketakwaan, sementara aktiva mental adalah akhlak yang baik dari semua jajaran manajemen dan seluruh karyawan. Sebagai media untuk akuntabilitas, akuntansi syariah memiliki dua macam akuntabilitas yaitu akuntabilitas horizontal dan akuntabilitas vertikal. Akuntabilitas horizontal berkaitan dengan akuntabilitas kepada manusia dan alam, sementara akuntabilitas vertikal adalah akuntabilitas kepada Sang Pencipta alam semesta.

Pada versi kedua, tujuan dasar laporan keuangan syariah adalah memberikan informasi, memberikan rasa damai, kasih dan sayang, serta menstimulasi bangkitnya kesadaran ketuhanan. Ketiga tujuan ini, merefleksikan secara berturut-turut dunia materi, mental dan spiritual. Tujuan pertama secara khusus hanya menginformasikan dunia materi baik yang bersifat keuangan maupun non keuangan. Tujuan kedua membutuhkan bentuk laporan yang secara khusus menyajikan dunia mental yakni

³⁰ H. Ihsan Rambe, Kusmilawaty, *Akuntansi Syariah Teori dan Implementasinya*, (Medan: Umsu Press, 2022), h. 19&28

rasa damai, kasih dan sayang. Selanjutnya tujuan ketiga, disajikan dalam wadah laporan yang khusus menyajikan informasi kebangkitan kesadaran ketuhanan. Kinerja manajemen syariah memiliki tiga bentuk realitas yaitu fisik (materi) dengan perpektif kesalehan keuangan yang memiliki indikator seperti nilai tambah syariah (*profit*) dan zakat. Realitas berikutnya adalah psikis (mental) dengan perspektif kesalehan mental dan sosial, yang memiliki indikator seperti damai, kasih, sayang, adil, empati dan peduli. Sementara realitas terakhir adalah spiritual dengan perspektif kesalehan spiritual, yang memiliki indikator seperti ikhsan, cinta dan takwa. Akuntansi syariah dibangun dengan mengambil inspirasi dari syariah Islam. Secara ontologis, akuntansi syariah memahami realitas dalam pengertian yang majemuk. Sedangkan secara epistemologis, akuntansi syariah dibangun berdasarkan kombinasi antara akal yang rasional dengan rasa dan intuisi (kombinasi dunia fisik dengan dunia non fisik).³¹

c. Prinsip-prinsip akuntansi syariah

Berdasarkan Q.S Al-Bagarah/2: 282, yaitu :

1) Pertanggungjawaban (*Accountability*)

Prinsip pertanggungjawaban (*accountability*), merupakan konsep yang tidak asing lagi dikalangan masyarakat muslim. Pertanggungjawaban selalu berkaitan dengan konsep amanah. Bagi kaum muslim, persoalan amanah merupakan hasil transaksi manusia dengan Sang Khalik mulai dari alam kandungan.

³¹ Muammar Khaddafi, *et al., eds., Akuntansi Syariah Meletakkan Nilai-nilai Syariah Islam dalam Ilmu Akuntansi*, (Medan: Madenatera, 2016), h. 16&18

2) Prinsip Keadilan

Pada konteks akuntansi, menegaskan kata adil dalam ayat 282 surat Al-Baqarah, dilakukan oleh perusahaan harus dicatat dengan benar. Misalnya, bila nilai transaksi adalah sebesar Rp. 265 Juta maka akuntan (perusahaan) harus mencatat dengan jumlah yang sama dan sesuai dengan nominal transaksi. Secara sederhana dapat berarti bahwa setiap transaksi yang dengan kata lain tidak ada *window dressing* dalam praktik akuntansi perusahaan.

3) Prinsip Kebenaran

Prinsip ini sebenarnya tidak dapat dilepaskan dengan prinsip keadilan. Sebagai contoh, dalam akuntansi kita selalu dihadapkan pada masalah pengakuan, pengukuran dan laporan. Aktivitas ini akan dapat dilakukan dengan baik apabila dilandaskan pada nilai keadilan dalam mengakui, mengukur dan melaporkan transaksi-transaksi dalam ekonomi.³²

Akuntansi merupakan suatu bentuk pencatatan yang ditujukan untuk memberikan keterangan-keterangan sebagai informasi keadaan keuangan maka hal inilah yang dianjurkan Islam agar mencatat setiap transaksi agar tidak menimbulkan kecurigaan antara kedua belah pihak.³³ Dalam Islam, orang yang menjalankan agama Islam dengan sungguh-sungguh tidak perlu diawasi dalam melakukan sebuah pekerjaan karena telah menjadikan Allah Swt. sebagai pengawas utamanya. Namun demikian kadang kala iman seseorang itu melemah, sehingga pengawasan dengan

³² Bima Cinintya Pratama, Inta Gina Setiawiani, Siti Fatimah, Herman Felani, "Penerapan Praktek dan Teori Akuntansi Syariah Berdasarkan Prinsip Syariah", *Jurnal of Accounting and Finance*, Vol. 13 No. 2 (2017) 83-91, h. 86

³³ Firdaus Furywardhana, *Akuntansi Syariah di Lembaga Keuangan Syariah*, h. 22

sistem yang dirancang sedemikian rupa dapat membantu menjaganya dari perbuatan tidak terpuji (penyelewengan dan kecurangan).

Pengawasan yang berdasarkan kepada keimanan seseorang berasal dari keyakinannya terhadap doktrin atau pedoman agama yang dianutnya, dalam konteks Islam berarti Al-Quran dan Al-Hadits. Salah satu firman Allah yang menyatakan pengawasan-Nya terhadap makhluknya adalah Q.S. Yunus/10: 61, yang berbunyi:

وَمَا تَكُونُ فِي شَأْنٍ وَمَا تَتْلُوا مِنْهُ مِنْ قُرْآنٍ وَلَا تَعْمَلُونَ مِنْ عَمَلٍ إِلَّا كُنَّا عَلَيْكُمْ شُهُودًا إِذْ تُفِيضُونَ فِيهِ وَمَا يَعْرُبُ عَنْ رَبِّكَ مِنْ مِثْقَالِ ذَرَّةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَلَا أَصْغَرَ مِنْ ذَلِكَ وَلَا أَكْبَرَ إِلَّا فِي كِتَابٍ مُبِينٍ ﴿٦١﴾

Terjemahnya:

Engkau (Nabi Muhammad) tidak berada dalam suatu urusan, tidak membaca suatu ayat Al-Qur'an, dan tidak pula mengerjakan suatu pekerjaan, kecuali Kami menjadi saksi atasmu ketika kamu melakukannya. Tidak ada yang luput sedikit pun dari (pengetahuan) Tuhanmu, walaupun seberat zarah, baik di bumi maupun di langit. Tidak ada sesuatu yang lebih kecil dan yang lebih besar daripada itu, kecuali semua tercatat dalam kitab yang nyata (Lauhulmahfuz).³⁴

Dalam buku tafsir Al-Mishbah tentang Q.S Yunus/10: 61, menafsirkan bahwa Nabi Muhammad SAW. Disebut dalam ayat ini, untuk mengisyaratkan bahwa siapa pun, walau manusia teragung, dicatat dan diketahui segala aktivitasnya. Di sisi lain, itu juga mengisyaratkan bahwa semua kegiatan Rasulullah SAW. agung lagi bermanfaat, serta mencerminkan tuntunan yang beliau baca dari ayat-ayat Al-Qur'an. Berbeda dengan siapa pun selain beliau.³⁵

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah tidak bersama mereka secara dzat, akan tetapi maksudnya ilmu Allah meliputi mereka dan Allah maha mengetahui terhadap apa yang mereka kerjakan, di antaranya dengan cara Allah melihat secara langsung

³⁴ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya, Juz 1-30 Edisi Baru*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2019), Yunus: 61

³⁵ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h. 109

apa yang mereka kerjakan, mendengar secara langsung apa yang mereka katakan, dan juga di antaranya dengan para malaikat yang mencatat perbuatan dan perkataan mereka. Melalui kehidupan ini, manusia dituntut untuk berbuat yang terbaik demi memperoleh kebahagiaan dalam kehidupan berikutnya karena semua yang dilakukan manusia ketika hidup di dunia ini, akan dipertanggung jawabkan nanti di hadapan Allah SWT. Dalam Q.S An-Nahl/16: 90, dijelaskan bahwa Allah SWT. memerintahkan setiap manusia agar berlaku adil, selalu berbuat kebaikan, membantu sesama dan menjauhi perbuatan keji dan munkar, adapun bunyinya:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُم لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٩٠﴾

Terjemahnya:

Sesungguhnya Allah menyuruh berlaku adil, berbuat kebajikan dan memberikan bantuan kepada kerabat. Dia (juga) melarang perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pelajaran kepadamu agar kamu selalu ingat.³⁶

Dalam buku tafsir Al-Mishbah tentang Q.S. An-Nahl/16: 90 menafsirkan bahwa manusia dituntut untuk menegakkan keadilan walau terhadap keluarga, ibu bapak dan dirinya, bahkan terhadap musuhnya sekalipun. Keadilan pertama yang dituntut adalah dari diri dan terhadap diri sendiri dengan jalan meletakkan syahwat dan amarah sebagai tawanan yang harus mengikuti perintah akal dan agama, bukan menjadikannya tuan yang mengarahkan akal dan tuntunan agamanya. Karena jika demikian, ia tidak berlaku adil, yakni tidak menempatkan sesuatu pada tempatnya yang wajar.³⁷

³⁶ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya, Juz 1-30 Edisi Baru*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2019), An-Nahl: 90

³⁷ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h. 324

Dalam ayat ini terkandung gambaran hubungan manusia yang didasarkan pada prinsip keadilan dan kebaikan yang dimana Allah SWT. Memerintahkan hamba-Nya untuk berbuat adil dengan menyalahkan yang salah dan membenarkan yang benar. Kemudian berbuat ihsan dengan memberikan berhak kepada yang berhak mendapatkannya dan untuk berbuat kebajikan baik kepada kerabat ataupun orang lain. Allah SWT. Memerintahkan hambanya untuk menjauhi perbuatan keji dan munkar yaitu segala perbuatan yang tidak dapat diterima masyarakat.

C. Tinjauan Konseptual

1. *Signalling Theory* (teori signal)

Menurut Houston, *et al., eds.*, tahun 2011:185, isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan.

2. Sistem Informasi

Sistem informasi (*information system*) secara teknis dapat didefinisikan sebagai sekumpulan komponen yang saling berhubungan, mengumpulkan (mendapatkan), memproses menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk menunjang pengambilan keputusan dan pengawasan dalam suatu organisasi. Selain menunjang proses pengambilan keputusan, koordinasi dan pengawasan, sistem informasi juga dapat membantu manajer dan karyawan menganalisis permasalahan,

mengembangkan hal-hal yang rumit dan menciptakan produk baru, menurut Laudon tahun 2008.³⁸

3. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi didefinisikan Lim tahun 2013 sebagai suatu alat yang terintegrasi di lapangan dengan sistem informasi dan teknologi suatu perusahaan. Sedangkan menurut Steven A. Moscovice, Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisis dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak-pihak luar (seperti inspeksi pajak, investor dan kreditur) dan pihak-pihak dalam terutama manajemen. Adapun fungsi utama dari Sistem Informasi Akuntansi adalah memproses transaksi keuangan dan non keuangan yang berpengaruh langsung terhadap proses transaksi keuangan.³⁹

4. PT Telkom STO

PT. Telkom Akses (STO) merupakan salah satu anak perusahaan PT. Telkom Indonesia yang bergerak di bidang konstruksi pembangunan dan manage service infrastruktur jaringan. PT. Telkom Akses (STO) didirikan pada tanggal 12 Desember 2012. PT. Telkom Akses (STO) merupakan anak perusahaan PT. Telkom Indonesia yang saham sepenuhnya dimiliki oleh PT. Telkom Indonesia. PT. Telkom Akses (STO) berupaya menghadirkan koneksi internet berkualitas dan terjangkau untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga mampu bersaing di level

³⁸ Mahir Perdana, *Perencanaan Skema Sistem Informasi untuk Aktivitas Manajemen*, *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* (2016), h. 65

³⁹ Faiz Zamzani, *et al.*, eds., *Sistem Informasi Akuntansi*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2017), h. 3-4

dunia. Kehadiran PT. Telkom Akses (STO) ini diharapkan akan mendorong pertumbuhan pendapatan di Indonesia.⁴⁰

5. Akuntansi Syariah

Komite terminology AICPA (*the Committee on Terminology of the American Institute of Certified Public Accountants*) mendefinisikan akuntansi sebagai berikut:

“Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan dan peringkasan transaksi dan kejelasan yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang dan penginterpretasian hasil proses tersebut”. Definisi tersebut merujuk ke akuntansi sebagai “seni” atau sebagai “aktifitas jasa” dan implikasinya adalah bahwa akuntansi mempunyai seperangkat teknik yang dianggap berguna bagi bidang-bidang tertentu. Akuntansi syariah antara lain berhubungan dengan pengakuan, pengukuran dan pencatatan transaksi dan pengungkapan hak-hak dan kewajiban-kewajibannya secara adil oleh Allah SWT.⁴¹

Tabel 2.2

Mapping Theory

No	Judul	Pakar dan Tahun	Teori
1	<i>Signalling theory</i> (teori signal)	Houston, <i>et al.</i> , eds., tahun 2011:185.	Isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen

⁴⁰ Adelina Jojorita Sibuea, “Pengaruh Kualitas Produk dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Indihome STO (Sentral Telephon Omatis) PT Telkom Akses Medan”, (Skripsi Sarjana: Universitas Medan Area, 2019), h. 2

⁴¹ Evi Grediani, *Akuntansi Syariah Pengantar*, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2022), h. 76

			memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan.
2	Sistem dan informasi	Dalam buku Prof. Dr. Mr. S. Prajudi Atmosudirdjo tahun 2012.	Menyatakan bahwa suatu sistem terdiri atas objek-objek atau unsur-unsur atau komponen-komponen yang berkaitan dan berhubungan satu sama lain sedemikian rupa sehingga unsur-unsur tersebut merupakan sebuah kesatuan pemrosesan atau pengolahan tertentu.
		Mcleod tahun 2001.	Informasi adalah data yang telah diproses, atau data yang memiliki arti, informasi merupakan bagian yang penting dari suatu perusahaan.
		Bonnie Soeherman dan	Sistem informasi adalah serangkaian komponen berupa manusia, prosedur,

		Marlon Pinontoan tahun 2008.	data dan teknologi (seperti komputer) yang digunakan untuk melakukan sebuah proses untuk pengambilan keputusan guna penunjang keberhasilan bagi setiap organisasi (dalam pencapaian tujuan).
3	Akuntansi	Lestari dan Hertati tahun 2020.	Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan dan pengkhtisaran dengan cara tertentu dalam ukuran moneter, transaksi dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya.
4	Akuntansi pengelolaan piutang	Jurnal “Tinjauan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Piutang pada Jasindo Bandung Ritel”.	Piutang secara luas diartikan sebagai tagihan atas segala sesuatu hak perusahaan baik berupa uang, barang maupun jasa atas pihak ketiga setelah perusahaan melaksanakan kewajibannya, sedangkan secara sempit piutang diartikan sebagai “tagihan yang hanya dapat diselesaikan dengan diterimanya uang di masa yang akan datang”. Dalam

			<p>pengelolaan data piutang pelanggan perusahaan masih dilakukan secara semikomputer, namun ada beberapa aplikasi yang digunakan seperti Microsoft Word dan Microsoft Excel. Oleh karena itu diperlukan sistem informasi pengolahan data piutang agar dapat memasukkan data dalam serta pencarian data-data penjualan untuk menyediakan informasi laporan pencatatan, penghapusan dan penyesuaian piutang pelanggan secara efisien dan efektif.</p>
5	Sistem Informasi Akuntansi	Ardan dan Lukman tahun 2011.	<p>Sistem Informasi secara teknis sebagai suatu rangkaian yang komponen-komponennya saling terkait yang mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan mengendalikan perusahaan.</p>
		Winarno tahun 2006 dalam Putri	<p>Sistem Akuntansi ialah seperangkat catatan, prosedur dan peralatan yang secara rutin berhubungan dengan</p>

		tahun 2013.	peristiwa yang mempengaruhi prestasi dan posisi keuangan suatu organisasi, sistem organisasi memusatkan perhatian pada transaksi yang berulang (<i>repetitive</i>) dan jumlahnya material.
6	Akuntansi Syariah	Muhammad Khir tahun 1992.	akuntansi Islam sesuai dan <i>fully applicable</i> karena akuntansi Islam dalam masyarakat yang sedang berubah saat ini memiliki peran yang sangat penting yaitu pada aspek kebenaran dan keadilan. Kedua aspek ini merupakan fungsi pertanggungjawaban kepada Allah, maka secara pertanggungjawaban ini dibingkai dengan nilai syariah.

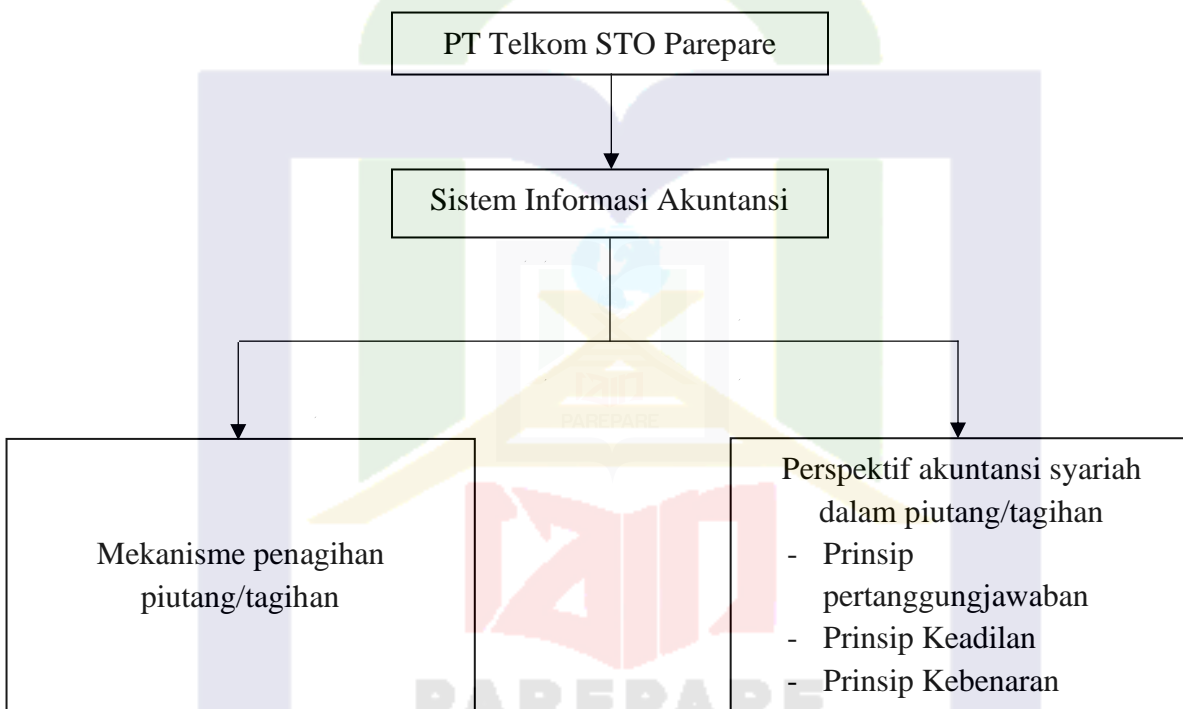
D. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antar konsep dan atau variabel secara koheren yang merupakan gambaran utuh terhadap fokus penelitian.⁴²

⁴² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Makalah dan skripsi*, (Parepare: STAIN, 2013), h. 26.

Kerangka berpikir adalah penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan. Kerangka berpikir disusun berdasarkan tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan. Kerangka berpikir merupakan argumentasi kita dalam merumuskan hipotesis, analisis, sistematis dan menggunakan teori yang relevan.⁴³

Berdasarkan pembahasan di atas penulis dapat merumuskan kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

⁴³ Husain Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 34

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada pedoman penulisan karya tulis ilmiah berbasis informasi yang diterbitkan IAIN Parepare Nusantara Press. Metode penelitian dalam pedoman tersebut, mencakup beberapa bagian, yakni pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan pengelolaan data, uji keabsahan data, serta teknik analisis data.⁴⁴

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴⁵ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami realitas sosial, yaitu melihat dunia dari apa adanya, bukan dunia yang seharusnya. Penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong dalam bukunya metode penelitian kualitatif memaparkan beberapa pendapat para ahli, diantaranya Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan

⁴⁴Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare*, (Parepare: IAIN Parepare Nusantara, 2020), h. 19

⁴⁵Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), h. 8

data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴⁶

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif dengan cara mencari fakta tentang Sistem Informasi Akuntansi pembayaran biaya tagihan Indihome pelanggan pada PT Telkom STO Parepare dengan menggunakan analisis akuntansi syariah.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di PT Telkom STO kota Parepare.

2. Waktu Penelitian

Rencana penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu 30 hari lamanya disesuaikan dengan kebutuhan peneliti.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang dimaksud adalah pembatasan bidang kajian yang memperjelas relevansinya dengan data yang akan dikumpulkan. Fokus penelitian merupakan suatu penentuan konsentrasi sebagai pedoman arah suatu penelitian dalam upaya mengumpulkan intisari dari penelitian yang akan dilakukan. Pembatasan bidang kajian permasalahan agar dapat mempermudah dan mengarahkan penelitian ke sasaran yang tepat.⁴⁷

Pembatasan penelitian kualitatif ini didasarkan pada tingkat kepentingan dari masalah yang dihadapi dalam hal ini “Sistem Informasi Akuntansi biaya tagihan IndiHome pelanggan pada PT Telkom STO Parepare.”

⁴⁶Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), h. 4

⁴⁷Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020), h. 22

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu data yang dalam bentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif ini diperoleh langsung di lokasi penelitian melalui berbagai metode atau teknik, misalnya observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

a) Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitiannya, tanpa diperantarai oleh pihak ketiga, keempat dan seterusnya. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari wawancara langsung dengan manajer bagian *provisioning*, karyawan, serta pelanggan IndiHome PT Telkom STO Parepare.

b) Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh sebagai data pelengkap sumber data primer. Data yang peneliti peroleh melalui beberapa hasil penelitian, tulisan-tulisan ataupun buku yang memperkuat data primer.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang memiliki tujuan utama yaitu untuk mendapatkan data. Pada penelitian ini, peneliti terlibat langsung di lokasi atau dengan kata lain penelitian lapangan. Adapun teknik yang digunakan dalam penyusunan ini antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Peneliti harus mengamati kejadian, gerak atau proses.⁴⁸ Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mencari partisipan yang akan diwawancarai oleh peneliti adalah manajer bagian *provisioning*, karyawan, serta pelanggan IndiHome PT Telkom STO Parepare.

Wawancara merupakan proses interaksi atau komunikasi secara langsung antara pewawancara dengan responden.⁴⁹ Adapun teknik wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu wawancara langsung dengan manajer bagian *provisioning*, karyawan, serta pelanggan IndiHome PT Telkom STO Parepare.

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Metode ini tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan maka data masih tetap dan tidak berubah.⁵⁰

F. Uji Keabsahan Data

Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dalam pengujian keabsahan data. Triangulasi pada hakekatnya merupakan pendekatan multimetode yang

⁴⁸Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media, 2015), h. 77

⁴⁹Eko Budiarto, Dewi Anggraeni, *Pengantar Epidemiologi, Edisi 2*, (Jakarta: Buku Kodekteran EGC, 2001), h. 40.

⁵⁰Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media, 2015), h. 77-78.

dilakukan peneliti pada saat melakukan penelitian, mengumpulkan dan menganalisis data.⁵¹

Uji keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat, dokumen tertulis, arsip, dokumen, sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Data yang sama atau sejenis akan lebih mantap kebenarannya apabila digali dari beberapa sumber data yang berbeda.⁵²

Adapun pihak yang akan diwawancarai dalam penelitian ini yaitu manajer bagian *provisioning*, karyawan, serta pelanggan IndiHome PT Telkom STO Parepare.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan usaha mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Dalam triangulasi metode dapat dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda, misalnya menggunakan metode wawancara, observasi dan survei.⁵³ Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari data yang lengkap dan valid dalam hal ini terkait Sistem Informasi Akuntansi pembayaran biaya tagihan pada PT Telkom STO Parepare,

⁵¹Warul Walidin, Saifullah, Tabrani, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*, (Aceh: FTK Ar-Raniry Press, 2015), h. 139-140.

⁵²Warul Walidin, Saifullah, Tabrani, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*, (Aceh: FTK Ar-Raniry Press, 2015), h. 142-143.

⁵³Warul Walidin, Saifullah, Tabrani, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*, (Aceh: FTK Ar-Raniry Press, 2015), h. 143.

sedangkan wawancara bertujuan untuk mengambil data-data yang ingin di teliti, baik dari manajer bagian *provisioning*, karyawan, serta pelanggan IndiHome PT Telkom STO Parepare.

G. Teknik Analisis Data

Adapun dalam penelitian kualitatif ini, analisis data harus seiring dengan pengumpulan fakta-fakta di lapangan. Dengan demikian analisis data dapat dilakukan sepanjang proses penelitian dan menggunakan teknik analisis sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.⁵⁴

2. *Data Display* (Penyajian Data)

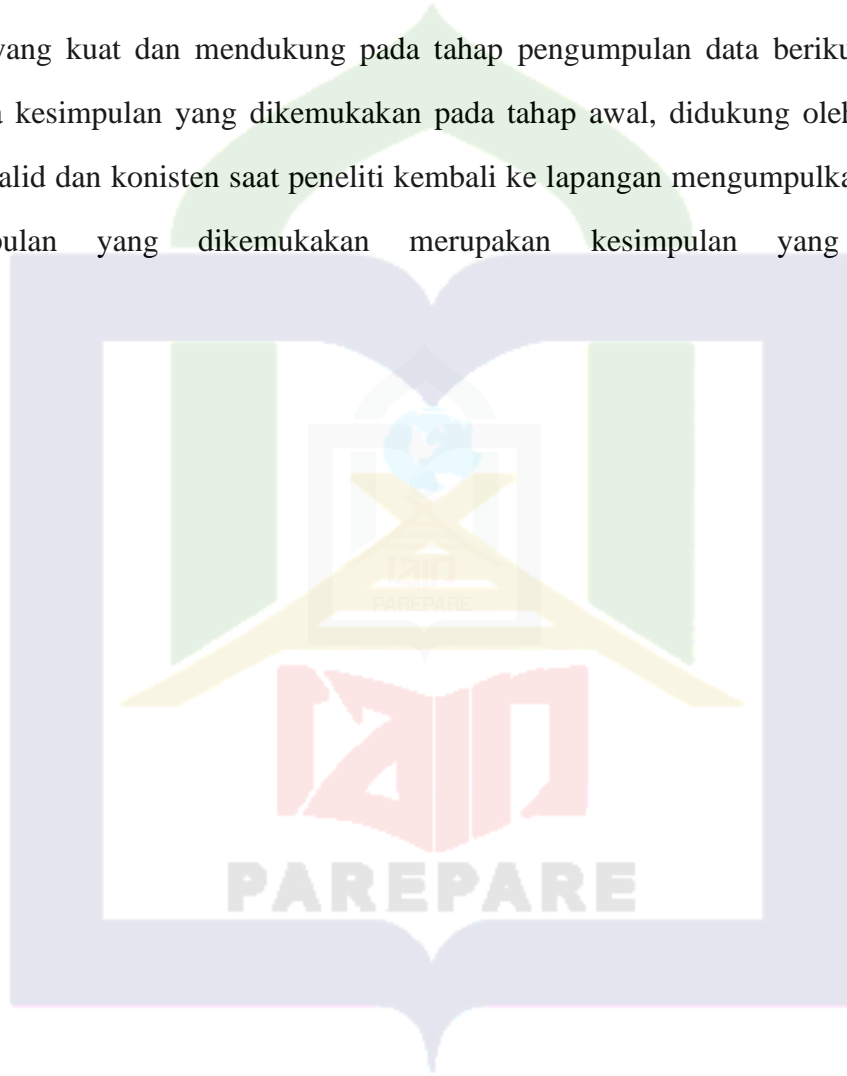
Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya, berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁵⁵

⁵⁴Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cet I; Makassar: CV Syakir Media Press, 2021), h. 161.

⁵⁵Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cet I; Makassar: CV Syakir Media Press, 2021), h. 162.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Hubermen adalah penarikan kesimpulan data dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵⁶



⁵⁶Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cet I; Makassar: CV Syakir Media Press, 2021), h. 162.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambar Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Pendirian PT. Telkom Indonesia

PT. Telkom Indonesia (persero) Tbk (Telkom) adalah Badan Usaha Milik Negara BUMN yang bergerak dibidang jasa layanan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Pemegang saham mayoritas Telkom adalah pemerintah Republik Indonesia sebesar 52.09%, sedangkan 47.91% sisanya dikuasai oleh publik. Saham Telkom diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode “TLKM” dan *New York Exchange* (NYSE) dengan kode “TLK”.

Dalam upaya bertransformasi menjadi digital *Telecommunication company*, Telkom group mengimplementasikan strategi bisnis dan operasional perusahaan yang berorientasi kepada pelanggan (*customer-oriented*). Transformasi tersebut akan membuat organisasi Telkom group menjadi lebih *lean* (ramping) dan *agile* (lincah) dalam beradaptasi dengan perubahan industry telekomunikasi yang berlangsung sangat cepat. Organisasi yang baru juga diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam menciptakan *customer experience* yang berkualitas. Kegiatan usaha Telkom group bertumbuh dan berubah seiring dengan perkembangan teknologi, informasi dan digitalisasi, namun masih dalam koridor industri telekomunikasi dan informasi. Hal ini terlihat dari lini bisnis yang terus berkembang melengkapi *legacy* yang sudah ada sebelumnya.

Telkom berawal dari tahun 1856, tepatnya tanggal 23 Oktober 1856, yang ditahun 2017 dimana, Telkom menyediakan pelayanan pengoperasian telegram

elektromagnetik di Indonesia di saat itu. Telkom menjadi penyedia pelayanan komunikasi berupa telegram pertama di Indonesia yang dapat menghubungkan kota Batavia (Jakarta) dengan kota Buitenzorg (Bogor) oleh pemerintah kolonial Belanda. Kemudian pada tahun 1884, pemerintah kolonial Belanda mendirikan perusahaan swasta yang menyediakan layanan pos dan telegraf dari domestik hingga internasional. Layanan telepon mulai di perkenalkan di Indonesia pada tahun 1882 hingga pada tahun 1906 layanan telepon disediakan oleh perusahaan swasta sebagai lisensi pemerintah selama 25 tahun. Hingga di awal abad 20, tepatnya tahun 1906 pemerintah kolonial Belanda mengendalikan seluruh layanan pos dan telekomunikasi Indonesia.

Pada tahun 1961, separuh dari layanan telekomunikasi ini dialihkan kepada perusahaan milik Negara. Di tahun 1965, pemerintah Indonesia memisahkan antara layanan pos dan telekomunikasi kedalam dua perusahaan milik negara yang berbeda, PN pos dan Giro (sekarang POS Indonesia) dan PN Telekomunikasi Indonesia. Di tahun 1974, PN (Perusahaan Negara) dibagi menjadi dua perusahaan milik negara, yaitu Perusahaan Umum Telekomunikasi (PERUMTEL) merupakan penyedia layanan telekomunikasi. Dan di tahun 1980, bisnis ini diambil alih oleh pihak Indosat (PT. Indonesian Satellite Corporation).

Kemudian di tahun 1991, PERUMTEL mengalami perubahan status yang menjadi Perseroan Terbatas (PT) milik Negara dengan nama Perseroan PT. Telekomunikasi Indonesia yang biasa disebut masyarakat Telkom. Kemudian ada pembagian wilayah operasi bisnis hingga dua belas wilayah yang dikenal dengan witel (wilayah telekomunikasi). Setiap witel memiliki komitmen yaitu bertanggungjawab penuh terhadap aspek bisnis di wilayahnya masing-masing,

mulai dari penyedia layanan telepon hingga manajemen dan keamanan property. Kemudian di tahun 1995, Telkom merubah pembagian wilayah operasi dari dua belas wilayah menjadi tujuh wilayah yang kemudian disebut menjadi divisi regional. Divisi regional meliputi:

- 1) Divisi I Sumatera dengan mitra PT. Pramindo Ikat Nusantara (Pramindo).
- 2) Divisi II Jakarta sebagai pusat dari PT. Telekomunikasi Indonesia.
- 3) Divisi III Jawa Barat dan Banten dengan mitra PT. Aria West International (Aria West).
- 4) Divisi IV Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta dengan mitra PT. Mitra Global Telekomunikasi Indonesia (MGTI).
- 5) Divisi V Jawa Timur.
- 6) Divisi VI Kalimantan dengan mitra PT. Dayamitra telekomunikasi (Daya Mitra).
- 7) Divisi VII Indonesia Bagian Timur (Papua dan sekitarnya) dengan mitra Bukaka Singtel.

Setiap divisi, memiliki witel yang jumlahnya ditentukan oleh masing-masing regional. Untuk divisi regional IV Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta memiliki delapan witel. Wilayah-wilayah Telkom regional IV meliputi: witel Semarang, witel Solo, witel Kudus, witel Purwokerto, witel Pekalongan, witel Yogyakarta dan witel Magelang.

Tahun 1999, perusahaan industri telekomunikasi mengalami perubahan dengan skala yang besar, Sebab, dalam UU No. 36 (Undang-Undang Telekomunikasi) berlaku efektif pada bulan September tahun 2000 yang berisi tentang pedoman mengatur reformasi industri telekomunikasi) yang bertujuan

agar adanya persaingan yang sehat dalam bidang *infocom*. Telkom memiliki komitmen untuk mempertahankan di lingkungan industri yang sampai saat ini kompetitif, pada tahun 2009, Telkom bertransformasi dari perusahaan *infocom* menjadi perusahaan TIME (Telekomunikasi, Informasi, Media, Edutainment) dengan mempertahankan warisan perusahaan dan siap untuk bersaing dengan sehat. Tahun 2012, PT. Telekomunikasi melakukan *reconfiguring* terhadap jenis perusahaannya, yang berawal TIME yang ditetapkan tahun 2009, kemudian menjadi TIMES (Telekomunikasi, Informasi, Media, Edutainment dan Services).

Telkom di tahun 2016, merupakan perjalanan PT. Telkom untuk menuju ke perusahaan digital Telekomunikasi dengan melakukan transformasi organisasi dari sebelumnya. TIMES, menuju model terbaru yaitu *Customer Facing Unit* (CFU) dan *Functional Unit* (FU). Transformasi tersebut akan membuat Telkom menjadi lebih ramping dan lincah dalam beradaptasi dengan gejolak perubahan industri telekomunikasi yang sangat cepat. Organisasi yang baru juga diharapkan dapat meningkatkan dari segi efisiensi dan efektivitas dalam menciptakan *Customer Experience* yang berkualitas.

2. Perkembangan PT. Telkom Indonesia

Telekomunikasi Indonesia Witel Sulselbar, Kota Parepare merupakan cabang perusahaan PT. Telkom Indonesia yang bergerak dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi serta penyedia jasa dan jaringan telekomunikasi secara lengkap di Indonesia yang berlokasi di Jl. Andi Isa No. 7, Ujung Sabbang, Kecamatan Ujung, Kota Parepare, Sulawesi Selatan 91114. Kantor Telkom witel Sulselbar ini melayani berbagai keperluan pelanggan Telkom terhadap produk-produk Telkom. Beberapa layanan yang tersedia yaitu pengajuan jaringan internet

Telkom, Telkom IndiHome, jaringan TV kabel dan pemasangan jaringan telepon. Kantor ini juga menerima aduan atau keluhan jika ada masalah pada jaringan Telkom pelanggan. Pengaduan juga dapat dilakukan via online baik dari website Telkom, Media Sosial resmi Telkom dan kontak *care/service*. Informasi mengenai kuota Telkom billing atau paket-paket jaringan internet juga bisa didapatkan melalui kontak, social media dan kantor Telkom.

PT. Telkom witel Sulselbar tergabung di Divisi Regional (DIVRE) VII Kawasan Timur Indonesia di Makassar. Hasil rekruturisasi, Telkom menetapkan Telkom witel Sulselbar dan witel lain untuk beroperasi di bawah manajemen independen terdesentralisasi. Sebagai badan usaha, PT. Telkom witel Sulselbar mempunyai laporan keuangan yang terpisah. PT. Telkom witel Sulselbar mencakup 19 kabupaten/kota, 236 Kecamatan dan 2.225 Kelurahan/Desa yang ada disebagian wilayah Sulawesi Selatan dan Barat. PT. Telkom witel Sulselbar membagi 4 Daerah Telekomunikasi (Datel) di dalamnya, yaitu Datel Parepare (Parepare, Pinrang dan Barru), Datel Sulselbar (Polewali, Mamasa, Majene, Mamuju, Mamuju Tengah dan Mamuju Utara), Datel Luwu Raya (Luwu, Palopo, Luwu Timur dan Luwu Utara), serta Datel Denraja (Soppeng, Wajo, Sidrap, Enrekang, Tana Toraja dan Toraja Utara).

Perkembangan PT. Telkom Indonesia, Tbk, witel Sulselbar dari awal berdiri sampai sekarang mengalami perubahan, seiring perkembangan zaman. Perusahaan tersebut berfokus pada pelayanan jasa telekomunikasi dan jaringan internet untuk memudahkan dalam memenuhi kebutuhan akan informasi yang cepat. PT. Telkom witel Sulselbar sendiri telah memiliki ribuan sampai jutaan

pelanggan dari 19 Kabupaten/kota di sebagian wilayah Sulawesi Selatan dan Barat yang memilih berlangganan IndiHome, maupun Non IndiHome.

PT. Telkom Indonesia memiliki anak perusahaan, salah satunya PT. Telkom Akses (PPTA) yang sahamnya dimiliki oleh Telkom. PPTA bergerak dalam bisnis penyediaan layanan konstruksi dan pengolahan infrastruktur jaringan. Pendirian PPTA merupakan bagian dari komitmen Telkom untuk menghadirkan akses informasi dan komunikasi tanpa bata bagi seluruh masyarakat Indonesia yang berlokasi tidak jauh dari PT. Telkom witel Sulselbar yaitu berada di Jl. Ganggawa Ujung Sabbang, Kecamatan Ujung, Kota Parepare, Sulawesi Selatan.

3. Tujuan dan Visi Misi PT. Telkom Indonesia

Tujuan pendirian PT. Telkom Indonesia adalah untuk menjawab tantangan industri digital, mendukung digitisasi nasional dan untuk menginternalisasi agenda transformasi, maka Telkom telah menajamkan kembali *Purpose* (tujuan), Visi dan Misinya.

Visi

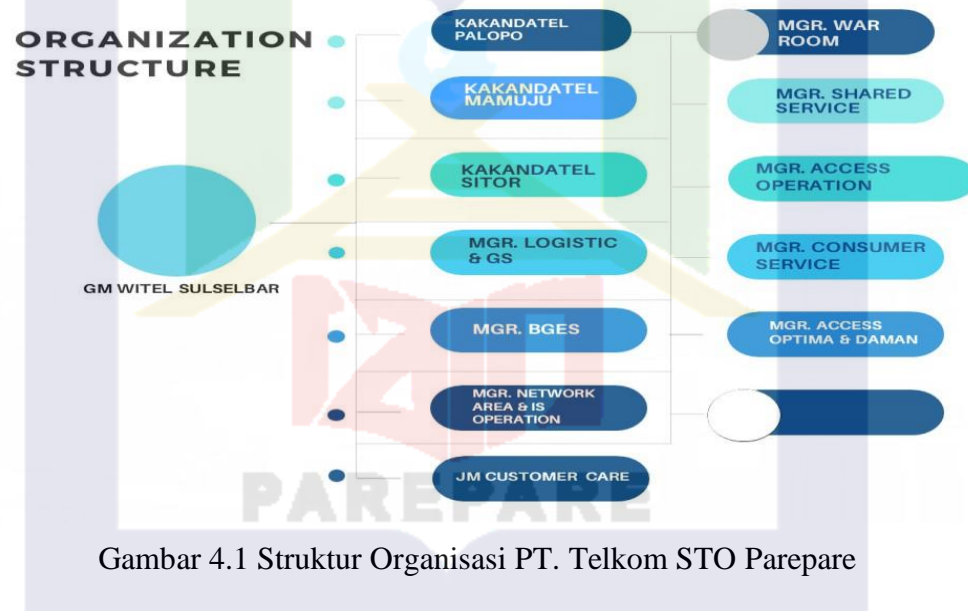
Menjadi digital *telco* pilihan utama untuk memajukan masyarakat

Misi

- 1) Mempercepat pembangunan infrastruktur dan *platform* digital cerdas yang berkelanjutan, ekonomis dan dapat diakses oleh seluruh masyarakat.
- 2) Mengembangkan talenta digital unggulan yang membantu mendorong kemampuan digital dan tingkat adopsi digital bangsa.
- 3) Mengorkestrasi ekosistem digital untuk memberikan pengalaman digital pelanggan terbaik.

4. Struktur Organisasi

Struktur merupakan unsur yang sangat penting dalam mendirikan suatu lembaga atau perusahaan pemerintah maupun swasta. Struktur organisasi merupakan bagan yang menggambarkan hubungan antara jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian. Dengan adanya struktur organisasi yang baik akan tercipta komunikasi dan kerjasama yang baik antara pimpinan dan bawahan maupun dengan sesama karyawan didalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing, sehingga pencapaian tujuan yang direncanakan akan mudah tercapai.



Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Telkom STO Parepare

Job Description

1. General Manager (GM Sulselbar)

Tugas dan Wewenang General Manager witel Sulselbar adalah sebagai berikut:

- Mengelola perusahaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan.

- b. Merencanakan dan mengontrol kebijakan perusahaan agar dapat berjalan dengan maksimal.
 - c. Merencanakan, mengelola dan mengawasi proses penganggaran perusahaan.
2. Kantor Daerah Telkom (Kandatel), meliputi kandatel Mamuju, kandatel Palopo dan kandatel sitor
- Tugas dan wewenang ketiga kandatel tersebut adalah sebagai berikut:
- a. Sebagai representasi Telkom di lokasi datel.
 - b. Sinergi dengan unit CS (*Call Center*) dalam kegiatan penawaran dan penjualan produk IndiHome segmen consumer.
 - c. Sinergi dengan unit *BGES (Business, Government and Enterprise Services)* serta *CCAN (Corporate Customer Access Network)* dan *WAN (Wide Area Network)* dalam *maintaining* hubungan dengan pelanggan *BGES* serta penjualan serta *after sales*.
 - d. Sinergi dengan unit *ASO (Access Service Operation)* kegiatan *provisioning* dan *assurance* IndiHome segmen konsumen.
 - e. Sinergi dengan unit *CC (Call Center)* dalam pelayanan.
 - f. Sinergi dengan unit *payment collection* dalam penagihan an *collecting* pembayaran layanan dari pelanggan.
 - g. Sinergi dengan unit *Area Network* dalam pengawalan terhadap *maintenance* dan perbaikan jaringan *backbone*.
 - h. Sinergi dengan unit *WAR Room* dalam pengelolaan koordinator teritori.
3. Manager Logistic & General Support (GS)

Tugas dan Wewenang dari Manager Logistic & General Support adalah sebagai berikut:

- a. Pengawasan terhadap administrasi penyerapan *CAPEX (Capital Expenditure)* dan *OPEX (Operating Expenditure)*.
 - b. Pengawasan terhadap kegiatan sekretariat.
 - c. Pemeliharaan fasilitas perusahaan seperti kendaraan dan gedung.
 - d. Pengawasan implementasi SMK3 dan kegiatan pengamanan oleh tim *security* dan *safety*.
 - e. Pengawasan *compliance* perusahaan terhadap hukum yang berlaku.
4. Manager *BGES (Business, Government and Enterprise Services)*

Tugas dan Wewenang dari Manager *BGES* adalah sebagai berikut:

- a. *Maintaining* hubungan dengan pelanggan dan calon pelanggan dari segmen pemerintah *GS (General Support)*, *national/multinational company (ES)* serta sekolah, kampus, *local company*, dan UMKM.
 - b. Melakukan penawaran dan penjualan produk Telkom yang tergabung di dalam Telkom *Solution* kepada pelanggan segmen *BGES*, serta pengawasan *after sales*.
 - c. Melakukan pengelolaan *Account Manager*.
5. Manager *Network Area & IS Operation*

Tugas dan Wewenang dari Manager *Network Area & IS Operation* adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pengawasan terhadap instalasi perawatan perbaikan jaringan *backbone* SD Metro.

- b. Melakukan pengawalan terhadap instalasi perawatan saranaan *CME* (*Chemical, Mechanical, Electrical*).
- c. Melakukan pengawalan terhadap hal yang berhubungan dengan fasilitas *IS* seperti jaringan LAN dan perangkat *IS* karyawan.

6. Jendral Manager *Customer Care*

Tugas dan Wewenang Jendral Manager *Customer Care* adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pengawalan terhadap pelayanan pelanggan melalui Plasa Telkom.
- b. Mengelola para *CSR* (*Corporate Social Responsibility*) yang berhubungan langsung dengan pelanggan.
- c. Melakukan penawaran dan penjualan produk-produk *Add On*.
- d. *Maintaining* pelanggan dalam usaha meningkatkan kepuasan pelanggan terhadap layanan serta melakukan pengawalan dalam kegiatan menekan cabutan.

7. Manager *WAR Room*

Tugas dan Wewenang Manager *WAR Room* adalah sebagai berikut:

- a. Monitoring performansi *Key Performance* witel, baik dari sisi pencapaian terhadap target maupun peringkatnya terhadap witel atau *benchmarking* lain serta melaporkannya dalam *meeting review management*.
- b. Memberikan usulan atau pertimbangan *management* terhadap peningkatan performansi.
- c. Memastikan terlaksananya *bispro SOA* (*Service Oriented Architecture*) melalui *ICCA* (*Indonesian Contact Center Association*) setiap triwulan.

- d. Mengawal *revenue assurance* melalui mitigasi *fraud* maupun monitoring, pengelolaan dan support terhadap kinerja koordinator teritori.

8. Manager *Shared Service*

Tugas dan Wewenang dari Manager *Shared Service* adalah sebagai berikut:

1. *HR (Human Resource)* dan *CDC (Community Development Center)*

- a. Melakukan pengelolaan terhadap *Human Resource*, seperti *management* karir penilaian, fasilitas kesehatan dan lain-lain.
- b. Melakukan pengawalan terhadap kegiatan *CDC (Community Development Center)* seperti penyaluran bantuan kepada masyarakat.

2. *Finance and Payment Collection*

- a. Mengawal ketercapaian *collection* segmen konsumen melalui *tracing* pelanggan dan pengelolaan *CTB (Caring Teritory Base)* yang bertugas melakukan penagihan.
- b. Mengelola *financial* witel yaitu *OPEX (Operating Expenditure)*.

9. Manager *Access Optima* dan *maintenance*

- a. Melakukan pengawalan penyerapan *CAPEX (Capital Expenditure)* yakni terdiri dari pembangunan alat produksi atau jaringan akses *FO* serta penyelesaian administrasinya.
- b. *Maintaining* koordinasi dengan mitra anak Perusahaan maupun mitra pihak ketiga yang berhubungan dengan pembangunan.
- c. Melakukan pengawalan validasi data baik dari sisi *ODP (Optical Distribution Point)*, *UM* dan *Dropcore*.

- d. Melakukan pengawalan terhadap kegiatan *maintenance* alat produksi dan perbaikan gangguan massal.
- e. Melakukan pengawalan penyelesaian jaringan *underspec*.

A. Mekanisme Pembayaran Biaya Tagihan IndiHome Pelanggan pada PT Telkom STO Parepare

Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu sistem pengolahan data yang menghasilkan informasi laporan keuangan dalam suatu perusahaan. Adapun tujuan dari Sistem Informasi Akuntansi adalah menyediakan informasi mengenai kondisi keuangan, seperti menyediakan data yang terstruktur dan terorganisir, melakukan pengendalian terhadap seluruh aspek perusahaan dan sebagai alat pertanggungjawaban oleh pihak-pihak berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan. Pada akhirnya informasi biaya yang dihasilkan dari keseluruhan sistem dan prosedur akuntansi akan dipakai sebagai dasar pelaporan baik kepada pihak eksternal maupun internal. Laporan kepada pihak eksternal biasanya dilakukan dalam jumlah total, misalnya bulanan, triwulanan, semesteran bahkan tahunan. Sedangkan, pihak internal dalam banyak hal memerlukan informasi biaya secara rinci dan lebih sering, seperti tengah bulanan, mingguan, atau bahkan harian. Biaya yang sesungguhnya terjadi dapat dilaporkan dalam bentuk perbandingannya dengan biaya standar, tetapi apabila sistem biaya historis dipakai maka sebagai pembanding akan dipakai biaya periode sebelumnya.

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara ke beberapa karyawan dan karyawan PT. Telkom STO Parepare yang merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang jasa layanan teknologi informasi

dan komunikasi (TIK) dan jaringan telekomunikasi kepada masyarakat dalam penyediaan dan pemasangan IndiHome.

Keunggulan dari layanan IndiHome yang diklaim sebagai internet super cepat karena menggunakan *fiber optic* dari Telkom Indonesia, antara lain:

1. Internet cepat

Fiber Optic mampu mentransfer data (*bandwidth*) hingga ratusan Mbps (jauh atau lebih cepat dibandingkan kabel *coax* atau *copper*).

2. Internet stabil

Kecepatan *fiber optic* jauh lebih stabil dibandingkan *coax* atau *copper* pada saat dilakukan *sharing* (akses internet secara bersamaan).

3. Internet handal

Fiber optic lebih tahan dalam kondisi cuaca apapun seperti serangan petir dan gangguan elektromagnet dibandingkan kabel *coax* atau *copper*, sehingga komputer menjadi lebih aman.

4. Internet canggih

Fiber optic merupakan teknologi penghantar data tercanggih dan terbaru yang digunakan dalam *fixed broadband*.

5. Layanan telepon yang spesial

Jika memilih paket *triple play*, maka akan mendapatkan bonus 1000 menit setiap bulannya hingga gratis telepon interlokal.

Kelebihan IndiHome membuatnya layak untuk dijadikan sebagai pilihan karena dapat memenuhi kebutuhan internet dan hiburan, seperti internet cepat, kurangnya gangguan, channel yang lengkap, beberapa paket yang sesuai dengan kebutuhan para pelanggan IndiHome karena menggunakan kabel *fiber optic* sehingga jaringan dari

IndiHome tidak mudah hilang (*lost connection*). Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Karmila sari selaku pengguna atau pelanggan IndiHome pada PT. Telkom STO Parepare:

“Saya sangat puas terhadap fitur-fitur yang tersedia pada IndiHome karena memiliki berbagai channel TV yang dapat menjadi penghibur saya dan keluarga setiap harinya, IndiHome sesuai dengan harapan saya.”⁵⁷

Wawancara tersebut sama dengan yang dikatakan oleh ibu Erna Samad dan Bapak Yusril Suandi yang sudah 3 tahun menjadi pelanggan IndiHome:

“Sebelum menjadi pelanggan IndiHome, saya sekeluarga hanya membeli paket data berupa kuota internet. Paket data tersebut saya pakai hanya 1 minggu dan jika habis harus beli lagi jadi saya merasa terbatas apabila ingin menonton melalui Youtube, tapi semenjak saya berlangganan IndiHome, saya sudah tidak membeli kuota internet lagi karena IndiHome ini memiliki banyak fitur-fitur yang disediakan salah satunya Youtube jadi dengan adanya IndiHome ini saya sekeluarga sudah tidak susah untuk menonton berbagai acara di TV.”⁵⁸

“Selama 3 tahun menjadi pelanggan IndiHome saya merasa sangat puas akan layanan yang diberikan oleh IndiHome salah satunya apabila terjadi gangguan pada jaringan IndiHome maka para teknisi PT. Telkom STO Parepare dengan segera melakukan perbaikan jaringan IndiHome.”⁵⁹

Hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa pelayanan yang diberikan oleh pihak IndiHome sudah dapat dikatakan hampir sempurna, karena menyediakan berbagai fitur seperti berbagai *channel* TV, akses internet yang cepat hingga perbaikan jaringan IndiHome tanpa dipungut biaya sepeserpun. Disisi lain harus lebih memperhatikan kualitas jaringan yang ditawarkan agar dapat memenuhi harapan pengguna atau pelanggan secara maksimal. Selain dari keunggulan IndiHome, juga

⁵⁷ Karmila Sari, pelanggan, *wawancara* di Rumah Karmila Sari, BTN Sahara Perumnas Kota Parepare, 07 Desember 2023.

⁵⁸ Erna Samad, pelanggan, *wawancara* di Rumah Erna Samad, jalan Kesuma Kota Parepare, 07 Desember 2023.

⁵⁹ Yusril Suandi, pelanggan, *wawancara* di Rumah Yusril Suandi, BTN Graha Satelit, Lapadde, Kota Parepare, 07 Desember 2023.

persyaratan yang harus dipenuhi untuk memasang IndiHome terbilang mudah.

Adapun persyaratannya, antara lain:

1. Kunjungi *website* IndiHome

Harus mengecek apakah daerah rumah yang ditempati oleh calon pelanggan bisa dipasangkan IndiHome lewat *website* tersebut.

2. Siapkan dokumen pendaftaran

Siapkan beberapa dokumen untuk melakukan pendaftaran, seperti:

- Fotocopy KTP/E-KTP
- Foto rumah
- Alamat lengkap
- Nomor HP yang aktif
- Alamat email
- Foto *selfie* dengan KTP asli
- Memilih paket yang calon pelanggan inginkan

Paket yang tersedia untuk pemasangan IndiHome terdiri dari:

1. Paket 1P (Internet *only*)

Paket JITU 1P 30 Mbps – 100 Mbps, dimulai dari harga Rp. 280.000 – Rp. 515.000

2. Paket 2P (Internet + TV)

Paket JITU 1 2P-TV 30 Mbps – 100 Mbps, dimulai dari harga Rp. 340.000 – Rp. 730.000

3. Paket 2P (Internet + Phone)

Paket JITU 1 2P-Phone 30 Mbps – 100 Mbps, dimulai dari harga Rp. 300.00 – Rp. 895.000

4. Paket 3P (Internet + TV + Phone)

Paket 1 3P 30 Mbps – 100 Mbps, dimulai dari harga Rp. 360.000 – Rp. 965.000

Biaya langganan IndiHome per bulan tergantung pada paket yang dipilih oleh pelanggan. Untuk melakukan pembayaran tagihan IndiHome, PT. Telkom STO Parepare menyediakan berbagai macam metode pembayaran, yaitu:

1. Aplikasi *MyIndiHome*

- *Log in* aplikasi *MyIndiHome*. Pada menu navigasi di beranda, pilih *ikon* tagihan.
- Pada halaman tagihan, cek tagihan layanan IndiHome setiap bulan.
- Untuk melakukan pembayaran, klik “bayar”, lalu pilih metode pembayaran yang diinginkan.
- Lanjutkan proses pembayaran hingga selesai.

2. GraPARI

- Pergi ke GraPARI terdekat
- Infokan keperluan pembayaran tagihan internet IndiHome kepada petugas.
- Tunjukkan nomor telepon rumah atau ID Internet.
- Lakukan pembayaran sesuai tagihan yang disebutkan.
- Pembayaran selesai. Bukti pembayaran akan diberikan oleh petugas.

3. Aplikasi LinkAja

- *Log in* ke aplikasi LinkAja.
- Pada menu aplikasi LinkAja, pilih lainnya.
- Pilih beli/bayar tagihan, lalu klik “telepon/internet”.
- Setelah memasukkan nomor layanan, pilih lanjutkan.

- Transaksi sedang diproses. Tekan pilih detail transaksi apabila diperlukan.
- Jika proses pembayaran berhasil, tekan selesai.
- Cek notifikasi berhasil yang dikirim melalui SMS/email.

4. *Mobile Banking*

- Masuk ke aplikasi *Mobile Banking*.
- Silahkan *log in* menggunakan akun sendiri.
- Pilih menu pembayaran.
- Pilih telepon.
- Masukkan kode area dan ID IndiHome.
- Masukkan PIN dan pilih “kirim”
- Bukti pembayaran akan ditampilkan. Transaksi selesai.

Pembayaran tagihan IndiHome bisa juga dilakukan melalui *e-commerce* dan *merchant* seperti, Tokopedia, Shopee, Lazada, Blibli, OVO, GoPay, alfamart, indomaret dan masih banyak lagi. Sebagaimana hasil wawancara yang diperoleh dari Ibu Erna Samad selaku pengguna atau pelanggan IndiHome pada PT. Telkom STO Parepare:

“Metode pembayaran yang tersedia sangat bermanfaat bagi pelanggan IndiHome jika sudah tahu cara menggunakannya. Dulunya jika ingin melakukan pembayaran tagihan harus mendatangi kantor tapi sekarang sudah gampang karena hanya menggunakan aplikasi, pelanggan bisa mengetahui berapa tagihan yang harus dibayar.”⁶⁰

Hasil wawancara tersebut juga didukung oleh Ibu Karmila sari selaku pelanggan IndiHome pada PT. Telkom STO Parepare:

“Dengan adanya aplikasi yang tersedia untuk membayar tagihan IndiHome secara online, saya bisa menghemat waktu tanpa harus mengantri untuk

⁶⁰ Erna Samad, pelanggan, wawancara di Rumah Erna Samad, jalan Kesuma Kota Parepare, 07 Desember 2023.

membayar sehingga saya dapat mengalokasikan waktu untuk hal-hal lain yang lebih penting.”⁶¹

Tetapi menurut Bapak Yusril Suandi selaku pengguna atau pelanggan IndiHome pada PT. Telkom STO Parepare:

“Karena adanya gangguan jaringan internet, saya pernah melakukan pembayaran tagihan sebanyak dua kali dalam sebulan. Hal ini tentu saja membuat saya rugi.”⁶²

Hasil wawancara tersebut dapat dikatakan jika dilihat secara umum kelebihan yang didapatkan dari metode pembayaran online lebih besar dibandingkan dengan kekurangannya. Kelebihan dari metode pembayaran tagihan IndiHome yang tersedia secara online memiliki banyak manfaat karena para pelanggan tidak harus membawa uang, mengantri di kantor, selain itu pembayaran yang dilakukan jugalebih efektif, efisien dan lebih mudah untuk dilakukan. Adapun kekurangan dari pembayaran tagihan IndiHome secara online yaitu apabila terjadi gangguan pada jaringan maka pelanggan juga tidak dapat melakukan pembayaran bahkan meskipun melakukan pembayaran berulang kali juga tidak akan terbaca pada sistem. Dengan berbagai pembayaran yang disediakan oleh PT. Telkom STO Parepare, masih banyak pelanggan yang terlambat untuk membayar tagihan IndiHome mereka bahkan ada beberapa pelanggan yang tidak membayar tagihannya selama 1 tahun dan lebih. Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Musmiana selaku bagian *Admin Share Service & Service Operation* mengatakan bahwa:

“Salah satu hal yang menjadi perhatian adalah ketika pelanggan terlambat melakukan pembayaran tagihan IndiHome karena jika terlambat melakukan

⁶¹ Karmila Sari, pelanggan, *wawancara* di Rumah Karmila Sari, BTN Sahara Perumnas Kota Parepare, 07 Desember 2023.

⁶² Yusril Suandi, pelanggan, *wawancara* di Rumah Yusril Suandi, BTN Graha Satelit, Lapadde, Kota Parepare, 07 Desember 2023.

pembayaran tagihan maka akan dikenakan sanksi yang dimana bisa merugikan pelanggan sendiri.”⁶³

Hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa pelanggan yang terlambat melakukan pembayaran tagihan IndiHome akan dikenakan sanksi berupa isolir layanan IndiHome termasuk denda keterlambatan, pemutusan atau pencabutan IndiHome jika terlambat melakukan pembayaran tagihan selama 3 bulan bahkan pelanggan juga bisa di *blacklist*. Untuk mengatasi hal tersebut, PT. Telkom STO Parepare menyediakan metode pembayaran melalui beberapa aplikasi agar pelanggan bisa melakukan pengecekan tagihan IndiHome secara mandiri. Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Yusril Suandi selaku pengguna atau pelanggan IndiHome pada PT. Telkom STO Parepare:

“Pembayaran tagihan IndiHome harus dibayar setiap tanggal 5 hingga batas akhir pada tanggal 20 di setiap bulannya dan tagihan saya biasanya masuk melalui SMS dan *Whatsapp*.”⁶⁴

Selain itu, wawancara yang diperoleh dari Ibu Erna Samad dan Ibu Karmila Sari selaku pelanggan IndiHome pada PT. Telkom STO Parepare:

“Saya selalu membayar tagihan IndiHome sebelum jatuh tempo karena saya tidak mau jika jaringan internet saya tidak dapat diakses.”⁶⁵

“Pembayaran tagihan IndiHome saya lakukan tepat waktu karena jika telat bayar tagihan maka yang rugi adalah saya sendiri, selain itu perusahaan juga akan ikut rugi.”⁶⁶

Hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa pada tanggal 5 hingga tanggal 20 setiap bulannya, pelanggan harus membayar tagihan IndiHome. Apabila

⁶³ Musmiana, Adm. Share Service & Service Operation, wawancara di kantor PT. Telkom STO Parepare, 07 Desember 2023.

⁶⁴ Yusril Suandi, pelanggan, wawancara di Rumah Yusril Suandi, BTN Graha Satelit, Lapadde, Kota Parepare, 07 Desember 2023.

⁶⁵ Erna Samad, pelanggan, wawancara di Rumah Erna Samad, jalan Kesuma Kota Parepare, 07 Desember 2023.

⁶⁶ Karmila Sari, pelanggan, wawancara di Rumah Karmila Sari, BTN Sahara Perumnas Kota Parepare, 07 Desember 2023.

pelanggan terlambat melakukan pembayaran maka akan dikenakan denda keterlambatan sebesar 5% dari total tagihan biaya layanan IndiHome terutang atau minimum Rp. 5.000. Untuk melakukan pengecekan tagihan IndiHome pelanggan, PT. Telkom STO Parepare menggunakan aplikasi *e-payment* untuk melihat dan menganalisa pembayaran tagihan IndiHome pelanggan serta status pelanggan yang telah melunasi tagihan bulanannya. Selain itu, aplikasi *e-payment* juga dapat digunakan untuk melihat dan mengecek detail info pembayaran pelanggan hingga mengetahui jumlah tagihan pelanggan setiap bulan, status pembayaran, lokasi pembayaran, cicilan atau bukan cicilan, tanggal pembayaran, serta jam pelanggan melakukan pembayaran. Sebagaimana hasil wawancara yang diperoleh dari Ibu Dwika Atifani Agus selaku bagian *Provisioning* (perbaikan IndiHome) pada PT. Telkom STO Parepare:

“Untuk pengecekan tagihan IndiHome pelanggan bisa menggunakan aplikasi *e-payment* atau *My Telkomsel* tapi aplikasi yang paling sering digunakan oleh karyawan PT. Telkom STO Parepare adalah aplikasi *e-payment* karena menampilkan seluruh informasi lengkap mengenai tagihan pelanggan.”⁶⁷

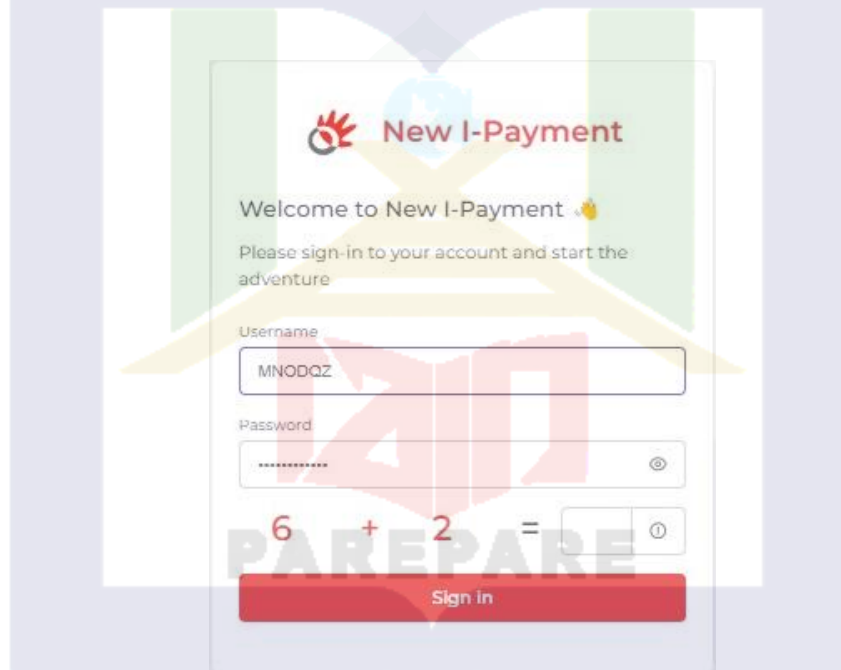
Hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa sistem informasi yang digunakan pada PT. Telkom STO Parepare dilakukan dengan memanfaatkan teknologi serta Sistem Informasi Akuntansi yang memberikan kemudahan dan keuntungan untuk menyelesaikan masalah-masalah dalam akuntansi dengan memenuhi prinsip akuntansi, salah satunya berguna bagi karyawan atau karyawan PT. Telkom STO Parepare dalam menyusun laporan keuangan, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang efektif dan efisien. Selain memberi kemudahan dan keuntungan, aplikasi *e-payment* juga dapat menjadi penghambat karyawan atau

⁶⁷ Dwika Atifani Agus, *Provisioning*, wawancara di kantor PT. Telkom STO Parepare, 07 Desember 2023.

karyawati untuk melakukan pengecekan tagihan IndiHome pelanggan apabila jaringan internet mengalami gangguan. Sejauh ini, PT. Telkom STO Parepare mengatasi kendala tersebut hanya dengan menunggu waktu kapan jaringan internet akan membaik.

Untuk melakukan pengecekan tagihan IndiHome pelanggan, hanya dilakukan dengan 5 langkah-langkah, yaitu:

1. *Log in* ke *website* aplikasi *e-payment*.
2. Setelah *log in*, masukkan *username* dan *password*. Dibawah ini adalah tampilan aplikasi *e-payment* sebelum memasukkan *user* pelanggan.



3. Apabila telah *log in*, maka akan muncul tampilan awal dari aplikasi *e-payment*.
4. Masukkan *user* pelanggan (nomor tagihan pelanggan), kemudian klik “*search*”.

5. Setelah itu, akan muncul info pembayaran pelanggan. Jika pelanggan tepat waktu membayar tagihan IndiHome, maka akan muncul tampilan seperti dibawah ini:

#	PERIODE	MATA UANG	JUMLAH TAGIHAN	BELUM BAYAR	STATUS PEMBAYARAN	LOKASI PEMBAYARAN	CICILAN	TANGGAL	JAM
#1	December 2023	IDR	327.450	327.450	UNPAID	-	Bukan Cicilan	-	--:--
#2	November 2023	IDR	327.450	0	PAID	FINNET BANK - BANK BAKYAT INDONESIA	Bukan Cicilan	12 November 2023	22:31:06
#3	October 2023	IDR	327.450	0	PAID	FINNET BANK - BANK BAKYAT INDONESIA	Bukan Cicilan	19 October 2023	06:00:38
#4	September 2023	IDR	329.957	0	PAID	FINNET BANK - BANK BAKYAT INDONESIA	Bukan Cicilan	16 September 2023	08:46:34
#5	August 2023	IDR	321.900	0	PAID	FPC - FINNET KODEGTEL	Bukan Cicilan	21 August 2023	13:23:59
#6	July 2023	IDR	354.300	0	PAID	FINNET BANK - BANK BAKYAT INDONESIA	Bukan Cicilan	16 July 2023	23:14:02
#7	June 2023	IDR	359.300	0	PAID	FINNET BANK - BANK BAKYAT INDONESIA	Bukan Cicilan	07 June 2023	16:09:04
#8	May 2023	IDR	359.300	0	PAID	FINNET BANK - BANK BAKYAT INDONESIA	Bukan Cicilan	09 May 2023	19:38:30
#9	April 2023	IDR	410.700	0	PAID	FINNET BANK - BANK BAKYAT INDONESIA	Bukan Cicilan	17 April 2023	10:47:11
#10	March 2023	IDR	410.700	0	PAID	FINNET BANK - BANK BAKYAT INDONESIA	Bukan Cicilan	10 March 2023	13:47:43
#11	February 2023	IDR	410.700	0	PAID	FINNET BANK - BANK BAKYAT INDONESIA	Bukan Cicilan	10 February 2023	18:04:53
#12	January 2023	IDR	498.390	0	PAID	FINNET BANK - BANK BAKYAT INDONESIA	Bukan Cicilan	30 January 2023	15:50:53

Dari tampilan di atas, dapat dikatakan bahwa selama 11 bulan yang dimulai dari bulan Januari 2023 sampai dengan bulan November 2023 pelanggan tersebut melakukan pembayaran tagihan IndiHome tepat waktu, dimana dapat dilihat pada kata “paid” yang berwarna hijau. Kata “paid” merupakan kata yang menunjukkan jika seorang pelanggan selalu membayar tagihan IndiHome sebelum tanggal jatuh tempo. Dari sekian banyaknya pelanggan IndiHome yang melakukan pembayaran tagihan tepat waktu, ada juga beberapa pelanggan yang terlambat melakukan pembayaran tagihan IndiHome, salah satunya seperti dibawah ini:

#	PERIODE	MATA UANG	JUMLAH TAGIHAN	BELUM BAYAR	STATUS PEMBAYARAN	LOKASI PEMBAYARAN	CICILAN	TANGGAL	JAM
#1	September 2022	IDR	433.600	433.600	UNPAID	-	Bukan Cicilan	-	--:--
#7	Agust 2022	IDR	433.600	433.600	UNPAID	-	Bukan Cicilan	-	--:--

Dari tampilan di atas, dapat dilihat bahwa pelanggan tersebut hanya membayar tagihan IndiHome pada bulan Agustus 2022 sampai dengan bulan September 2022, jadi, sudah dapat diketahui jika pelanggan tersebut sudah tidak melakukan pembayaran tagihan IndiHome selama 1 tahun. Padahal seorang

pelanggan yang tidak melakukan pembayaran tagihan IndiHome selama 3 bulan lamanya, akan di *blacklist* sehingga tidak bisa lagi mengajukan permohonan pemasangan IndiHome.

Sistem Informasi Akuntansi pada suatu perusahaan sangatlah penting, salah satunya PT. Telkom STO Parepare yang menggunakan sistem informasi akuntansi pendapatan dan penerimaan kas yang merupakan bagian dari sistem informasi akuntansi yang dibuat untuk mengelola kegiatan penerimaan uang mulai dari penjualan sampai dengan penagihan piutang PT. Telkom STO Parepare atau penerimaan kas lainnya. Sistem ini menghubungkan fungsi-fungsi yang berkaitan dengan penerimaan maupun pengadministrasian kas PT. Telkom STO Parepare karena sifatnya kas yang sangat likuid dan mudah diubah bentuknya menjadi aset lain, maka kas perlu dikendalikan. Sumber pendapatan utama dari PT. Telkom STO Parepare berasal dari penjualan pelayanan jasa sebagai penambah saldo kas yang selanjutnya dapat digunakan sebagai biaya operasional perusahaan. Sistem informasi akuntansi pada PT. Telkom STO Parepare (Telkom Indonesia), menggunakan bahasa pemrograman *Microsoft Visual Basic 5.0*, dengan menggunakan bahasa visual, sehingga tampilan yang dihasilkan lebih menarik dan lebih mudah digunakan dibandingkan dengan bahasa pemrograman non visual atau *under DOS*. Database yang digunakan dalam aplikasi ini adalah *Microsoft Access* yang dimana sudah diterapkan sebaik-baiknya dan sudah sesuai dengan prosedur yang dijalankan, sehingga dengan menerapkan sistem ini dapat meminimalisir kecurangan atau *fraud*. Sebagaimana wawancara dengan Ibu Dwika Atifani Agus selaku bagian *provisioning* (perbaikan IndiHome) pada PT. Telkom STO Parepare:

“Agar tidak terjadi hal-hal yang diinginkan, pastikan membayar tagihan IndiHome melalui kanal pembayaran yang sudah diinformasikan, tidak melalui nomor rekening yang mengatasnamakan seseorang.”⁶⁸

Hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa dengan banyaknya metode pembayaran tagihan IndiHome pelanggan yang tersedia dan sudah diinformasikan, tidak menutup kemungkinan akan terjadi tindakan kecurangan atau *fraud* serta penipuan seperti permintaan untuk melakukan transaksi sejumlah uang melalui nomor rekening pribadi untuk membuka blokir atau tagihan yang menunggak. Untuk menghindari hal tersebut maka pelanggan bisa terlebih dahulu mengkonfirmasi ke kanal resmi IndiHome, salah satunya *contact center* 147. Sebagaimana firman Allah SWT. dalam Q.S An-Nisa’/4: 29, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha penyayang kepadamu.⁶⁹

Surah di atas bermakna tentang larangan memakan harta orang lain karena Islam mengakui adanya hak milik pribadi yang berhak mendapat perlindungan dan tidak boleh diganggu gugat, hak milik pribadi, jika memenuhi nisabnya, wajib dikeluarkan zakatnya dan kewajiban lainnya untuk kepentingan agama, negara dan sebagainya. Sekalipun seseorang mempunyai harta yang banyak dan banyak pula yang memerlukannya dari golongan-golongan yang berhak menerima zakatnya, harta

⁶⁸ Dwika Atifani Agus, Provisioning, wawancara di kantor PT. Telkom STO Parepare, 07 Desember 2023.

⁶⁹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya, Juz 1-30 Edisi Baru*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2019), An-Nisa: 29

tersebut tidak boleh diambil begitu saja tanpa seizin pemilik atau prosedur yang sah. Selain itu, surah di atas juga bermakna tentang melarang seseorang untuk mendapat kekayaan dengan unsur zalim kepada orang lain. Contoh dari tindakan memperoleh harta secara batil, yaitu seperti mencuri, riba, berjudi, korupsi, menipu, berbuat curang, hingga suap-menyuap. Sementara mengenai larangan bunuh diri dikarenakan tindakan tersebut termasuk ke dalam perbuatan putus asa, orang yang melakukannya sama seperti tidak percaya kepada rahmat dan pertolongan Allah SWT. semua larangan tersebut semata-mata karena kasih sayang Allah kepada hamba-hamba-Nya agar manusia bisa hidup bahagia di dunia maupun di akhirat. Maka dari itu, sebuah perusahaan seperti PT. Telkom STO Parepare harus melakukan pengoptimalisasian sistem secara berkelanjutan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti penipuan atau *fraud* (kecurangan), karena selain merugikan perusahaan juga hal tersebut akan merugikan para pelanggan. Untuk mendukung pengoptimalisasian sistem, maka harus dilakukan dengan menggunakan Sistem Informasi Akuntansi yang sangat berguna bagi perusahaan manapun. Salah satu penggunaan sistem disebut "*Enterprise Resource Planning*," atau *ERP*. Itulah sebabnya PT. Telkom Indonesia memutuskan untuk mengupgrade sistemnya yang sekarang. Sistem baru harus dapat diskalakan, intuitif (mudah digunakan), menangani berbagai data penting yang dapat disimpan dengan aman dan penginstalan serta penggunaannya mudah. Penerapan sistem informasi berbasis *ERP* sangat berguna karena dapat menyatukan semua prosedur bisnis di seluruh pengaturan perusahaan.

Mengingat begitu pentingnya penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam suatu perusahaan, maka dapat dibayangkan bagaimana jadinya jika suatu perusahaan tidak menerapkan Sistem Informasi Akuntansi. Perusahaan tersebut akan susah

memproses transaksinya secara jelas, terperinci dan terstruktur. Maka dari itu, Sistem Informasi Akuntansi dapat dijadikan sebagai metode pengungkapan dan penyajian mengenai biaya-biaya yang berhubungan dengan sebuah perusahaan, salah satunya pencatatan piutang atau pencatatan biaya tagihan pelanggan yang merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan oleh perusahaan-perusahaan yang mengadakan penjualan secara kredit. Hal tersebut dikarenakan piutang merupakan salah satu unsur aktiva lancar yang nilainya relatif besar dan mempunyai resiko yang tinggi sehingga apabila tidak dicatat dengan baik maka perusahaan akan mengalami kerugian atas penjualan secara kredit kepada pelanggan. Hal ini dapat dilihat pada tabel kolektabilitas piutang PT. Telkom Indonesia (STO Parepare) sebagai berikut:

Tabel 4.1 Kolektabilitas Piutang PT. Telkom Indonesia (STO Parepare)

**KOLEKTABILITAS PIUTANG
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DES 2022 & 2021
(Angka dalam table disajikan dalam miliaran Rupiah, kecuali disajikan lain)**

Analisis Umur Piutang	2022	2021
Belum jatuh tempo	5.625	6.964
0-3 Bulan	2.447	1.674
3-6 Bulan	924	664
> 6 Bulan	7.316	6.900
Total piutang sebelum pencadangan	16.312	16.202
Penghapusbukuan piutang	(1.032)	(801)
Provisi Penurunan nilai piutang	(7.802)	(7.568)
Jumlah bersih piutang setelah pencadangan	7.478	7.833

Sumber: PT. Telkom STO Parepare

Dilihat dari kolektabilitas piutang diatas, PT. Telkom Indonesia (STO Parepare) memiliki tingkat penagihan piutang yang cukup baik dengan nilai piutang yang jatuh

tempo per 31 Desember 2022 yang tidak diturunkan nilainya atau yang dapat tertagih. Sepanjang tahun 2022, PT. Telkom Indonesia (STO Parepare) membentuk cadangan penurunan piutang usaha yang berdasarkan pada besaran penurunan nilai dari riwayat kredit masing-masing pelanggan. Besarnya piutang tak tertagih membuat PT. Telkom Indonesia (STO Parepare) mempertimbangkan aset keuangan untuk mencegah gagal bayar ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Adapun penghapusan piutang usaha dilakukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghapustagihan yang berkaitan dengan perdata dan penghapusbukuan yang berkaitan dengan akuntansi untuk piutang merupakan dua hal yang harus diperlakukan secara terpisah. Penghapustagihan piutang berkonotasi penghapusan hak tagih atau upaya tagih secara perdata atas suatu piutang. Substansi hukum penghapustagihan mempunyai konsekuensi menghapuskan catatan (penghapusbukuan). Sedangkan penghapusbukuan piutang adalah kebijakan intern manajemen yang merupakan proses dan keputusan akuntansi yang berlaku agar nilai piutang dapat dipertahankan sesuai dengan *net realizable valuenya*. Tujuan penghapusbukuan adalah menampilkan aset yang lebih realistis dan ekuitas yang lebih tepat dan kemungkinan berdampak pula pada besaran pendapatan (*revenue*) terhadap piutang yang sudah dihapusbukukan ini masih dicatat secara *ekstra comptabel*. Penghapusbukuan piutang harus diungkapkan secara cukup dalam catatan atas laporan keuangan agar lebih informatif. Informasi yang perlu diungkapkan misalnya jenis piutang, nama debitur, nilai piutang, nomor & tanggal keputusan penghapusan piutang dan penjelasan lainnya yang dianggap perlu.

Pada tahun 2022, PT. Telkom Indonesia (STO Parepare) mengalami peningkatan aset lancar karena penurunan piutang usaha. Hal ini terjadi dikarenakan penghapusan piutang kepada pelanggan yang menunggak atau bermasalah. Dibawah ini merupakan estimasi piutang tak tertagih:

Tabel 4.2 Total Estimasi Tak Tertagih Tahun 2022

Umur Piutang	Jumlah	Persentase Estimasi Tak Tertagih	Estimasi Tak Tertagih
Belum Jatuh Jempo	6.964.000.000	0%	0
Jatuh tempo sampai dengan 3 bulan	1.674.000.000	5%	83.700.000
Jatuh tempo lebih dari 3 – 6 bulan	664.000.000	15%	99.600.000
Jatuh tempo lebih dari 6 bulan	6.900.000.000	20%	1.380.000.000
Jumlah	16.202.000.000		1.563.300.000

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat dilihat bahwa saldo total keseluruhan piutang adalah Rp 16.202.000.000 dengan total estimasi piutang tak tertagih sebesar Rp 1.563.300.000. Jumlah tersebut bukan jumlah kerugian piutang yang dibebankan, karena kerugian piutang akan dikurangi dengan cadangan piutang yang ditetapkan jika perusahaan mengakui adanya akun cadangan kerugian piutang. Metode untuk mencatat piutang tak tertagih akan mempengaruhi akun piutang usaha dan aset lancar dalam laporan posisi keuangan. Berdasarkan Standar Operasional Prosedur (*SOP*) yang diterapkan pada unit *Payment Collection*, kegiatan penagihan akan dilakukan dengan tiga cara yaitu pemberitahuan tagihan melalui email atau telepon, pemberitahuan tagihan melalui surat atau tagihan diantar langsung oleh team *CTB* (*Caring Teritory Based*) ke alamat pelanggan. Team *CTB* merupakan anakan dari unit *Payment Collection* yang bertugas dilapangan atau mendatangi rumah pelanggan dan menawarkan layanan WIFI IndiHome kepada masyarakat luas. Selain yang telah

disebutkan, dalam proses penagihan terdapat prosedur yang harus dilakukan dan ketentuan-ketentuan yang sudah ditentukan sebelumnya, sehingga proses penagihan dapat berjalan dengan baik. Seluruh kegiatan yang dilakukan pada unit *Payment Collection* diproses secara komputerisasi dengan berpedoman pada SOP yang ditetapkan. Untuk menghasilkan informasi yang berkaitan dengan kondisi keuangan perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi membantu pemrosesan transaksi bisnis di perusahaan menjadi lebih lancar, serta data dan informasi yang ada dalam Sistem Informasi Akuntansi dapat menghasilkan laporan valid dan dapat dipercaya. Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Muh. Agus Sainul selaku Manager *HRD* witel Sulselbar pada PT. Telkom STO Parepare:

“Mengenai penerapan Sistem Informasi Akuntansi di perusahaan ini sudah diterapkan sebagaimana mestinya, dalam artian sudah sesuai dengan SOP Perusahaan.⁷⁰

Hasil wawancara yang dikemukakan tersebut dapat diketahui bahwa PT. Telkom STO Parepare telah menerapkan Sistem Informasi Akuntansi. Sehingga pengidentifikasian biaya-biaya pada PT. Telkom STO Parepare seperti biaya tagihan IndiHome pelanggan telah terealisasi. Biaya tagihan sendiri mencakup informasi penting seperti nama perusahaan, alamat, nomor telepon, harga unit, total biaya dan instruksi pembayaran. Informasi-informasi tersebut dapat digunakan untuk klaim pajak dan untuk tujuan audit.

Biaya tagihan IndiHome merupakan salah satu pendapatan yang diterima oleh PT. Telkom STO Parepare setiap bulannya. Hal ini bisa dilihat pada rincian biaya pada laba rugi berikut:

⁷⁰ Muh. Agus Sainul, Manager *HRD* witel Sulselbar, wawancara di kantor PT. Telkom STO Parepare, 07 Desember 2023.

Tabel 4.3 Laporan Laba Rugi PT. Telkom STO Parepare

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DES 2022 & 2021
(Angka dalam table disajikan dalam miliaran Rupiah, kecuali disajikan lain)

	Catatan	2022	2021
PENDAPATAN	23,32	147,306	143,210
BIAYA DAN BEBAN			
Beban operasi, pemeliharaan, dan jasa telekomunikasi	25,32	(38,184)	(38,133)
Beban penyusutan dan amortisasi	11,12,14	(33,225)	(31,816)
Beban karyawan	24	(14,907)	(15,524)
Beban umum dan administrasi	26,32	(5,854)	(5,016)
Beban interkoneksi	32	(5,440)	(5,181)
Beban pemasaran	32	(3,292)	(3,633)
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi dari perubahan			
Nilai wajar atas investasi	10	(6,438)	3,432
Penghasilan lain-lain - bersih		26	174
Laba selisih kurs – bersih		256	50
LABA USAHA		39,581	47,563
Penghasilan pendanaan	32	878	558
Biaya pendanaan	32	(4,033)	(4,365)
Bagian kerugian investasi jangka panjang pada entitas asosiasi	10	(87)	(78)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		36,339	43,678
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	27d		
Pajak kini		(9,259)	(9,556)
Pajak tangguhan		600	(174)
		(8,659)	(9,730)

LABA TAHUN BERJALAN		27,680	33,948
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
<i>Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:</i>			
Selisih kurs penjabaran	22	299	28
Perubahan nilai wajar investasi	10a	3	(2)
bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	10b	1	(1)
<i>Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:</i>			
Laba aktuarial program manfaat pasti - bersih	30	1,464	1,955
Penghasilan komprehensif lain - bersih		1,767	1,980
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		29,447	35,928
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		20,753	24,760
Kepentingan nonpengendali	20	6,927	9,188
		27,680	33,948
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		22,468	26,767
Kepentingan nonpengendali		6,979	9,161
		29,447	35,928
LABA PER SAHAM DASAR			
(dalam jumlah penuh)	28		
Laba bersih per saham		209,49	249,94
Laba bersih per ADS (100 saham Seri B per ADS)		20,949,46	24,994,39

Sumber: PT. Telkom STO Parepare

Pada tabel diatas terdapat pencatatan pendapatan dan biaya dan beban dalam laporan aktivitas tersebut yaitu sebagai berikut:

- a) Biaya dan beban, merupakan pengeluaran rutin yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mendukung kegiatan operasional, dalam hal tunjangan-

tunjangan perusahaan, biaya pembelian atau penambahan produk, biaya kesejahteraan karyawan, biaya pemasaran atau promosi IndiHome dan biaya interkoneksi yang dibebankan akibat adanya panggilan antar jaringan telekomunikasi yang berbeda.

- b) Beban umum dan administrasi, merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam hal gaji dan honor serta administrasi, insentif serta bonus karyawan.
- c) Penghasilan atau pendapatan usaha, merupakan pendapatan yang berasal dari segmen data, internet dan jasa telekomunikasi yaitu IndiHome. Pendapatan usaha disini terbagi menjadi sebagai berikut:
 - 1) Penghasilan pendanaan, merupakan penghasilan yang berasal dari telepon rumah, *fixed broadband* yaitu IndiHome, telepon rumah, *indibiz* yaitu layanan internet yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan Usaha Kecil Menengah (UKM), *mobile* Telkomsel dan *wholesale* yaitu layanan interkoneksi, tower & infrastruktur serta *international business* kepada pelanggan *other licensed operator* dan pelanggan internasional (*organic* maupun aggregator).
 - 2) Penghasilan lain-lain, merupakan penghasilan yang berasal dari layanan digital seperti *platform* digital, konten digital, *e-commerce* untuk B2B serta manajemen properti dalam upaya memanfaatkan aset properti Telkom di seluruh Indonesia.

Analisis laba rugi pada laporan keuangan PT. Telkom Indonesia dapat diketahui bahwa biaya tagihan IndiHome pelanggan tersebut dikelompokkan ke dalam penghasilan lain-lain yang disajikan secara efektif dalam laporan keuangan.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Muh. Agus Sainul selaku *HRD* witel Sulselbar pada PT. Telkom STO Parepare:

“Pendapatan yang berasal dari tagihan IndiHome pelanggan sudah ada pada laporan keuangan laba rugi karena merupakan sumber penghasilan utama dari perusahaan ini.⁷¹

Laporan keuangan laba rugi adalah laporan yang menyajikan pendapatan, pengeluaran atau laba dan rugi yang dihasilkan oleh perusahaan pada suatu periode tertentu. PT. Telkom STO Parepare menerbitkan laporan laba rugi untuk mencatat keuntungan serta kerugian yang dialami oleh PT. Telkom STO Parepare, selain itu laporan laba rugi juga bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti pihak internal ataupun eksternal dan juga sebagai evaluasi PT. Telkom STO Parepare dari waktu ke waktu. PT. Telkom STO Parepare (Telkom Indonesia) menyusun laporan konsolidasi, aset dari setiap anak perusahaan dan induk digabungkan dan dijumlahkan untuk menghasilkan aset konsolidasi yang dimana telah sesuai dengan PSAK 4 yang diubah pada tahun 2009. PSAK tersebut mengatur tentang laporan keuangan gabungan dan laporan keuangan individual. Selain itu, semua perusahaan yang dicatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) harus membuat atau menyusun sebuah laporan keuangan yang sesuai dengan SAK diindonesia serta aturan yang dikeluarkan oleh Organisasi Jasa Keuangan (OJK). Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan ini telah sesuai dengan prinsip serta praktek akuntansi yang berlaku secara umum, dimana laporan laba rugi ini merupakan salah satu bentuk penerapan Sistem Informasi Akuntansi.

⁷¹ Muh. Agus Sainul, Manajer Keuangan, *wawancara* di kantor PT. Telkom STO Parepare, 07 Desember 2023.

B. Mekanisme Sistem Informasi Akuntansi dalam perspektif Akuntansi Syariah terhadap Pembayaran Biaya Tagihan IndiHome Pelanggan pada PT Telkom STO Parepare

Akuntansi syariah melaporkan semua transaksi secara jujur dan teliti sesuai dengan syariah Islam. Akuntansi syariah ini dibangun atas dasar pemikiran manusia yang mengindahkan hukum-hukum Allah SWT. yang dibekali dengan nilai-nilai agama. Maka dari itu, individu ataupun kelompok yang menyiapkan laporan keuangan haruslah amanah serta sesuai dengan yang dipaparkan dan tidak menyembunyikan kebenaran karena dalam laporan keuangan diperlukan adanya transparansi. Hal ini sesuai dengan prinsip syariah, yaitu sebagai berikut:

1) Prinsip pertanggungjawaban

Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Pertanggungjawaban berhubungan dengan kepercayaan atau amanah yang harus dijaga dan dilaksanakan sebaik-baiknya karena akan dimintai pertanggungjawabannya di akhirat kelak. Dalam urusan bisnis ataupun pekerjaan, seseorang harus menempatkan segala sesuatu pada tempatnya dan menunaikan pekerjaan secara amanah dan penuh tanggung jawab. Banyak ayat yang menjelaskan tentang pertanggungjawaban manusia, salah satunya terdapat Q.S Al-Isra'/17: 36, yang berbunyi:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا (٣٦)

Terjemahnya:

Janganlah engkau mengikuti sesuatu yang tidak kau ketahui. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya.⁷²

Ayat tersebut menjelaskan bahwa dalam penyusunan laporan keuangan seperti laporan mengenai pendapatan yang berasal dari tagihan IndiHome pelanggan harus disusun dan disajikan sesuai dengan fakta (tidak mengubah-ubah), karena dalam Islam ketika ingin melakukan utang piutang maka harus dilakukan dengan pencatatan dan dilakukan secara amanah. Pencatatan dalam hal ini adalah laporan keuangan yang berisi tentang pengeluaran dan pendapatan, salah satunya pendapatan yang berasal dari tagihan IndiHome pelanggan. Tetapi sebelum dilakukan pencatatan laporan keuangan, PT. Telkom Indonesia (PT. Telkom STO Parepare) terlebih dahulu melakukan penjurnalan terhadap penjualan dan pembayaran produk IndiHome. Adapun penjurnalan yang dilakukan oleh PT. Telkom Indonesia (PT. Telkom STO Parepare) selama ini dapat dilihat pada tabel berikut:

- a. Pada saat perusahaan melakukan penjualan kepada pelanggan

Tabel 4.4 Penjualan Produk IndiHome PT. Telkom Indonesia (PT. Telkom STO Parepare)

Nama Akun	Debit	Kredit
Piutang IndiHome	340.000	
Penjualan IndiHome		340.000

- b. Pada saat perusahaan menerima pembayaran dari pelanggan dari tanggal 5 sampai dengan tanggal 20 setiap bulannya.

⁷² Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya, Juz 1-30 Edisi Baru*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2019), Al-Isra': 36

Tabel 4.5 Pembayaran tagihan IndiHome pada PT. Telkom Indonesia (PT. Telkom STO Parepare)

Nama Akun	Debit	Kredit
Kas	340.000	
Piutang IndiHome		340.000

Dari penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa prinsip akuntansi syariah yaitu prinsip pertanggungjawaban erat kaitannya dengan penyusunan laporan keuangan karena harus dilakukan secara amanah dan penuh tanggung jawab dalam artian tanggung jawab kepada Allah SWT, tanggung jawab kepada diri sendiri, tanggung jawab kepada masyarakat serta bangsa dan negara. Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Musmiana selaku bagian *Admin Share Service & Service Operation* pada PT. Telkom STO Parepare:

“Sejak tahun 2018 PT. Telkom STO Parepare mengimplementasikan penyusunan laporan keuangan ataupun pencatatan keuangan berdasarkan dengan IFRS.⁷³

Hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa PT. Telkom STO Parepare menyusun laporan keuangan menggunakan prinsip akuntansi umum. Kebijakan yang diterapkan oleh PT. Telkom STO Parepare dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan dengan *International Financial Reporting Standards* (IFRS) sejak tahun 2018. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Telkom STO Parepare telah dilakukan sejak tahun 2018 dalam hal ini adalah laporan keuangan yang didalamnya berisi tentang pendapatan yang berasal dari tagihan IndiHome serta pendapatan lain-lain.

⁷³ Musmiana, *Adm. Share Service & Service Operation*, wawancara di kantor PT. Telkom STO Parepare, 07 Desember 2023.

Teori Muammar Khaddafi yang mengatakan bahwa prinsip pertanggungjawaban dalam akuntansi syariah selalu berkaitan dengan konsep amanah dimana individu dan kelompok yang terlibat dalam praktik bisnis ataupun pekerjaan harus selalu melakukan pertanggungjawaban atas apa yang telah diamanatkan dan perbuat kepada pihak-pihak terkait. Dari teori tersebut, dapat diketahui bahwa PT. Telkom STO Parepare sepenuhnya telah melaksanakan pertanggungjawabannya dalam menyusun laporan keuangan kepada pihak-pihak yang membutuhkan, seperti pihak internal dan pihak eksternal, dimana perusahaan tersebut memberikan laporan keuangan secara terbuka (*public*) dan berkesinambungan agar seluruh pihak yang membutuhkan laporan keuangan dapat mengetahui kondisi keuangan, aset ataupun posisi utang PT. Telkom STO Parepare.

2) Prinsip Keadilan

Dalam prinsip keadilan berarti setiap individu dan kelompok yang melakukan praktek bisnis ataupun pekerjaan memiliki hak untuk mendapatkan perlakuan yang sama. Hal ini berarti pada hakikat manusia derajatnya sama, yang membedakan hanyalah tingkat ketakwaannya. Islam memerintahkan kepada semua manusia untuk berlaku adil pada setiap tindakan atau perbuatan dalam setiap aspek kehidupannya. Dalam konteks akuntansi syariah, prinsip keadilan ditegaskan dalam beberapa ayat Al-Qur'an, salah satunya terdapat pada Q.S An-Nisa'/4: 135, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلَّهِ وَلَوْ عَلَىٰ أَنفُسِكُمْ أَوِ الْوَالِدِينَ وَالْأَقْرَبِينَ ۚ إِن يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَعِيرًا فَإِنَّهُ أُولَىٰ بِهِمَا ۚ فَلَا تَتَّبِعُوا الْهَوَىٰ أَن تَعْدِلُوا ۗ وَإِن تَلَوَّا أَوْ تَعَرَّضُوا فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا ﴿١٣٥﴾

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu penegak keadilan dan saksi karena Allah, walaupun kesaksian itu memberatkan dirimu sendiri, itu

bapakmu, atau kerabatmu. Jika dia (yang diberatkan dalam kesaksian) kaya atau miskin, Allah lebih layak tahu (kemaslahatan) keduanya. Maka, janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang (dari kebenaran). Jika kamu memutarbalikkan (kata-kata) atau berpaling (enggan menjadi saksi), sesungguhnya Allah Maha Teliti terhadap segala apa yang kamu kerjakan.⁷⁴

Ayat tersebut bermakna bahwa bagaimanapun situasi yang dihadapi, setiap individu atau kelompok harus selalu berlaku adil, seperti halnya penyusunan laporan keuangan yang berisi tentang pendapatan dimana pendapatan tersebut berasal dari tagihan IndiHome pelanggan serta pendapatan lain-lain, maka dari itu harus disampaikan secara amanah dan secara adil kepada yang berhak menerimanya dan memberikan amanah kepada pimpinan yang berwenang sesuai dengan apa yang telah di kerjakan karena Allah memerintahkan agar memberikan kesaksian seperti apa adanya, tidak boleh memutarbalikkan fakta. Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Dwika Atifani Agus selaku bagian *Provisioning* (perbaikan IndiHome) pada PT. Telkom STO Parepare:

“Seluruh pendapatan atau pengeluaran yang dilakukan langsung diinput ke dalam pencatatan yang sesuai dengan bukti transaksi kemudian dilakukan penyusunan laporan keuangan.⁷⁵

Hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa PT. Telkom STO Parepare telah menerapkan prinsip keadilan yang dimana pencatatan atau transaksi yang dilakukan tidak melebihi data keuangan dari bukti transaksi yang ada. Keadilan disini berarti sesuatu yang benar, sikap yang tidak memihak, penjagaan hak-hak seseorang atau suatu kelompok dan cara yang tepat dalam mengambil keputusan hendaknya menghukum atau mengambil keputusan atas dasar keadilan. Sistem Informasi Akuntansi dapat dilihat dalam laporan keuangan yang dimana

⁷⁴ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya, Juz 1-30 Edisi Baru*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2019), An-Nisa: 135

⁷⁵ Dwika Atifani Agus, *Provisioning*, wawancara di kantor PT. Telkom STO Parepare, 07 Desember 2023.

menggunakan prinsip akuntansi secara umum dan telah sesuai dengan prinsip akuntansi syariah yaitu prinsip keadilan.

Teori Ibnu Maskawaih yang mengatakan bahwa prinsip keadilan dalam akuntansi syariah merupakan orang-orang yang menyelaraskan seluruh indera, aktivitas-aktivitas dan keadaannya dengan tidak berlebihan. Keadilan merupakan keadilan Ilahi dimana Allah telah memberikan beberapa kebaikan kepada manusia, maka manusiapun dituntut memenuhi beberapa kewajiban yang terdapat dalam syari'at. Pada konteks akuntansi, kata adil ditegaskan di dalam surah Al-Baqarah ayat 282 yang bermakna bahwa setiap terjadi transaksi pada perusahaan maka harus dicatat dengan benar dimana bisa dilihat pada laporan keuangan PT. Telkom STO Parepare yang menjabarkan seluruh pendapatan dan pengeluaran. Dari teori tersebut dapat diketahui jika PT. Telkom STO Parepare sepenuhnya telah sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Ibnu Maskawaih.

3) Prinsip Kebenaran

Prinsip kebenaran tidak lepas dari prinsip keadilan. Kebenaran merupakan hal paling penting dalam aspek kehidupan salah satunya adalah bisnis. Dalam praktik bisnis atau pekerjaan, mencari keuntungan tidak boleh dibutakan oleh nafsu dan tipu daya, maka setiap perbuatan atau aktivitas harus dilandasi dengan keimanan seperti dalam pelaporan keuangan. Dari kebenaran inilah akan menciptakan keadilan, seperti dalam penyajian dan pelaporan transaksi-transaksi yang terjadi. Dalam akuntansi syariah, prinsip kebenaran, kejujuran serta keadilan harus diimplementasikan. Al-Qur'an menerangkan tentang prinsip kebenaran dalam 2 hal, yang pertama adalah kebenaran berarti sesuatu yang *real* dan jelas, artinya pembenaran terhadap realitas dan yang kedua adalah bathil atau dhalal (kesesatan). Dalam Al-Qur'an, ada beberapa

ayat yang menjelaskan tentang kebenaran, salah satunya terdapat pada Q.S Al-Baqarah/2: 42, yang berbunyi:

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٤٢﴾

Terjemahnya:

Janganlah kamu capuradukkan kebenaran dengan kebatilan dan (jangan pula) kamu sembunyikan kebenaran, sedangkan kamu mengetahuinya.⁷⁶

Ayat tersebut menjelaskan tentang larangan terhadap dua hal sekaligus yaitu menyembunyikan kebenaran dan menampakkan kebathilan. Hal tersebut jelas berhubungan dengan pelaporan keuangan yang dimana harus dilakukan dengan benar dan sesuai dengan agar laporan yang dihasilkan relevan dan tidak ada konsep yang tidak penting dalam transaksi piutang, seperti para pelanggan IndiHome yang memiliki tagihan, besar atau kecilnya harus dilakukan pencatatan. Pencatatan yang tidak benar bukan hanya berdampak pada kekacauan arus pencatatan itu sendiri, akan tetapi juga akan berpengaruh pada kehidupan masyarakat banyak. Prinsip kebenaran disini berkaitan dengan pengakuan pencatatan yang jujur dan sesuai dengan kenyataan dalam aktivitas transaksi keuangan yang dilakukan. Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Muh. Agus Sainul selaku Manajer Keuangan pada PT.

Telkom STO Parepare:

“Bentuk pengimplementasian dari Sistem Informasi Akuntansi pada perusahaan ini adalah penyusunan laporan keuangan yang berisi pendapatan serta pengeluaran yang dilakukan sesuai standar akuntansi yang berlaku.”⁷⁷

⁷⁶ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya, Juz 1-30 Edisi Baru*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2019), Al-Baqarah: 42

⁷⁷ Muh. Agus Sainul, Manajer Keuangan, *wawancara* di kantor PT. Telkom STO Parepare, 07 Desember 2023.

Hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa PT. Telkom STO Parepare telah menerapkan Sistem Informasi Akuntansi sebagai bentuk pertanggungjawaban dari laporan keuangan yang telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku secara umum. Semua transaksi yang terjadi pada PT. Telkom STO Parepare dibuat dengan benar dan sesuai dengan bukti transaksi yang ada. Hal ini sudah sejalan dengan teori Muammar Khaddafi berkaitan dengan prinsip kebenaran, kejujuran dan keadilan yang selalu harus diimplementasikan dalam praktik bisnis atau pekerjaan.

Ketiga prinsip yang telah dijelaskan tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis akuntansi syariah dalam Sistem Informasi Akuntansi ini telah sesuai dengan prinsip pertanggungjawaban, prinsip keadilan dan prinsip kebenaran. Dalam mempertanggungjawabkan laporan keuangan yang berisi tentang pendapatan dan pengeluaran PT. Telkom STO Parepare menerapkan 5 prinsip dalam menjalankan bisnisnya, yaitu:

- 1) Prinsip transparansi (*Transparency*), yaitu publikasi laporan keuangan dan laporan tahunan serta informasi sebagai sarana investor untuk mengakses informasi penting dengan mudah dan transparan.
- 2) Prinsip Akuntabilitas (*Accountability*), yaitu tersedianya piagam, panduan atau manual yang memuat kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban pemegang saham, Dewan Komisaris, Komite-Komite dan Sekretaris perusahaan. Selain itu, melaksanakan mekanisme *check and balances* kewenangan dan peran dalam pengelolaan perusahaan.
- 3) Prinsip Tanggung jawab (*Responsibility*), yaitu mematuhi Undang-Undang dan peraturan perpajakan, persaingan yang sehat, hubungan industrial, kesehatan dan keselamatan kerja, standar penggajian dan peraturan terkait lainnya.

- 4) Prinsip Independensi (*Independency*), yaitu menjlankan profesionalisme di dalam perusahaan tanpa benturan dan bebas dari pengaruh tekanan pihak lain yang tidak sesuai dengan regulasi serta bertentangan dengan prinsip korporasi yang sehat.
- 5) Prinsip Kesetaraan dan kewajaran (*Fairness*), yaitu menerapkan prinsip kesetaraan dan kewajaran dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menghormati hak pemegang saham minoritas serta melakukan lelang secara terbuka dalam pengadaan barang atau jasa dan mengimplementasikan *e-procurement*.

Prinsip-prinsip yang dipaparkan tersebut merupakan bukti bahwa PT. Telkom STO Parepare telah menerapkan Sistem Informasi Akuntansi berupa laporan keuangan yang berguna bagi sejumlah besar pemakai dalam laporan keuangan. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi disini sangat berguna bagi PT. Telkom STO Parepare karena dapat memudahkan pemakai (*user*) dalam menginput data transaksi pendapatan salah satunya pendapatan yang berasal dari tagihan IndiHome pelanggan dan output berupa pengeluaran. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi tersebut dapat menyajikan informasi secara cepat dan benar. Sehingga, kemungkinan terjadinya penyalahgunaan kas yang dapat merugikan perusahaan dapat diminimalisir. Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Telkom STO Parepare sudah dilakukan secara online sehingga dapat melaksanakan aktivitas secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Telkom STO Parepare sudah terlaksana dengan baik, maka dengan begitu, perusahaan tersebut harus mempertahankan standar akuntansi dan menyesuaikan terhadap teknologi yang dari waktu ke waktu selalu mengalami perkembangan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

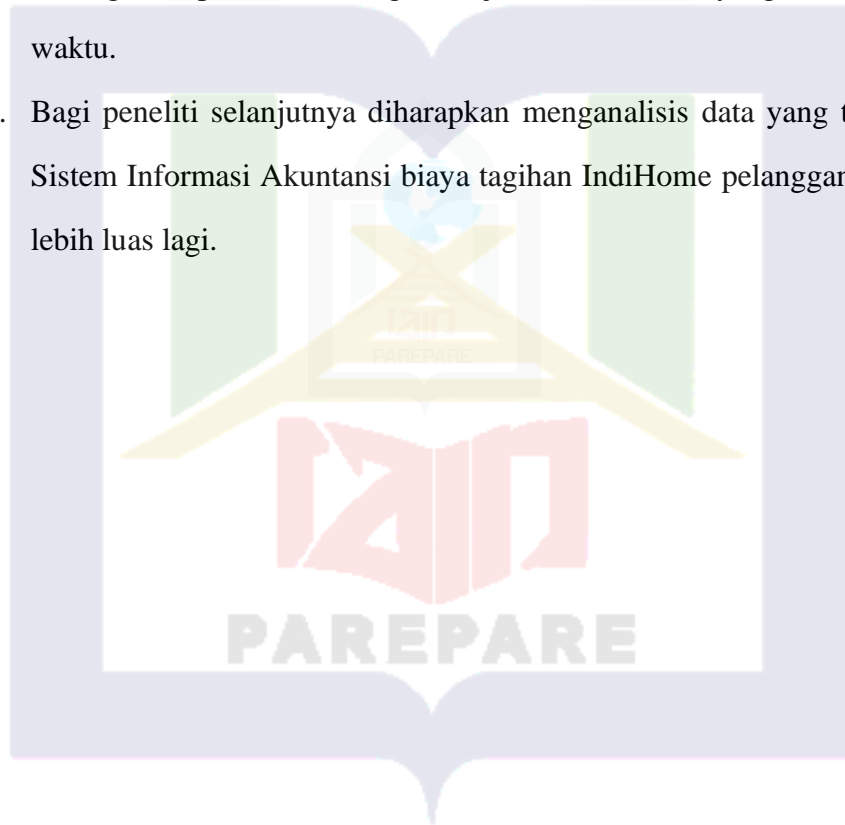
Berdasarkan pembahasan mengenai Sistem Informasi Akuntansi biaya tagihan pada PT. Telkom STO Parepare dengan menggunakan analisis akuntansi syariah maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Mekanisme pembayaran biaya tagihan IndiHome pelanggan yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi telah sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku secara umum yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang membutuhkan, dimana berbentuk laporan keuangan tahunan yang dibuat setiap setahun sekali. Laporan tahunan ini berisi tentang neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan laba yang ditahan, laporan harga pokok produksi, laporan biaya pemasaran, laporan harga pokok penjualan, daftar umur piutang, daftar utang yang akan dibayar, daftar saldo persediaan yang lambat penjualannya dan masih banyak lagi.
2. Mekanisme pembayaran biaya tagihan IndiHome pelanggan yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi telah sesuai dengan prinsip pertanggungjawaban, keadilan dan kebenaran yang dimana ketiga prinsip tersebut merupakan prinsip-prinsip akuntansi syariah. Identifikasi pendapatan yang berasal dari tagihan IndiHome terlihat dalam laporan keuangan yang dimana dikelompokkan dalam penghasilan pendanaan. Sedangkan terkait akuntansi secara umum PT. Telkom STO Parepare sudah menjalankan tiga prinsip akuntansi syariah tersebut dalam laporan keuangannya.

B. Saran

Berdasarkan simpulan penelitian, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak PT. Telkom STO Parepare apabila ingin menerapkan Sistem Informasi Akuntansi dengan lebih baik lagi, PT. Telkom STO Parepare harus dapat mengoptimalkan sistem karena sistem yang diterapkan oleh perusahaan menggunakan sistem online sehingga dalam membuat laporan keuangan dapat mendukung kinerja atau aktivitas yang akurat dan tepat waktu.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menganalisis data yang terkait dalam Sistem Informasi Akuntansi biaya tagihan IndiHome pelanggan dapat dikaji lebih luas lagi.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Buku

- Anastasia Diana, Lilis Setiawati. *Sistem Informasi Akuntansi Perancangan, Proses dan Penerapan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset. 2011.
- Anna Marina, Sentot Imam Wahjono, Ma'ruf Syaban, Agusdiwana Suarni. *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Praktikal*. Surabaya: UM Surabaya. 2017.
- Atyanto Mahatmyo. *Sistem Informasi Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi I. Yogyakarta: CV Budi Utama. 2012.
- Alexander Thian. *Akuntansi Syariah*. Yogyakarta: Andi. 2022.
- Albi Anggito, Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak. 2018.
- Aasinjery. *Pengantar Teknologi Sistem Informasi*. Asinjery. 2020.
- Dr. Jan Hoesada. *Teori Akuntansi dalam Hampiran Historiografis Taksonomis*. Yogyakarta: CV. Andi Offset. 2022.
- Dasaratha V. Rama, Frederick L. Jones. *Sistem Informasi Akuntansi (Accounting Information System)*, Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat. 2008.
- Elisabet Yunaiti Anggraeni, Rita Irviani. *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV Andi Offset. 2017.
- Evi Grediani. *Akuntansi Syariah Pengantar*. Jawa Tengah: Lakeisha. 2022.
- Eko Budiarto, Dewi Anggraeni. *Pengantar Epidemiologi*. Edisi 2. Jakarta: Buku Kedokteran EGC. 2001.
- Faiz Zamzani, *et., al., eds. Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Gadjah Mada: University Press. 2017.
- Firdaus Furywardhana. *Akuntansi Syariah di Lembaga Keuangan Syariah*.
- Hastuti Olivia, *et., al., eds. Akuntansi Keuangan*. Medan: CV Merdeka Sari. 2021.
- Husain Usman, Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.

- H. Ihsan Rambe, Kusmilawaty. *Akuntansi Syariah Teori dan Implementasinya*. Medan: Umsu Press. 2022.
- James A. Hall. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat. 2007.
- Jeperson Hutahean. *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV. Budi Utama. 2014.
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya, Juz 1-30, Edisi Baru*. Surabaya: Mekar Surabaya. 2019.
- M. Quraish Shihab. *Tafsir Al-Mishbah*. Jakarta: Lentera hati. 2002.
- Muammar Khaddafi, et., al., eds. *Akuntansi Syariah Meletakkan Nilai-nilai Syariah Islam dalam Ilmu Akuntansi*. Medan: Madenatera. 2016.
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher. 2015.
- Renika Hasibuan, et al., eds., *Sistem Akuntansi*. Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi. 2022.
- Sandu Siyoto, M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media. 2015.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Makalah dan skripsi*. Parepare: STAIN. 2013.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara. 2020.
- Warul Walidin, Saifullah, Tabrani. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*. Aceh: FTK Ar-Rainy Press. 2015.
- Yohana May Jeni Lumban Gaol. *Sistem Informasi Akuntansi*. 2023.
- Zuchri Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet I; Makassar: CV Syakir Media Press. 2021.

Skripsi

- Adelina Jojorita Sibuea. “Pengaruh Kualitas Produk dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian IndiHome STO (Sentral Telephon Omatis) PT Telkom Akses Medan”. *Skripsi Sarjana*; Universitas Medan Area. 2019.

Jurnal

- Annisa Dyah Puspitasari. “Tinjauan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Piutang pada Jasindo Bandung Ritel”.

- Bima Cinintya Pratama, Inta Gina Setiawiani, Siti Fatmah, Herman Felani. "Penerapan Praktek dan Teori Akuntansi Syariah Berdasarkan Prinsip Syariah", *Jurnal of Accounting and Finance*, Vol 13 No. 2 (2017).
- Desi Puspitasari, *et al., eds.*, "Implementasi Teori Agensi, Efisiensi Pasar, Teori Sinyal dan Teori Kontrak dalam Pelaporan Akuntansi pada PT. Eskimo Wieraperdana".
- Dariana, Wella Desriyanti. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Biaya Tagihan Pemakaian Air Bersih pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Bengkalis", *Jurnal Akuntansi Syariah*, Vol 1. No. 1 (2021).
- Evi Marlina. "Prosedur Penagihan Piutang Pelanggan IndiHome pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk Witel Jakarta Barat", 2021.
- Faujiah, Nurlaila. "Analisis Sistem Informasi Pembayaran Biaya Tagihan Pemakaian Air Bersih pada Perusahaan PDAM Tirtanadi Kota Medan", *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, Vol. 2 No. 2 (2022).
- I Kadek Suarjana, Ni Wayan Sri Suprapti. "Pengaruh Persepsi Harga, Pengetahuan Produk dan Citra Perusahaan Terhadap Niat Beli Layanan Multi Servis Merek Indihome", *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7 No. 4 (2018).
- Maghfiratul Umrah, Hari Setiono, Nurdiana Fitri Isnaini. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Prosedur Pengelolaan Tagihan Pembayaran Vendor Melalui Aplikasi MIRO SAP dan Sistem Pengendalian Internal Bagi Peningkatan Kinerja Karyawan pada PT PLN (Persero) UP3 Mojokerto", *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 2 No. 4 (2023).
- Mela Endriani, Fitri Komariyah. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penagihan Termyn pada Penjualan Jasa Kontruksi (Studi Kasus CV. Salamun Karya Utama)", *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Sosial (EMBISS)*, Vol. 2 No. 3 (Mei 2022).
- Mahir Perdana. "Perencanaan Skema Sistem Informasi untuk Aktivitas Manajemen". *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, (2016).
- Nor Safitri Ramadhani, H. Maskur, Prihatini Ade Mayvita. "Analisis Strategi Pemasaran Produk IndiHome PT. Telkom Akses Banjarmasin", (2021).
- Rizki Fadila. "Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan dalam Memilih Produk IndiHome pada PT Telkom Indonesia STO CTD Medan", (2018).
- Rizka Apriliana, Rifa Nurafifah Syabaniah, Andi Riyanto. "Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan pada Lembaga Pendidikan Tingkat Menengah", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 1. No. 1 (2022).

Rico Wicaksono Saputra, Krisna Wijaya, “Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Piutang pada PT Barata Indonesia Gresik”.

Salsabila Isnaini Putri, Vicky Vandy. “Analisis Sistem Pencatatan Akuntansi atas Tagihan Sewa Alat pada PT Waskita Karya (Persero) TBK-Proyek Jalan Tol Paspro Seksi 4”, Vol. 3 No. 1 (Oktober 2023).



LAMPIRAN




SURAT KETERANGAN WAWANCARA

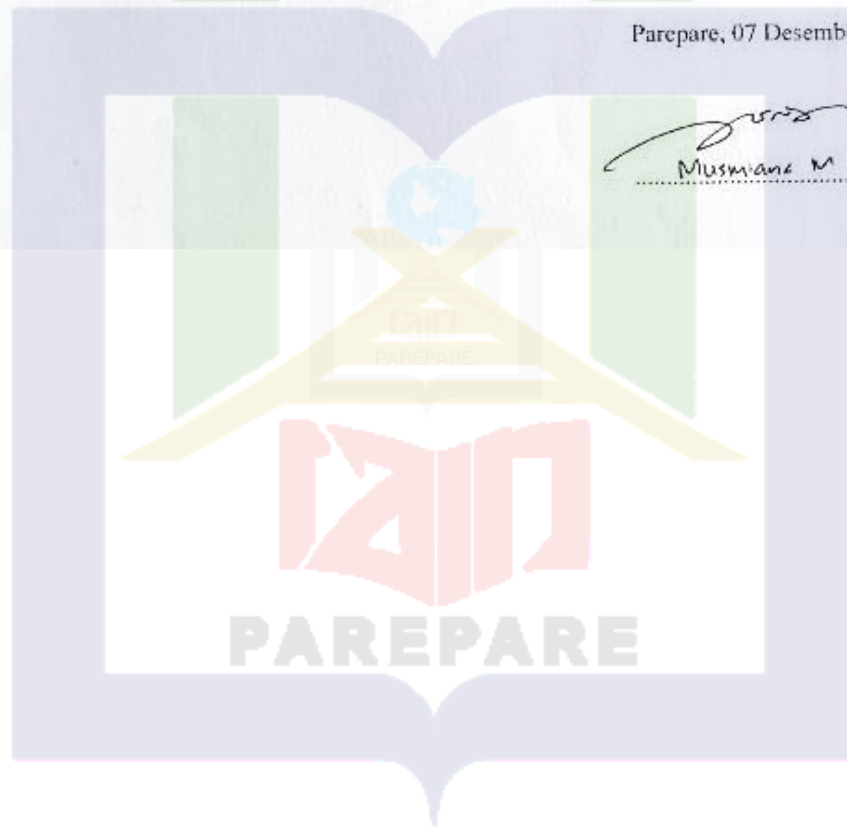
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Musmiana
Umur : 27 tahun
Jabatan : Admin shared service & Service operation.

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Shafira Ramadhani, yang sedang melakukan penelitian berkaitan dengan "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Biaya pada Tagihan IndiHome Pelanggan PT Telkom STO Parepare", demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 07 Desember 2023


Musmiana M



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUH AGUS
Umur :
Jabatan : MANAGER HRD .WITEL SULSELBAR

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Shafira Ramadhani, yang sedang melakukan penelitian berkaitan dengan "**Analisis Sistem Informasi Akuntansi Biaya pada Tagihan IndiHome Pelanggan PT Telkom STO Parepare**", demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 07 Desember 2023


.....

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : *Dwika Abifani Agus*
Umur :
Jabatan : *Provisioning (Asa) PT Telkom Akses*

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Shafira Ramadhani, yang sedang melakukan penelitian berkaitan dengan "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Biaya pada Tagihan IndiHome Pelanggan PT Telkom STO Parepare", demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 07 Desember 2023

Dwika
Dwika Abifani Agus



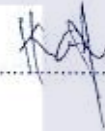
SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : *FARMILA*
Umur : *30 thn*
Jabatan : *pelanggan Indihome*

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Shafira Ramadhani, yang sedang melakukan penelitian berkaitan dengan "**Analisis Sistem Informasi Akuntansi Biaya pada Tagihan IndiHome Pelanggan PT Telkom STO Parepare**", demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 07 Desember 2023



.....



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ERNA SAMAD
Umur :
Jabatan : PELANGGAN INOHOME

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Shafira Ramadhani, yang sedang melakukan penelitian berkaitan dengan "**Analisis Sistem Informasi Akuntansi Biaya pada Tagihan IndiHome Pelanggan PT Telkom STO Parepare**", demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 07 Desember 2023



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yustri Suandi
Umur : -
Jabatan : Pelanggan IndiHome

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Shafira Ramadhani, yang sedang melakukan penelitian berkaitan dengan “**Analisis Sistem Informasi Akuntansi Biaya pada Tagihan IndiHome Pelanggan PT Telkom STO Parepare**”, demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 07 Desember 2023





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.4868/In.39/FEBI.04/PP.00.9/08/2023 3 Agustus 2023
 Lampiran : -
 Perihal : **Penetapan Pembimbing Skripsi**

Yth: **1. Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.** (Pembimbing Utama)
2. Saddam Husain, S.E., M.Ak. (Pembimbing Pendamping)

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil sidang judul Mahasiswa (i):

Nama : Shafira Ramadhani
 NIM. : 2020203862201008
 Prodi. : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Tanggal **19 Juni 2023** telah menempuh sidang dan dinyatakan telah diterima dengan judul:

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBAYARAN BIAYA TAGIHAN
 INDIHOME PELANGGAN PADA PT TELKOM STO PAREPARE PERSPEKTIF
 AKUNTANSI SYARIAH**

dan telah disetujui oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai **Pembimbing Skripsi** Mahasiswa (i) dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Muzdaffar Muhammadun, M Ag
 197102082001122002

Tembusan:
 1. Ketua LPM IAIN Parepare
 2. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-6001/In.39/FEBl.04/PP.00.9/11/2023

14 November 2023

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE

Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di

KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : SHAFIRA RAMADHANI
Tempat/Tgl. Lahir : PAREPARE, 13 November 2002
NIM : 2020203862201008
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Semester : VII (Tujuh)
Alamat : JALAN KESUMA NO. 20, KELURAHAN KAMPUNG BARU,
KECAMATAN BACUKIKI BARAT, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah WALIKOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BIAYA PADA TAGIHAN INDIHOME PELANGGAN PT TELKOM STO PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Nopember sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



SRN IP000983

PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 983/IP/DPM-PTSP/11/2023

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

M E N G I Z I N K A N

KEPADA
NAMA : **SHAFIRA RAMADHANI**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
Jurusan : **AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN**

ALAMAT : **JL. KESUMA NO. 20, KOTA PAREPARE**

UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BIAYA PADA TAGIHAN INDIHOME PELANGGAN PT TELKOM STO KOTA PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **PT. TELKOM STO KOTA PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **01 Desember 2023 s.d 31 Desember 2023**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **01 Desember 2023**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA PAREPARE**



Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
Pembina Tk. 1 (IV/b)
NIP. 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1

• Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah

• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**

• Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)



Balai
Sertifikasi
Elektronik



12/7/23, 5:04 PM

Pesetujuan Permohonan Rekomendasi Penelitian an. Shafira Ramadhani



Nomor : Tel.34/PS 000/R7W-F0200000/2023

Pare Pare , 07 Desember 2023

Kepada Yth.
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA PAREPARE
Di -
Parepare

Lampiran : -

Perihal : **Pesetujuan Permohonan Rekomendasi Penelitian an. Shafira Ramadhani**

1. Menunjuk surat Rekomendasi Penelitian nomor 983/IP/DPM-PTSP/11/2023 tanggal 1 Desember 2023.
2. Berdasarkan hal tersebut diatas kami sampaikan bahwa prinsipnya Permohonan tersebut kami setuju untuk melaksanakan penelitian di PT.Telkom Witel Sulselbar Area Parepare dengan judul *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Biaya Pada Tagihan Indihome Pelanggan PT Telkom STO Kota Parepare* detail dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Membawa Identitas Mahasiswa/Siswa
 - b. Menyiapkan Materai Rp.10.000,- (Sepuluh Ribu Rupiah) untuk surat pernyataan.
 - c. Berpakaian dan berpenampilan sopan dan rapi selama berada dalam lingkungan kantor
 - d. Berdisiplin dan mematuhi semua ketentuan yang berlaku di PT.Telkom Witel Sulselbar
 - e. Akan menjaga kerahasiaan dan tidak menyalahgunakan setiap informasi / data Telkom yang saya dapat selama Praktek Kerja Lapangan baik langsung maupun tidak langsung yang seluas luasnya yang diperoleh dilokasi sehubungan dengan hubungan PT. TELKOM berdasarkan peraturan pasar modal dan atau kepada investor.
3. Demikian kami sampaikan, atas perhatian serta kerjasamanya diucapkan banyak terima kasih.

about:blank

1/2

12/7/23, 5:04 PM

Pesetujuan Permohonan Rekomendasi Penelitian an. Shafira Ramadhani

Hormat Kami

Telkom Indonesia

Ramdanita, M.M
MGR SHARED SERVICE & GENERAL SUPPORT SULSEL BARAT

Tembusan

Printed by : YESAYA OMRY TETTY/760022

Dokumen ini dan informasi yang terkandung di dalamnya hanya dipergunakan untuk kepentingan internal TELKOM. Setiap perbuatan atau tindakan, apapun cara dan bentuknya, yang mengakibatkan kandungan informasi tersebut diketahui oleh pihak-pihak yang tidak berhak dapat dikenai sanksi indisipliner dan/atau sanksi hukum.





**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

No Tel. 22/PS000/R7W-7D100000/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ramdanita, M.M
NIK : 840025
Jabatan : Mgr Shared Services & General Support

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Shafira Ramadhani
NIM : 2020203862201008
Jurusan : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Institusi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan pengambilan data penelitian PT Telkom Witel Sulselbar Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **Analisis Sistem Informasi Akuntansi Biaya Pada Tagihan Indihome Pelanggan PT Telkom STO Kota Parepare** terhitung mulai 01 Desember 2023 sampai dengan 31 Desember 2023.

Demikian surat keterangan ini diberikan dan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 27 Desember 2023

Mgr Shared Services & General Support


Telkom Indonesia
RAMDANITA, M M
NIK. 840025

PT. Telekomunikasi, Tbk
Witel Sulsel Barat
Jl. Andi Isa No. 7 Parepare 91111
Telp : 0421-21111, 24044
Facs. : 0421-24697



PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam miliaran Rupiah, kecuali disajikan lain)

	Catatan	2022	2021
PENDAPATAN	23,32	147.306	143.210
BIAYA DAN BEBAN			
Beban operasi, pemeliharaan, dan jasa telekomunikasi	25,32	(38.184)	(38.133)
Beban penyusutan dan amortisasi	11,12,14	(33.255)	(31.816)
Beban karyawan	24	(14.907)	(15.524)
Beban umum dan administrasi	26,32	(5.854)	(5.016)
Beban interkoneksi	32	(5.440)	(5.181)
Beban pemasaran	32	(3.929)	(3.633)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas investasi	10	(6.438)	3.432
Penghasilan lain-lain - bersih		26	174
Laba selisih kurs - bersih		256	50
LABA USAHA		39.581	47.563
Penghasilan pendanaan	32	878	558
Biaya pendanaan	32	(4.033)	(4.365)
Bagian kerugian investasi jangka panjang pada entitas asosiasi	10	(87)	(78)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		36.339	43.678
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	27d		
Pajak kini		(9.259)	(9.556)
Pajak tangguhan		600	(174)
		(8.659)	(9.730)
LABA TAHUN BERJALAN		27.680	33.948
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
<i>Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:</i>			
Selisih kurs penjabaran	22	299	28
Perubahan nilai wajar investasi	10a	3	(2)
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	10b	1	(1)
<i>Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:</i>			
Laba aktuarial program manfaat pasti - bersih	30	1.464	1.955
Penghasilan komprehensif lain - bersih		1.767	1.980
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		29.447	35.928
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		20.753	24.760
Kepentingan nonpengendali	20	6.927	9.188
		27.680	33.948
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		22.468	26.767
Kepentingan nonpengendali		6.979	9.161
		29.447	35.928
LABA PER SAHAM DASAR			
(dalam jumlah penuh)	28		
Laba bersih per saham		209,49	249,94
Laba bersih per ADS (100 saham Seri B per ADS)		20,949,46	24,994,39

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.



Gambar wawancara dengan Ibu Musmiana (Bagian Admin Share Service & Service Operation)



Gambar wawancara dengan bapak Muh. Agus (Manajer HRD Witel Sulselbar)



Gambar wawancara dengan Ibu Dwika Atifani Agus (Bagian Provisioning atau perbaikan IndiHome)



Gambar wawancara dengan Ibu Karmila Sari (Pelanggan IndiHome)



Gambar wawancara dengan Ibu Erna Samad (Pelanggan IndiHome)



Gambar wawancara dengan Bapak Yusril Suandi (Pelanggan IndiHome)



Gambar STB Android Box ZTE B860H



Gambar Wireless Modem IndiHome Router ZTE F609



Gambar tiang Instalasi IndiHome



NAMA MAHASISWA : SHAFIRA RAMADHANI
 NIM : 2020203862201008
 FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 PRODI : AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
 JUDUL : ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
 BIAYA PADA TAGIHAN INDIHOME PELANGGAN
 PADA TELKOM STO PAREPARE

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara untuk PT Telkom STO Parepare

A. Bagaimana mekanisme Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Biaya Tagihan IndiHome pelanggan pada PT Telkom STO Parepare?

1. Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu mengenai Sistem Informasi Akuntansi biaya tagihan IndiHome?
2. Apa saja dokumen yang diperlukan dalam pemasangan IndiHome?
3. Bagaimana sistem pembayaran yang diterapkan oleh PT Telkom STO Parepare?
4. Aplikasi apa yang digunakan oleh PT Telkom STO Parepare untuk mengecek tagihan pembayaran pelanggan?
5. Bagaimana aplikasi tersebut digunakan?
6. Apa saja kendala yang ada ketika menggunakan aplikasi tersebut?

7. Bagaimana PT Telkom STO Parepare melakukan penagihan terhadap pelanggan IndiHome?
8. Apa saja kebijakan yang diterapkan oleh PT Telkom STO Parepare dalam penagihan piutang?
9. Apakah penagihan piutang itu merupakan salah satu visi dan misi PT Telkom STO Parepare?
10. Kesulitan apa yang dihadapi ketika melakukan penagihan kepada pelanggan?
11. Apa saja sanksi yang didapat oleh pelanggan ketika menunggak atau tidak melakukan pembayaran?
12. Apa saja rekomendasi yang dapat diberikan untuk PT Telkom STO Parepare dalam mengoptimalkan Sistem Informasi Akuntansi?
13. Bagaimana cara meyakini kebenaran dari data tagihan?

B. Bagaimana mekanisme Sistem Informasi Akuntansi dalam perspektif akuntansi syariah terhadap pembayaran biaya tagihan Indihome pelanggan pada PT Telkom STO Parepare?

1. Bagaimana pencatatan akuntansi biaya tagihan dilakukan?
2. Apakah Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan sudah sesuai dengan peraturan yang ada?
3. Pihak mana saja yang terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi pembayaran biaya tagihan Indihome pelanggan?
4. Apa upaya perusahaan dalam meningkatkan sistem aplikasi pembayaran tagihan Indihome?
5. Bagaimana perusahaan melaporkan biaya yang dikeluarkan?

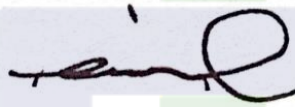
6. Bagaimana model pertanggungjawaban dari tagihan IndiHome?
7. Bagaimana tindakan perusahaan apabila terjadi kecurangan (*fraud*) oleh pihak internal?

Parepare, 08 Juli 2023

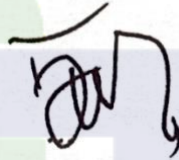
Mengetahui,

Pembimbing Utama

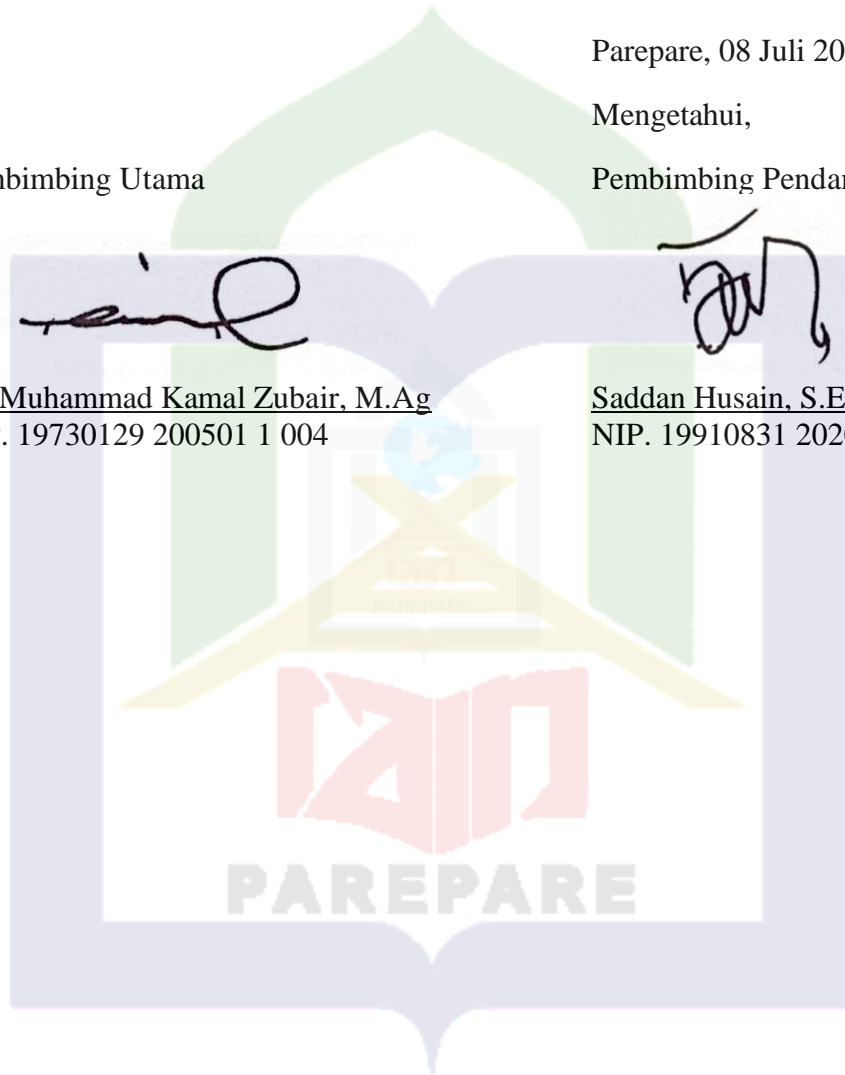
Pembimbing Pendamping



Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag
NIP. 19730129 200501 1 004



Saddan Husain, S.E., M.Ak
NIP. 19910831 202012 009



BIOGRAFI PENULIS



SHAFIRA RAMADHANI, Lahir di Parepare pada tanggal 13 November 2002. Anak Ketiga (3) dari tiga (3) bersaudara. Anak dari pasangan Bapak Muh. Agus Sainul, S.E dan Ibu Fatimang. Penulis mulai masuk pendidikan formal pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) 15 Parepare pada tahun 2009-2014 selama 6 tahun, kemudian masuk di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Parepare pada tahun 2015-2017 selama 3 tahun, dan melanjutkan

lagi ke Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Model Parepare pada tahun 2018-2020 selama 3 tahun dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun yang sama yaitu 2020 penulis melanjutkan pendidikannya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, dengan mengambil Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari rumah. Kemudian lanjut dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada Kantor PT. Telkom STO Parepare. Dengan ini penulis menyusun skripsi ini sebagai salah satu tugas akhir mahasiswa (i) dan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka meraih gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S.Tr.Ak), untuk Program Strata 1 (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Dengan judul skripsi “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Biaya pada Tagihan IndiHome Pelanggan PT. Telkom STO Parepare”.